

INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III A DI SDN 8 MENTENG PALANGKA RAYA

SKRIPSI

NAMA : DEMON

NIM : 2220022

FAKULTAS DHARMA ACARYA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PALANGKA RAYA

2026



INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III A DI SDN 8 MENTENG PALANGKA RAYA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

NAMA : DEMON

NIM : 2220022

FAKULTAS DHARMA ACARYA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PALANGKA RAYA

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul Skripsi	:	Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya
Nama	:	Demon
NIM	:	2220022
Fakultas	:	Dharma Acarya
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke ujian skripsi

Palangka Raya, 19 Oktober 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. I Putu Widyanto, M.Pd.,H	**Ayu Fitriana, M.Pd**
NIP. 198302282011011011	NIP. 199403132020122018

IAHNT – TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi	:	Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya
Nama	:	Demon
NIM	:	2220022
Fakultas	:	Dharma Acarya
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui:

Palangka Raya, 29 Oktober 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. I Putu Widyanto, M.Pd.,H	**Ayu Fitriana, M.Pd**
NIP. 198302282011011011	NIP. 199403132020122018

Fakultas Dharma Acarya	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dekan	
Dr. Derson, S.Ag,. M.Ag	**Putu Cory Candara Yhani,S.Pd,. M.Pd**
NIP. 197203072001121002	NIP. 198711272020122014

IAHN – TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

IAHN – TP Palangka Raya

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan disetujui pada :

Hari	: Kamis
Tanggal	: 22 Oktober 2026
Pukul	: 08.00-10.00 WIB
Tempat	: Ruang Ujian Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya

Tim Penguji

1. Dr. Derson, S. Ag., M.Ag (.....) Penguji Utama
2. Hendri, S.Ag., M.Si (.....) Pendamping I
3. Krisma Natalia, M.Pd (.....) Pendamping II
4. Dr. I Putu Widyanto, M.Pd.,H (.....) Pendamping III
5. Ayu Fitriana, M.Pd (.....) Pendamping IV

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Demon
NIM	:	2220022
Tempat Tanggal Lahir	:	Tumbang Dahuei, 02 Juli 2003
Alamat	:	Jl. Borneo 1A
Judul Proposal Skripsi	:	Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya

1. Skripsi yang saya tulis sepenuhnya karya saya sendiri
2. Bila dikemudian hari ternyata terdapat bukti-bukti yang menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan jiplakan dari karya orang lain saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan oleh tindakan tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dimana perlu

Palangka Raya, 26 Oktober 2026



Demon

NIM: 2220022

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAAN

"Tidak ada perjuangan yang sia-sia. Setiap langkah yang dijalani dengan doa, ketekunan, dan keyakinan akan membawa seseorang menuju hasil terbaik pada waktu yang tepat."

Astungkara, puji syukur penulis panjatkan kepada Ranying Hatalla Langit, sumber kehidupan, kekuatan, dan segala kebaikan. Atas kasih, penyertaan, tuntunan, dan pertolongan-Nya, penulis diberikan kekuatan, kesabaran, kesehatan, serta kemampuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan penuh rasa syukur, cinta, dan hormat, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, nasihat, serta kesabaran yang tidak pernah berhenti diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
2. Keluarga besar tercinta, yang senantiasa memberikan doa, perhatian, semangat, dan dukungan selama penulis menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Dharma Acarya, IAHN Tampung Penyang Palangka Raya, khususnya dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, kritik, dan saran dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, serta seluruh peserta didik kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya, yang telah memberikan kesempatan, bantuan, kerja sama, dan dukungan selama pelaksanaan penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi PGSD, yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, bantuan, canda tawa, dan pengalaman berharga yang telah dilalui bersama.
6. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Dharma Acarya, Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka

Raya, sebagai tempat penulis menimba ilmu, belajar, bertumbuh, dan mempersiapkan diri menjadi calon pendidik.

7. Terakhir, untuk diri sendiri, yang telah berusaha, bertahan, dan terus melangkah meskipun dalam prosesnya tidak selalu mudah. Terima kasih karena telah memilih untuk tidak menyerah, menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan percaya bahwa setiap proses memiliki waktunya sendiri. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik dan penuh kebermanfaatan di masa depan.

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Tabe Salamat Lingu Nalatai Salam Sujud Karendem Malempang

Puji syukur penulis panjatkan kepada *Sang Hyang Widhi Wasa*/Tuhan Yang Maha Esa/*Ranying Hatalla Langit*, karena atas *Asung Kertha Waranugraha*- nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya " di tahun 2026 dengan tepat waktu.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung skripsi ini tidak akan selesai. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun sebagai perbaikan di masa mendatang. Selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menghaturkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu antara lain:

1. Ibu Prof. Tiwi Etika, S.Ag., M.Ag., Ph.D. selaku rektor di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus ini
2. Bapak Dekan Fakultas Dr. Derson, S.Ag..M.Ag selaku dekan di Fakultas Dharma Acarya yang telah memberikan izin penelitian demi kelancaran penulisan skripsi.
3. Bapak Hendri. S.Ag. M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan saran dan motivasi selama perkuliahan.
4. Ibu Tri Aspiyana, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran, masukan, bimbingan, dan kemudahan selama masa perkuliahan.
5 Bapak Dr. I Putu Widyanto, M.Pd.,H selaku dosen Pembimbing I dan ibu Ayu Fitriana, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membantu, mengarahkan, memberikan masukan, saran, dorongan, dan motivasi kepada penulis agar terus semangat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Rusiyana, S.Pd.,M.MPd selaku Kepala Sekolah SDN 8 Menteng Palangka Raya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.

7. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada pasangan saya Jeli Nopriani, S.Kep yang telah banyak memberikan dukungan untuk penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Om santih, santih, santih om

Sahey

Palangka Raya, 26 Oktober 2026

Penulis

Demon

NIM: 2220022

ABSTRAK

Demon. 2026. Efektivitas Penggunaan Media Poster terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya.
Pembimbing I: Dr. I Putu Widyanto, M.Pd.H
Pembimbing II: Ayu Fitriana, M.Pd

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masih menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran, yang ditandai dengan kurangnya antusiasme, perhatian, dan keaktifan siswa. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar, salah satunya media poster. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media poster terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen (*pre-experimental design*) melalui desain *One Group Pretest–Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas III A. Data dikumpulkan menggunakan angket motivasi belajar yang terdiri atas 36 pernyataan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji Wilcoxon *Signed-Rank Test*, dan *Normalized Gain* (N-Gain) dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa meningkat dari 76,13 pada pretest menjadi 121,23 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 45,10 poin. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Z sebesar -4,784 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,001$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara skor motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan media poster. Hasil uji N-Gain memperoleh rata-rata sebesar 66,52% dengan kategori sedang. Dengan demikian, penggunaan media poster efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya, yang ditunjukkan oleh peningkatan skor dan hasil analisis N-Gain. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media poster dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran visual yang mendukung keterlibatan dan perhatian siswa selama pembelajaran Matematika.

Kata kunci: Efektivitas, Media Poster, Motivasi Belajar, Matematika, N-Gain.

ABSTRACT

Demon. 2026. *The Effectiveness of Poster Media in Improving Students' Learning Motivation in Mathematics for Class III A at SDN 8 Menteng Palangka Raya.*
Supervisor I: Dr. I Putu Widyanto, M.Pd.H.
Supervisor II: Ayu Fitriana, M.Pd.

Students' learning motivation in Mathematics remains a challenge in the learning process, as indicated by students' lack of enthusiasm, attention, and active participation. This condition indicates the need for engaging learning media that can help increase students' learning motivation, one of which is poster media. This study aims to determine the effectiveness of using poster media in improving students' learning motivation in Mathematics among Class III A students at SDN 8 Menteng Palangka Raya.

This study employed a quantitative approach with a pre-experimental method through a One Group Pretest–Posttest Design. The sample consisted of 30 students of Class III A. Data were collected using a learning motivation questionnaire consisting of 36 statements. Data analysis was conducted using descriptive statistics, the Wilcoxon Signed-Rank Test, and Normalized Gain (N-Gain) with the assistance of IBM SPSS Statistics 25.

The results showed that the mean score of students' learning motivation increased from 76.13 in the pretest to 121.23 in the posttest, with an increase of 45.10 points. The Wilcoxon test resulted in a Z value of -4.784 with a significance value of 0.000 ($p < 0.001$), indicating a significant difference in students' learning motivation scores before and after the use of poster media. The N-Gain analysis obtained a mean score of 66.52%, which was categorized as moderate. Therefore, the use of poster media was effective in improving students' learning motivation in Mathematics among Class III A students at SDN 8 Menteng Palangka Raya, as indicated by the increase in scores and the N-Gain analysis results. These findings indicate that poster media can be used as an alternative visual learning medium to support students' engagement and attention during Mathematics learning.

Keywords: *Effectiveness, Poster Media, Learning Motivation, Mathematics, N-Gain.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN ..... **i**
HALAMAN SAMPUL DALAM ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iii**
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
ABSTRAK ..... **x**
ABSTRACT ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 4
1.4 Rumusan Masalah 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA **22**
2.1 Kajian Pustaka 22
2.2 Konsep 28
2.3 Teori 29
2.4 Kerangka Berpikir 32
2.5 Hipotesis Penelitian 34
BAB III METODE PENELITIAN **37**
3.1 Pendekatan Penelitian 37
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian 39
3.3 Variabel Penelitian 39
3.4 Populasi Dan Sampel 40
3.5 Validitas Dan Reliabilitas Instrumen 40

3.6 Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 37
4.1.1 Profil Sekolah 50
4.1.2 Sejarah Singkat SD Negeri 8 Menteng Palangka Raya 50
4.1.3 Visi Dan Misi..... 52
4.1.4 Sarana Dan Prasarana 53
4.1.5 Keadaan Guru/Pegawai di SDN 8 Menteng Palangka Raya 54
4.2 Hasil Penelitian..... 55
4.2.1 Pelaksanaan Penelitian..... 55
4.2.2 Analisis Data Penelitian..... 60
4.2.2.1 Karakteristik Responden..... 61
4.2.2.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas.....485
4.2.2.3 Deskripsi Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen..... 67
4.2.2.4 Analisis Statistik Deskriptif..... 70
4.2.2.5 Uji Normalitas..... 73
4.2.2.6 Uji Hipotesis 74
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian 80
4.3.1 Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Sebelum Penggunaan Media Poster..... 80
4.3.2 Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Setelah Penggunaan Media Poster..... 84
4.3.3 Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IIIA SDN 8 Menteng Palangka Raya 89
BAB V PENUTUP..... 92
5.1 Kesimpulan..... 92
5.2 Saran..... 94
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....21

Tabel 3.1 *Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest Design*…….....32

Tabel 3.2 Jumlah siswa……...……..…33

Tabel 3.3 Kisi Kisi Motivasi Belajar Siswa……...…..….40

Tabel 3.4 Skor Skala *Likert*…….....……41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Teori Humanistik ……..……33

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir …….……..……34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2.1 Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, sarana prasarana, maupun kompetensi guru, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis peserta didik, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar menjadi penggerak utama yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sardiman (2018) menyatakan bahwa motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar, serta memberikan arah terhadap kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran dasar yang berfungsi mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif. Namun, karakteristik materi matematika yang cenderung abstrak sering kali menyebabkan siswa sekolah dasar menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Akibatnya, siswa menjadi kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Nurrawi dkk. (2023) menyatakan bahwa motivasi belajar, baik yang berasal dari faktor intrinsik maupun ekstrinsik, sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar matematika. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun, berani menghadapi kesulitan, serta aktif dalam pembelajaran dibandingkan siswa yang memiliki motivasi rendah.

Secara ideal, proses pembelajaran matematika di sekolah dasar seharusnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, dan berpusat pada peserta didik. Menurut Hamalik (2019), guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pendekatan teori humanistik juga menekankan bahwa peserta didik perlu memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, merasa

dihargai, serta memperoleh kesempatan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa diharapkan menunjukkan antusiasme, perhatian, keaktifan, ketekunan, dan rasa percaya diri selama mengikuti pembelajaran matematika.

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud di SDN 8 Menteng Palangka Raya. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas III A, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya antusiasme siswa saat pembelajaran berlangsung, siswa cenderung pasif, kurang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan guru, kurang fokus memperhatikan penjelasan, serta mudah merasa bosan. Hasil wawancara yang diperoleh dari wali kelas juga menunjukkan bahwa dari 30 siswa kelas III A, hanya sebagian kecil siswa yang aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan sebagian besar lainnya menunjukkan keterlibatan belajar yang rendah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan motivasi belajar yang perlu segera diatasi.

Rendahnya motivasi belajar tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah, penggunaan buku teks, dan papan tulis tanpa didukung media pembelajaran yang menarik. Pembelajaran berlangsung secara satu arah sehingga siswa kurang memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, konsep matematika yang bersifat abstrak menjadi sulit dipahami siswa sekolah dasar apabila tidak didukung oleh media visual yang konkret. Minimnya penggunaan media pembelajaran menyebabkan siswa cepat bosan, kurang tertarik terhadap materi, dan akhirnya berdampak pada rendahnya motivasi belajar mereka.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media poster dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Pandiangan dan Anggeraini (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media poster mampu meningkatkan motivasi belajar matematika siswa secara signifikan, ditandai dengan peningkatan persentase motivasi tinggi dari 29% menjadi 63%. Penelitian Abdussalam, Pratiwi, dan Hariyani (2024) juga membuktikan bahwa media poster berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan kemandirian belajar siswa. Selain itu, penelitian Ningtias (2026)

menemukan bahwa penggunaan media poster dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media poster memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak meneliti media poster dalam kaitannya dengan hasil belajar, pemahaman konsep, atau dikombinasikan dengan model pembelajaran tertentu seperti *Problem Based Learning* dan *outdoor learning*. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas III sekolah dasar, khususnya di SDN 8 Menteng Palangka Raya, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, *novelty* atau kebaruan penelitian ini terletak pada kajian efektivitas penggunaan media poster dalam meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa sekolah dasar pada konteks pembelajaran jarak jauh (PJJ). Berbeda dengan penelitian Pandiangan dan Anggeraini (2025) yang juga mengkaji penggunaan media poster terhadap motivasi belajar Matematika siswa sekolah dasar, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai perubahan motivasi belajar siswa melalui pengukuran sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media poster dalam konteks PJJ. Efektivitas penggunaan media poster dianalisis melalui uji Wilcoxon Signed-Rank Test untuk mengetahui signifikansi perbedaan skor motivasi belajar serta analisis *Normalized Gain* (N-Gain) untuk mengetahui tingkat peningkatannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris mengenai pemanfaatan media poster sebagai media visual untuk mendukung motivasi belajar Matematika dalam konteks pembelajaran jarak jauh.

Pemilihan media poster dalam penelitian ini didasarkan pada berbagai pertimbangan. Poster merupakan media visual yang memadukan gambar, tulisan, simbol, dan warna sehingga mampu menarik perhatian siswa serta menyampaikan informasi secara singkat, jelas, dan mudah dipahami. Menurut Arsyad (2019), poster dapat membantu proses penyampaian pesan pembelajaran secara efektif karena memiliki daya tarik visual yang tinggi. Selain mudah dibuat dan relatif murah, media poster juga sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang

masih berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan bantuan visual dalam memahami konsep matematika yang abstrak.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai efektivitas penggunaan media poster terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya penting untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas media poster dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, menjadi alternatif bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang inovatif, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran matematika yang lebih menarik, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal dan studi pendahuluan yang telah dilakukan di kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masih tergolong rendah. Hal tersebut ditunjukkan oleh kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, rendahnya keaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan guru, kurangnya perhatian terhadap penjelasan yang diberikan, serta siswa mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika menjadi permasalahan utama yang perlu mendapat perhatian dan solusi melalui penerapan media pembelajaran yang sesuai.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan media poster sebagai variabel X dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika sebagai variabel Y.
2. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 8 Menteng Palangka Raya.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya Tahun Ajaran 2026 yang berjumlah 30 siswa.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya sebelum penggunaan media poster?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya setelah penggunaan media poster?
3. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya sebelum dan sesudah penggunaan media poster, serta bagaimana tingkat peningkatannya berdasarkan analisis N-Gain?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1.5.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya sebelum penggunaan media poster.
2. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya setelah penggunaan media poster.
3. Menganalisis perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya sebelum dan sesudah penggunaan media poster serta mengetahui tingkat peningkatannya berdasarkan analisis N-Gain.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian teori dan referensi ilmiah mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis media poster, khususnya dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dan referensi bagi guru dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran konkret, khususnya media poster, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep Matematika yang bersifat abstrak melalui penggunaan media poster. Dengan demikian, siswa menjadi lebih tertarik, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif melalui pemanfaatan media pembelajaran poster di lingkungan sekolah.

4. Bagi Prodi/Mahasiswa Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan kajian bagi mahasiswa pendidik, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran dan penelitian di bidang pendidikan dasar. Hasil penelitian ini juga dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai penerapan media poster dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, baik dengan menggunakan media pembelajaran yang sama maupun media pembelajaran lain, serta pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Relevan

No	Judul	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Media Poster sebagai Inovasi Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa MI	Enda Lovita Pandiangan & Dian Anggeraini (2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Persentase motivasi tinggi meningkat dari 29% menjadi 63% setelah perlakuan. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi 0,003 (<0,05).	Sama-sama menggunakan media poster sebagai media pembelajaran. Sama-sama bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Sama-sama diterapkan pada pembelajaran matematika di SD.	Penelitian Pandiangan dan Anggeraini (2025) menggunakan metode quasi eksperimen dengan kelompok kontrol, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen (Pre-Experimental Design) menggunakan One Group Pretest–Posttest Design. Penelitian tersebut berfokus pada pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar matematika melalui perbandingan Pretest–Posttest, sedangkan penelitian ini

					berfokus pada pengukuran perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media poster pada kelompok yang sama. Selain itu, terdapat perbedaan pada desain penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian yang digunakan..
2.	Pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan Media Poster untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kemandirian Peserta Didik Muatan Pelajaran Matematika Sekolah Dasar	Abdussalam, Siska Pratiwi & Yunita Hariyani (2024)	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dari 6,58 menjadi 8,92 dan kemandirian dari 49,58 menjadi 53,75. Nilai signifikansi 0,000 (<0,05) menunjukkan pengaruh yang signifikan.	Sama-sama menggunakan media poster pada pembelajaran matematika dan menunjukkan hasil yang signifikan	Penelitian tersebut menggunakan model Problem Based Learning (PBL) yang dipadukan dengan media poster serta berfokus pada peningkatan pemahaman dan kemandirian belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan motivasi belajar. Selain

					itu, penelitian tersebut menggunakan desain one group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen (Pre-Experimental Design) menggunakan One Group Pretest–Posttest Design. Perbedaan juga terletak pada tujuan, variabel yang diteliti, serta proses pelaksanaan pembelajaran.
3.	Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Tingkat Pemahaman Hasil Belajar Siswa pada Materi Daur Hidup Makhluk Hidup dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	Firyal Apipah, Helmia Tasti Adri, & Muhammad Ichsan (2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster berpengaruh signifikan terhadap pemahaman hasil belajar siswa, dengan nilai thitung 28,64178 > ttabel 1,699 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.	Sama-sama menggunakan media poster. Sama-sama dilakukan pada siswa SD kelas IV. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sama-sama bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran.	Penelitian Apipah dkk. (2025) menggunakan metode pre-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen (Pre-

					Experimental Design) menggunakan One Group Pretest–Posttest Design. Penelitian tersebut berfokus pada pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar matematika melalui perbandingan Pretest–Posttest. Selain itu, terdapat perbedaan pada penggunaan perlakuan, subjek, serta lokasi penelitian.
4.	Pengaruh *Outdoor Learning* Berbantuan Media Poster terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 2 Campang Raya Kota Bandar Lampung	Retno Pramudio Ningtias (2026)	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari 65,26 menjadi 79,39. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,012 (<0,05), sehingga terdapat pengaruh signifikan outdoor learning berbantuan media poster	Sama-sama menggunakan media poster. Sama-sama dilakukan pada siswa kelas IV SD. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sama-sama menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap pembelajaran.	Penelitian Retno (2026) menggunakan metode quasi eksperimen dengan kelompok kontrol, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen (Pre-Experimental Design) menggunakan

			terhadap motivasi belajar.		One Group Pretest–Posttest Design. Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar matematika melalui perbandingan Pretest–Posttest. Selain itu, terdapat perbedaan pada penggunaan perlakuan, subjek, dan lokasi penelitian.

Keempat jurnal penelitian tersebut memberikan dampak dan kontribusi yang penting terhadap penelitian yang penulis lakukan. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut memperkuat bahwa penggunaan media pembelajaran, khususnya media poster dan media konkret, mampu memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran Matematika di sekolah dasar. Penelitian Pandiangan dan Anggeraini (2025) memberikan dasar bahwa media poster efektif meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian Abdussalam, Pratiwi, dan Hariyani (2024) menunjukkan bahwa media poster juga mampu meningkatkan pemahaman dan kemandirian belajar siswa. Sementara itu penelitian Firyal Apipah, Helmia Tasti Adri, dan Muhammad Ichsan (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media poster memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman hasil belajar siswa, khususnya pada materi IPA di sekolah dasar. Selain itu, penelitian Retno Pramudio Ningtias (2026) membuktikan bahwa penerapan outdoor learning berbantuan media poster mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan melalui pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna. Keempat penelitian tersebut menjadi landasan teoritis dan empiris bagi penelitian ini bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan tidak membosankan bagi siswa sekolah dasar.

Adapun *novelty* atau kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran Matematika di SDN 8 Menteng Palangka Raya. Penelitian ini dilakukan pada kondisi nyata di sekolah yang masih didominasi metode konvensional dan minim penggunaan media pembelajaran menarik. Selain itu, penelitian ini memiliki perbedaan pada subjek, lokasi penelitian, serta karakteristik siswa yang diteliti dibandingkan penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga lebih menekankan penggunaan media poster sebagai solusi untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika di sekolah dasar, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran yang sederhana, menarik, dan mudah diterapkan oleh guru di kelas.

1.2 Teori

1.2.1 Teori Humanistik

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan teori belajar humanistik, teori humanistik adalah pendekatan belajar yang bertujuan untuk memanusiakan manusia. Selama proses pendidikan, peserta didik bertanggung jawab sepenuhnya terhadap diri mereka sendiri. Peserta didik memperoleh keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui pembelajaran yang bermakna. Penggunaan teori humaniatik dalam proses pendidikan dapat memanusiakan manusia dan membantu peserta didik mengembangkan cara berpikir kritis, inovatif, dan kreatif (Habsy et al., 2023).

Pendekatan teori humanistik diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai individu yang memiliki potensi besar dan kebutuhan untuk tumbuh secara utuh baik dari sisi kognitif, emosional, sosial, maupun spiritual. Teori humanistik tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga memperhatikan bagaimana perasaan, pengalaman, dan makna pribadi siswa memengaruhi proses belajar mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Bella (2025) juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa diberi kesempatan untuk memahami dirinya, berpartisipasi aktif, serta merasa dihargai di dalam kelas.

Tokoh-tokoh seperti Abraham Maslow dan Carl Rogers memberikan dasar kuat bagi teori humanistik. Maslow, melalui hierarki kebutuhannya, menjelaskan bahwa seseorang baru dapat belajar secara optimal jika kebutuhan dasarnya terpenuhi, mulai dari rasa aman, diterima, hingga mencapai aktualisasi diri. Sementara itu, Rogers menekankan pentingnya suasana belajar yang memberi kebebasan, kehangatan, dan penghargaan tanpa syarat (*unconditional positive regard*) agar peserta didik dapat berkembang menjadi pribadi yang berfungsi penuh (*fully functioning person*). Hasil penelitian di MTs Miftahul Qulub Pamekasan menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penuh penghargaan dapat menumbuhkan motivasi intrinsik, kepercayaan diri, dan tanggung jawab belajar. Selain itu, penelitian lain juga menegaskan bahwa lingkungan belajar yang suportif dan empatik memiliki dampak nyata terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik (Ceshelya Astra et al., 2025).

Penggunaan media poster dalam pembelajaran Matematika dapat dipandang sebagai implementasi dari pendekatan humanistik dalam proses belajar mengajar. Melalui penggunaan media tersebut, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, aman, dan mampu menarik perhatian siswa, sehingga siswa merasa lebih dihargai dan terlibat secara emosional. Pendekatan humanistik yang didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan kontekstual diharapkan mampu menumbuhkan dorongan internal siswa untuk belajar, sehingga motivasi belajar siswa dapat berkembang secara optimal dan berkesinambungan.

2.1.2 Teori Belajar Kognitif Piaget

Teori belajar kognitif menekankan bahwa belajar merupakan proses aktif ketika peserta didik memperoleh, mengolah, memahami, dan mengorganisasikan informasi. Dalam proses tersebut, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga membangun pemahaman berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki. Salah satu tokoh yang mengembangkan teori perkembangan kognitif adalah Jean Piaget.

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, anak usia sekolah dasar umumnya berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap perkembangan yang berlangsung sekitar usia 7–11 tahun. Pada tahap ini, anak mulai mampu berpikir logis mengenai objek dan peristiwa yang dapat diamati secara langsung, meskipun pemikirannya masih terbantu oleh pengalaman dan representasi konkret. Oleh karena itu, pembelajaran bagi siswa sekolah dasar perlu mempertimbangkan karakteristik perkembangan kognitif mereka dengan menghadirkan materi yang lebih mudah diamati, dipahami, dan dihubungkan dengan pengalaman sehari-hari (Susanto, 2018).

Keterkaitan teori kognitif Piaget dengan penelitian ini terletak pada karakteristik siswa kelas III A sekolah dasar yang membutuhkan penyajian materi secara jelas dan mudah dipahami. Dalam pembelajaran Matematika, materi yang disampaikan melalui penjelasan verbal saja terkadang belum cukup membantu siswa membangun pemahaman. Media poster dapat digunakan untuk menyajikan informasi melalui gambar, simbol, warna, kata-kata singkat, dan contoh visual yang relevan dengan materi pembelajaran. Penyajian tersebut diharapkan dapat membantu siswa memusatkan perhatian, mengenali informasi penting, serta

menghubungkan materi yang dipelajari dengan representasi visual yang ditampilkan.

Dengan demikian, teori kognitif Piaget memberikan dasar untuk menjelaskan kesesuaian penggunaan media poster dengan karakteristik perkembangan berpikir siswa sekolah dasar. Namun, penggunaan media poster tidak secara otomatis menjamin peningkatan pemahaman atau motivasi belajar. Efektivitasnya tetap bergantung pada kesesuaian isi poster dengan materi, kejelasan informasi, cara guru menggunakannya, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

2.1.3 Keterkaitan Teori Humanistik dan Kognitif dengan Penggunaan Media Poster

Teori humanistik dan teori kognitif memiliki fokus yang berbeda, tetapi dapat saling melengkapi dalam menjelaskan penggunaan media poster pada pembelajaran Matematika. Teori humanistik digunakan untuk menjelaskan pentingnya pengalaman belajar yang menarik, kebutuhan peserta didik, dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Sementara itu, teori kognitif Piaget digunakan untuk menjelaskan karakteristik perkembangan berpikir siswa sekolah dasar dan pentingnya penyajian informasi yang sesuai dengan kemampuan mereka dalam memahami materi.

Dalam penelitian ini, media poster berperan sebagai media visual yang menyajikan materi Matematika melalui perpaduan gambar, warna, simbol, dan teks. Penyajian informasi secara visual diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka memusatkan perhatian pada materi pembelajaran. Ketika media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang dipelajari, proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih menarik dan mendorong siswa untuk terlibat secara aktif.

Hubungan antara penggunaan media poster dan motivasi belajar dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui dugaan bahwa penyajian materi secara visual mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, sedangkan kesesuaian penyajian informasi dengan karakteristik kognitif siswa dapat membantu mereka mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Kondisi tersebut

berpotensi mendukung perhatian, ketekunan, minat, dan keaktifan siswa selama pembelajaran Matematika.

Berdasarkan uraian tersebut, teori humanistik dan teori kognitif Piaget digunakan sebagai landasan untuk memahami kemungkinan hubungan antara penggunaan media poster dan motivasi belajar siswa. Efektivitas penggunaan media poster dalam penelitian ini selanjutnya dikaji secara empiris melalui perbandingan skor motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan, pengujian perbedaan menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test*, serta analisis tingkat peningkatan menggunakan *Normalized Gain* (N-Gain).

2.3 Konsep

Konsep penelitian adalah gambaran atau rancangan pemikiran yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu. Konsep penelitian berfungsi sebagai acuan bagi peneliti dalam memahami alur penelitian, mulai dari penentuan variabel, perumusan hipotesis, hingga penafsiran hasil penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua konsep yang akan dikaji, yaitu : Media poster dan Motivasi belajar siswa.

2.3.1 Media Poster

Media poster merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar untuk membantu siswa memahami konsep materi secara lebih mudah dan menarik. Media poster dirancang dalam bentuk gambar, tulisan, simbol, dan warna yang disusun secara visual sehingga dapat menyampaikan informasi secara jelas kepada siswa. Penggunaan media poster bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menyenangkan, terutama dalam membantu siswa memahami konsep Matematika yang bersifat abstrak. Melalui media poster, siswa dapat belajar dengan melihat ilustrasi yang menarik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak membosankan.

2.3.1.1 Indikator Media Poster

Indikator media poster dalam penelitian ini disusun berdasarkan karakteristik media poster yang dikemukakan oleh Arsyad (2019) dan Daryanto (2016), yaitu sebagai berikut: 1) Kejelasan Isi Materi: Materi yang terdapat pada poster disampaikan secara singkat, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa sesuai

dengan tujuan pembelajaran. 2) Tampilan Visual yang Menarik: Poster memiliki desain yang menarik melalui penggunaan gambar, tata letak, dan perpaduan warna sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. 3) Kesesuaian Gambar dan Warna dengan Materi Pembelajaran: Gambar dan warna yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran sehingga membantu siswa memahami isi materi dengan lebih mudah. 4) Keterbacaan Tulisan: Tulisan pada poster menggunakan ukuran dan jenis huruf yang jelas sehingga mudah dibaca dan dipahami oleh siswa. 5) Kemampuan Poster dalam Menarik Perhatian dan Meningkatkan Pemahaman Siswa: Poster mampu menarik perhatian siswa selama pembelajaran serta membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Poster yang baik harus mampu menyampaikan informasi secara sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

2.3.1.2 Kelebihan Media Poster

Menurut Daryanto (2016), media poster memiliki beberapa kelebihan, antara lain mampu menarik perhatian siswa melalui perpaduan gambar, warna, dan tulisan yang menarik. 1. Dapat menyampaikan pesan atau informasi secara singkat, jelas, dan mudah dipahami, 2. Membantu memperjelas materi yang bersifat abstrak sehingga menjadi lebih konkret 3. Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, 4. Serta mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, Arsyad (2019) menyatakan bahwa media visual seperti poster relatif mudah dibuat, praktis digunakan, dan biaya pembuatannya lebih ekonomis dibandingkan dengan beberapa media pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, media poster dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar.

2.3.1.3 Kekurangan Media Poster

Menurut Daryanto (2016), media poster juga memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya informasi yang disampaikan bersifat terbatas karena hanya memuat pokok-pokok materi, lebih mengandalkan unsur visual sehingga kurang efektif bagi siswa yang memerlukan penjelasan lebih rinci, serta mudah mengalami kerusakan apabila tidak disimpan dengan baik. Arsyad (2019) menambahkan bahwa efektivitas poster sangat dipengaruhi oleh kualitas desainnya. Poster yang kurang menarik, penggunaan tulisan yang terlalu kecil, atau ukuran

poster yang tidak sesuai dengan kondisi kelas dapat menyebabkan pesan pembelajaran tidak tersampaikan secara optimal. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan desain, ukuran, serta isi poster agar media tersebut dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran.

2.3.1.4 Prosedur Pembuatan Media Poster

Prosedur pembuatan media poster dimulai dengan menentukan materi pembelajaran yang akan disampaikan, kemudian menentukan tema dan desain poster yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selanjutnya, menyusun isi materi secara singkat dan jelas, menambahkan gambar atau ilustrasi yang mendukung materi, memilih warna dan tulisan yang menarik, kemudian membuat poster baik secara manual maupun menggunakan aplikasi desain. Setelah selesai, poster diperiksa kembali agar isi, gambar, dan tulisan sesuai serta mudah dipahami sebelum digunakan dalam proses pembelajaran.

2.3.1.5 Tahapan Penggunaan Media Poster

Tahapan penggunaan media poster dalam pembelajaran dimulai dengan guru menyiapkan poster sesuai dengan materi yang akan diajarkan, kemudian menempatkannya di lokasi yang mudah dilihat oleh seluruh siswa. Guru selanjutnya memperkenalkan poster dan menjelaskan tujuan pembelajaran agar siswa memahami materi yang akan dipelajari. Setelah itu, siswa diarahkan untuk mengamati gambar, tulisan, serta informasi yang terdapat pada poster. Guru kemudian menjelaskan isi poster secara lebih rinci sambil mengaitkannya dengan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa juga diajak berdiskusi dan melakukan tanya jawab agar lebih aktif serta mampu memahami isi poster dengan baik. Setelah kegiatan diskusi selesai, guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari melalui media poster. Pada tahap akhir, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah penggunaan media poster dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar, media poster berfungsi sebagai sarana untuk menjembatani cara berpikir siswa dari tahap konkret menuju tahap abstrak. Penggunaan media poster memungkinkan siswa lebih mudah memahami materi melalui tampilan visual yang menarik, meningkatkan perhatian dan minat belajar, serta mempermudah pemahaman konsep berhitung maupun

pemecahan masalah. Dengan adanya media poster, pembelajaran Matematika menjadi lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan.

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa penggunaan media poster memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran Matematika. Penelitian Pandiangan dan Anggeraini (2025) menunjukkan bahwa media poster mampu meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa sekolah dasar secara signifikan. Selain itu, penelitian Abdussalam, Siska Pratiwi, dan Yunita Hariyani (2024) membuktikan bahwa penggunaan media poster yang dipadukan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan kemandirian belajar siswa. Penelitian Fitriana, Amaliyah, dan Unaenah (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam bentuk visual dan konkret dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa secara signifikan dibandingkan metode konvensional.

Berdasarkan uraian penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Matematika, tetapi juga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Minat belajar memiliki peran penting dalam menentukan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Semakin tinggi minat dan keaktifan siswa, maka proses belajar mengajar akan berjalan lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2.3.2 Motivasi Belajar Siswa

Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar individu yang menimbulkan semangat, arah, dan ketekunan dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal yang ada pada diri siswa yang menimbulkan keinginan, semangat, dan kesungguhan untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar memengaruhi sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti perhatian, ketekunan, keaktifan, dan rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari. Menurut Uno (2017:23) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Istirani dan Intan

Pulungan (2017:59) motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar.

Sehubung dua pendapat di atas, banyak ahli mendefinisikan tentang motivasi belajar berdasarkan cara pandang masing-masing pihak. Menurut Winkel dalam Ahmad Susanto (2018:43) berpendapat motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar agar tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Jadi, menurut Winkel seseorang yang ingin sukses dalam belajarnya harus memiliki daya penggerak dan energi yang tinggi sehingga mau dan giat dalam belajarnya, tidak asal-asalan apalagi malas dan terpaksa, tetapi betul-betul menjadi sebuah kebutuhan. Muhibbin Syah (2023:158) yang menegaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

2.3.2.1 Indikator Motivasi Belajar

Ada beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai cerminan bahwa siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaraan. Indikator diadaptasi dari Selvi Juniarti (2023). Beragam indikator motivasi belajar siswa antara lain: 1) Ketekunan dalam belajar: adalah sikap siswa yang menunjukkan kesungguhan dan konsistensi dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang tekun akan tetap belajar secara rutin, mengerjakan tugas dengan baik, serta tidak mudah menyerah meskipun materi yang dipelajari cukup sulit. Ketekunan juga terlihat dari kebiasaan siswa dalam mengulang pelajaran dan berusaha mencapai hasil belajar yang optimal, 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan: merupakan kemampuan siswa untuk tetap berusaha dan tidak mudah putus asa ketika menemui hambatan dalam belajar. Siswa yang ulet akan mencoba mencari solusi, bertanya kepada guru atau teman, serta terus mencoba hingga memahami materi yang sulit. Sikap ini menunjukkan adanya semangat juang dan daya tahan dalam proses belajar. 3) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar: adalah keadaan di mana siswa memiliki rasa suka dan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran sehingga mampu memusatkan perhatian dengan baik. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi biasanya aktif mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta antusias

dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung. 4) Dorongan untuk Berprestasi dalam belajar: adalah kemampuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Prestasi belajar dapat dilihat dari nilai, keterampilan, maupun perubahan sikap yang positif. Siswa yang berprestasi umumnya memiliki motivasi tinggi, disiplin dalam belajar, dan berusaha memberikan hasil terbaik dalam setiap kegiatan pembelajaran. 5) Mandiri dalam belajar: adalah sikap siswa yang mampu melakukan kegiatan belajar tanpa selalu bergantung pada bantuan orang lain. Siswa yang mandiri memiliki inisiatif untuk mencari sumber belajar, mengatur waktu belajar sendiri, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan hasil belajarnya. Kemandirian belajar membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam mengembangkan pengetahuan. Berdasarkan indikator tersebut, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya menunjukkan sikap aktif selama proses pembelajaran, seperti memperhatikan penjelasan guru, antusias dalam mengerjakan tugas, berani bertanya ketika mengalami kesulitan, serta memiliki semangat untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar rendah cenderung pasif, kurang fokus, mudah merasa bosan, dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar motivasi belajar siswa dapat meningkat.

2.4 Kerangka Berpikir

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, memiliki minat dan perhatian terhadap pembelajaran, berusaha mencapai prestasi yang baik, serta mampu belajar secara mandiri. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar menyebabkan siswa kurang antusias, pasif, mudah bosan, dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan

minat siswa. Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang tertarik mengikuti kegiatan belajar.

Media poster merupakan salah satu media visual yang memadukan gambar, tulisan, warna, dan simbol untuk menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami. Penggunaan media poster dalam pembelajaran Matematika diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, menarik perhatian siswa, meningkatkan minat terhadap pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Apabila media poster digunakan dalam pembelajaran Matematika, maka siswa diperkirakan akan lebih fokus memperhatikan materi, lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas, serta lebih percaya diri dalam menghadapi kesulitan belajar. Kondisi tersebut akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui indikator ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, serta mandiri dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media poster diduga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya. Penggunaan media poster diharapkan dapat membantu menarik perhatian siswa, meningkatkan minat terhadap materi pembelajaran, serta mendorong keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Dugaan tersebut selanjutnya diuji melalui perbandingan skor motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan media poster. Untuk mengetahui perbedaan skor motivasi belajar, penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test, sedangkan tingkat peningkatan motivasi belajar dianalisis menggunakan Normalized Gain (N-Gain). Maka, sebagai gambaran alur penelitian dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menyusun kerangka berpikir sebagai berikut:



X Y

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Keterangan :

: Diteliti

: Pengaruh

Penggunaan media poster dalam pembelajaran matematika diduga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya.

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dirumuskan berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir serta perlu diuji melalui analisis data penelitian. Dalam penelitian ini, hipotesis dirumuskan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya sebelum dan sesudah penggunaan media poster. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha (Hipotesis Alternatif): Terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya sebelum dan sesudah penggunaan media poster.

H0 (Hipotesis Nol): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya sebelum dan sesudah penggunaan media poster.

Hipotesis tersebut diuji menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha didukung oleh hasil pengujian. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, maka H0 tidak ditolak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang data-datanya disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar matematika siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimen (*pre-experimental design*), yaitu penelitian eksperimen yang belum sepenuhnya memenuhi persyaratan eksperimen murni karena tidak melibatkan kelompok kontrol. Desain pra-eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest–Posttest Design*. Penggunaan satu kelas dalam penelitian ini dilakukan karena keterbatasan waktu dan kondisi penelitian di sekolah. Desain *One Group Pretest–Posttest* memungkinkan peneliti untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tanpa harus menggunakan kelas pembanding. Dengan demikian, peneliti tetap dapat melihat pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar matematika siswa pada kelompok yang sama. Dalam desain ini, satu kelompok subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar siswa, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran matematika menggunakan media poster, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa setelah perlakuan diberikan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, siswa diberikan pretest berupa angket untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar Matematika. Pada pertemuan kedua, dilaksanakan pembelajaran Matematika menggunakan media poster sebagai perlakuan selama 45 menit dengan materi mengenal pecahan uang. Pada pertemuan ketiga, siswa diberikan posttest untuk mengetahui perubahan motivasi belajar setelah penggunaan media poster. Hasil pretest dan posttest selanjutnya dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed-

Rank Test dan N-Gain untuk mengetahui perbedaan serta tingkat peningkatan motivasi belajar siswa.

Menurut Sugiyono (2016:111) secara bagan desain kelompok tunggal one group pretest-posttest design dapat dilihat dalam gambar berikut:

Tabel 3.1

Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest Design

Pertemuan	Kegiatan	Kode	Tujuan
Hari 1	Pretest (angket motivasi belajar sebelum perlakuan)	O_1	Mengetahui kondisi awal motivasi belajar siswa
Hari 2	Pembelajaran menggunakan media poster	X	Memberikan perlakuan kepada siswa
Hari 3	Posttest (angket motivasi belajar setelah perlakuan)	O_2	Mengetahui perubahan motivasi belajar siswa

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *One Group Pretest–Posttest*. Satu kelompok siswa terlebih dahulu diberikan pretest (O_1) untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar. Selanjutnya siswa menerima perlakuan (X) berupa pembelajaran menggunakan media poster. Setelah itu dilakukan posttest (O_2) untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa setelah perlakuan. Perbedaan skor pretest dan posttest digunakan untuk menilai efektivitas media poster dalam meningkatkan motivasi belajar.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk simbol sebagai berikut:

O_1 — X — O_2

Keterangan:

- O_1 : Pretest (angket motivasi belajar sebelum perlakuan)
- X : Perlakuan (pembelajaran menggunakan media poster)
- O_2 : Posttest (angket motivasi belajar setelah perlakuan)

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya pada tahun 2026. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom sebagai bentuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) karena kondisi kabut asap yang menghambat pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka. Penelitian dilaksanakan selama 3 hari yaitu pengisian kuesioner pretest pada tanggal 09 Oktober 2026, kemudian pembelajaran dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom pada tanggal 12 Oktober 2026, dan pengisian kuesioner posttest pada tanggal 13 Oktober 2026. Dalam pelaksanaan penelitian, media poster ditampilkan melalui layar selama pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data motivasi belajar dilakukan melalui angket pretest dan posttest menggunakan Google Forms.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 16 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa, yaitu seluruh anggota populasi yang dijadikan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling (sampling jenuh), yaitu teknik penentuan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh siswa kelas III A dilibatkan dalam penelitian untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar Matematika setelah penggunaan media poster.

Objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media poster terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas III A pada pembelajaran Matematika. Penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada materi mengenal pecahan uang, dengan harapan media poster dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 3.2

Jumlah Siswa

No	Keterangan	Jumlah
1	Perempuan	16
2	Laki-Laki	14
Total		30

Sumber : Data statistik sekolah, 2026

3.4 Data Dan Sumber Data

a) Data

Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengukuran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Data tersebut berupa skor angket motivasi belajar siswa yang dikumpulkan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan berupa penggunaan media poster. Data ini digunakan untuk mengetahui perubahan tingkat motivasi belajar siswa sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan. Melalui data tersebut, peneliti dapat menguji hipotesis serta menarik kesimpulan secara objektif dan ilmiah.

b) Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari peserta didik kelas III A SDN 8 Menteng Kota Palangka Raya yang berjumlah 30 orang, melalui penyebaran angket motivasi belajar pada tahap pretest dan posttest. Data primer ini merupakan sumber utama dalam penelitian karena berkaitan langsung dengan variabel yang diteliti. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti buku teks, jurnal ilmiah, artikel penelitian terdahulu, serta dokumen resmi yang relevan dengan media pembelajaran, motivasi belajar, dan pembelajaran Matematika. Data sekunder digunakan sebagai bahan pendukung dalam kajian pustaka dan untuk memperkuat landasan teoretis penelitian (Haifa et al., 2025).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan kuantitatif eksperimen, yaitu dengan mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik dan dianalisis secara statistik. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

a) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pendukung dalam penelitian ini. Teknik ini dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, seperti data jumlah siswa, profil sekolah, jadwal pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran Matematika. Data

dokumentasi berfungsi untuk memperkuat dan melengkapi data utama yang diperoleh dari hasil pengukuran motivasi belajar siswa.

b) Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Angket digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika sebelum dan sesudah pemberian perlakuan berupa penggunaan media poster. Angket disusun secara terstruktur dengan menggunakan skala pengukuran tertentu sehingga jawaban responden dapat diberi skor dan dianalisis secara kuantitatif. Angket diberikan kepada siswa pada tahap pretest (O_1) dan posttest (O_2) untuk mengetahui perubahan motivasi belajar setelah perlakuan diberikan. Indikator yang digunakan dalam penyusunan angket ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Selvi Juniarti., 2023), sehingga instrumen yang digunakan memiliki dasar teoritis yang jelas dan relevan dengan variabel motivasi belajar.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian dan variabel yang diteliti. Instrumen disusun berdasarkan landasan teori serta indikator yang relevan sehingga data yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Instrumen penelitian juga dapat dipahami sebagai alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Adib, 2017).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas angket (kuesioner) dan dokumentasi, dengan angket sebagai instrumen utama. Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Angket motivasi belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang diadopsi dari penelitian (Selvi Juniarti., 2023) dengan penyesuaian pada konteks pembelajaran Matematika di kelas III A SDN 8 Menteng Kota Palangka Raya. Penyesuaian dilakukan pada redaksi pernyataan agar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kondisi pembelajaran di kelas III A SDN 8 Menteng Kota Palangka Raya. Meskipun instrumen ini diadaptasi dari penelitian terdahulu, peneliti tetap melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang untuk

memastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan dan sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket motivasi belajar. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2026 terhadap siswa kelas III B SDN 8 Menteng Palangka Raya yang memiliki karakteristik relatif serupa dengan siswa kelas III A, tetapi tidak termasuk dalam sampel penelitian utama. Data hasil uji coba selanjutnya dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan sebelum digunakan dalam penelitian pada siswa kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya.

Penskoran angket motivasi belajar menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada pernyataan positif, skor diberikan secara berurutan, yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sementara itu, pada pernyataan negatif, pemberian skor dilakukan secara terbalik, yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4. Penskoran terbalik diterapkan pada delapan butir pernyataan negatif, yaitu nomor 5, 7, 11, 14, 20, 22, 28, dan 33. Penerapan aturan tersebut bertujuan agar seluruh butir memiliki arah interpretasi yang sama, sehingga skor yang lebih tinggi secara konsisten menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Sebelum dilakukan analisis statistik, skor butir negatif pada data *pretest* dan *posttest* diperiksa dan disesuaikan berdasarkan aturan penskoran terbalik yang sama untuk memastikan konsistensi perbandingan skor sebelum dan sesudah penggunaan media poster.

Angket ini diberikan kepada siswa pada saat pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan) untuk mengetahui perubahan tingkat motivasi belajar siswa setelah penggunaan media poster.

Media poster dalam penelitian ini tidak diukur karena berfungsi sebagai variabel bebas (perlakuan) yang diberikan kepada seluruh subjek penelitian secara sama. Media poster yang digunakan dalam penelitian ini telah dikonsultasikan dan dinilai oleh dosen pembimbing sebelum digunakan dalam pembelajaran Matematika kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya. Penilaian tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa media poster yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan penelitian. Poster kemudian digunakan sebagai

media perlakuan untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dokumentasi rancangan poster yang digunakan dalam penelitian dicantumkan pada bagian lampiran. Penelitian ini berfokus pada pengukuran perubahan variabel terikat, yaitu motivasi belajar siswa, sehingga yang dianalisis adalah hasil sebelum dan sesudah perlakuan, bukan karakteristik atau kualitas medianya.

Adapun kisi-kisi angket motivasi belajar siswa disusun berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar yang relevan dan disajikan dalam Tabel 3.3 berikut :

Kisi-Kisi Motivasi Belajar

No	Idikator	Item +	Item -	Jumlah
A.	Ketekunan dalam belajar adalah sikap siswa yang menunjukkan kesungguhan dan konsistensi dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang tekun akan tetap belajar secara rutin, mengerjakan tugas dengan baik, serta tidak mudah menyerah meskipun materi yang dipelajari cukup sulit.	1 2 3 4 6	5 7	7
B.	Ulet dalam menghadapi kesulitan merupakan kemampuan siswa untuk tetap berusaha dan tidak mudah putus asa ketika menemui hambatan dalam belajar. Siswa yang ulet akan mencoba mencari solusi, bertanya kepada guru atau teman, serta terus mencoba hingga memahami materi yang sulit. Sikap ini menunjukkan adanya semangat juang dan daya tahan dalam proses belajar.	8 9 10 12 13	11 14	7
C.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar adalah keadaan di mana siswa memiliki rasa suka dan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran sehingga mampu memusatkan perhatian dengan baik. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi biasanya aktif mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta antusias dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung.	15 16 17 18 19 21	20 22	8
D.	Dorongan untuk Berprestasi dalam belajar adalah kemampuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan	23 24 25	28	7

	pembelajaran. Prestasi belajar dapat dilihat dari nilai, keterampilan, maupun perubahan sikap yang positif. Siswa yang berprestasi umumnya memiliki motivasi tinggi, disiplin dalam belajar, dan berusaha memberikan hasil terbaik dalam setiap kegiatan pembelajaran.	26 27 29		
E.	Mandiri dalam belajar adalah sikap siswa yang mampu melakukan kegiatan belajar tanpa selalu bergantung pada bantuan orang lain. Siswa yang mandiri memiliki inisiatif untuk mencari sumber belajar, mengatur waktu belajar sendiri, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan hasil belajarnya. Kemandirian belajar membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam mengembangkan pengetahuan.	30 31 32 34 35 36	33	7
Jumlah		**28**	**8**	**36**

Untuk memberikan penilaian terhadap jawaban responden, digunakan pedoman pemberian skor skala *Likert* sebagaimana disajikan pada Tabel 3.4 berikut.

No	Simbol	keterangan	Skor
1	SS	Sangat setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak setuju	2
4	STS	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2021)

3.7 Validitas Dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan dan kelayakan setiap butir pernyataan angket dalam mengukur variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Uji validitas dilakukan terhadap seluruh item angket dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu dengan cara mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total angket. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan

aplikasi SPSS, kemudian nilai r hitung yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel), maka butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung < r tabel), maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil pengukuran yang relatif sama atau konsisten meskipun digunakan lebih dari satu kali pada objek yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas angket motivasi belajar dilakukan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0,60. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat keandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian (Aamda et al., 2019).

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Data yang diperoleh dari hasil angket motivasi belajar siswa dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Analisis data meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster, uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, serta uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test karena data tidak memenuhi asumsi normalitas pada pengukuran pretest. Selain itu, analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan motivasi belajar siswa setelah penggunaan media poster.

1) Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data melalui nilai rata-rata, persentase, dan standar deviasi (sugiyono, 2019). Analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat motivasi belajar siswa berdasarkan hasil angket yang diperoleh pada tahap pretest dan posttest. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam bentuk nilai rata-rata (*mean*). Rumus yang digunakan dalam analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = rata-rata skor angket

$\sum X$= jumlah total skor angket seluruh siswa

N= jumlah siswa (responden)

2) Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui tingkat penyebaran atau variasi skor motivasi belajar siswa terhadap nilai rata-ratanya. Standar deviasi dihitung pada data *pretest* dan *posttest*. Semakin kecil nilai standar deviasi, semakin dekat skor siswa dengan nilai rata-ratanya, sedangkan semakin besar standar deviasi menunjukkan semakin beragam skor siswa.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi distribusi normal sebagai dasar dalam menentukan uji statistik yang akan digunakan. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data selisih skor pretest dan posttest. Uji normalitas dapat menggunakan *Shapiro-Wilk*, karena jumlah subjek penelitian sebanyak 30 siswa.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai Sig. > 0,05, data berdistribusi normal.
- Jika nilai Sig. ≤ 0,05, data tidak berdistribusi normal.

4) Uji *Hipotesis*

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya sebelum dan sesudah penggunaan media poster. Pemilihan uji hipotesis didasarkan pada hasil uji normalitas data. Apabila data skor pretest dan posttest berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test. Sebaliknya, apabila data skor pretest dan posttest tidak berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- H_0 (Hipotesis nol): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya sebelum dan sesudah penggunaan media poster.
- H_a (Hipotesis alternatif): Terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya sebelum dan sesudah penggunaan media poster.

1. Jika nilai Asymp. *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*.
2. Jika nilai Asymp. Sig. *(2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*.

5) Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui besarnya peningkatan skor motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media poster. Uji *N-Gain* digunakan karena penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, sehingga terdapat pengukuran motivasi belajar pada tahap *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Melalui analisis N-Gain, peningkatan skor tidak hanya dilihat dari selisih antara skor *pretest* dan *posttest*, tetapi juga mempertimbangkan skor maksimum yang masih mungkin dicapai oleh siswa. Perhitungan *N-Gain* dilakukan dengan membandingkan selisih skor *posttest* dan *pretest* dengan selisih antara skor maksimum dan skor *pretest*. Dengan demikian, *N-Gain* dapat memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas peningkatan motivasi belajar siswa setelah penggunaan media poster. Rumus N-Gain yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus N-Gain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{\text{posttest}} - S_{\text{pretest}}}{S_{\text{maksimum}} - S_{\text{pretest}}}$$

Hasil perhitungan selanjutnya dinyatakan dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

$$N\text{-}Gain(\%) = g \times 100\%$$

Keterangan:

- (g) = nilai N-Gain setiap siswa.
- Skor posttest = skor motivasi belajar setelah penggunaan media poster.
- Skor pretest = skor motivasi belajar sebelum penggunaan media poster.
- Skor maksimum ideal = 144, yaitu skor tertinggi dari 36 butir pernyataan dengan skor tertinggi 4 pada setiap butir.
- N-Gain (%) = nilai N-Gain yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Nilai N-Gain	Presentase	Kategori
g ≥ 70%	≥ 70%	Tinggi
$0{,}30 \leq g < 0{,}70$	30% hingga kurang dari 70%	Sedang
$g < 0{,}30$	Kurang dari 30%	Rendah

Sumber: Diadaptasi dari Hake (1999) dan Meltzer (2002).

Analisis *N-Gain* dilakukan terhadap skor masing-masing siswa, kemudian dihitung nilai rata-rata *N-Gain* untuk mengetahui gambaran peningkatan motivasi belajar siswa secara keseluruhan. Apabila nilai *N-Gain* semakin mendekati 1 atau 100%, maka peningkatan skor motivasi belajar semakin besar dibandingkan dengan peningkatan maksimum yang masih mungkin dicapai. Sebaliknya, nilai N-Gain yang semakin mendekati 0 menunjukkan bahwa peningkatan skor relatif kecil. Dalam penelitian ini, *N-Gain* digunakan sebagai analisis tambahan untuk memperjelas tingkat peningkatan motivasi belajar siswa setelah penggunaan media poster. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui *Wilcoxon Signed-Rank Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*, sedangkan *N-Gain* digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat peningkatan motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian

SDN 8 Menteng merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah ini berlokasi di Jalan G. Obos XII, Kelurahan Menteng, Kecamatan Jekan Raya. Berdasarkan data Referensi Data Pendidikan Kemendikdasmen, sekolah ini memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 30203583 dan berstatus sebagai satuan pendidikan negeri.

SDN 8 Menteng menyelenggarakan pendidikan pada jenjang sekolah dasar dengan tujuan memberikan layanan pendidikan bagi peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana sekolah yang menunjang proses belajar mengajar.
Berdasarkan data pendidikan yang tersedia, SDN 8 Menteng memiliki luas tanah sekitar 3.036 m^2 dan telah memperoleh akreditasi A. Informasi tersebut menunjukkan identitas serta kondisi administratif sekolah yang dapat digunakan sebagai data pendukung dalam penyusunan gambaran umum lokasi penelitian.

Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Khususnya pada mata pelajaran Matematika, media pembelajaran visual seperti poster dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi secara lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media

tersebut menjadi relevan untuk diteliti dalam kaitannya dengan motivasi belajar siswa kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya.

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster dalam pembelajaran Matematika.

4.1.1 Profil Sekolah

Tabel 4.1
Profil Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH		
1.	Nama sekolah	SD Negeri 8 Menteng
2.	NPSN	30203583
3.	Status sekolah	Negeri
4.	Jenjang pendidikan	Sekolah Dasar
5.	Alamat	Jalan G.Obos XII
6.	Kelurahan	Menteng
7.	Kecamatan	Jekan Raya
8.	Kota	Palangka Raya
9.	Provinsi	Kalimantan Tengah
10.	Akreditasi	A
11.	Luas tanah	3.036 m2
12.	Tanggal operasional yang tercatat	24 April 1994
13.	Naungan	Pemerintah Daerah

4.1.2 Sejarah Singkat SD Negeri 8 Menteng Palangka Raya

SD Negeri 8 Menteng merupakan lembaga pendidikan formal pada jenjang sekolah dasar yang berstatus negeri dan berlokasi di Jalan G. Obos XII, Kelurahan Menteng, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan dasar bagi masyarakat sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan potensi peserta didik.

Berdasarkan data Referensi Data Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, SD Negeri 8 Menteng memiliki tanggal operasional yang tercatat pada 24 April 1994. Sekolah ini berada di bawah naungan pemerintah daerah dan memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 30203583. Dalam perkembangannya, sekolah menjadi salah satu lembaga pendidikan dasar negeri yang memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik di wilayah Kelurahan Menteng dan sekitarnya.

Penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri 8 Menteng didukung oleh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Sekolah terus melaksanakan kegiatan pendidikan untuk membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter sesuai dengan tujuan pendidikan dasar.

Saat ini, SD Negeri 8 Menteng berlokasi di atas lahan yang tercatat seluas 3.036 meter persegi dan memiliki akreditasi A berdasarkan data pendidikan yang tersedia. Keberadaan sekolah ini menjadi bagian dari penyelenggaraan pendidikan dasar di Kota Palangka Raya.

Tabel 4.2
Daftar Riwayat Kepala Sekolah

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1.	Eliwati E. Kamis, S.Pd	1994-1998
1.	Ibu Dra. Yohane P. Nanjan	1998-2006
2.	Ibu Rutha, S.Pd.	2006–2011
4.	Ibu Bedsy, S.Pd.	2012-2022
5.	H. Masrun, M.Pd	2022-2026
6.	Rusiyana, S.Pd., M.MPd	2026

Sumber data: *Operator SDN 8 Menteng Palangka Raya*

Sejak berdiri, SDN 8 Menteng Palangka Raya telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan sebagai bagian dari perkembangan dan pengelolaan lembaga pendidikan. Setiap kepala sekolah memiliki peran penting dalam melaksanakan program kerja, mengembangkan kualitas pembelajaran, serta meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kebijakan pendidikan yang berlaku pada masanya.

Kepemimpinan SDN 8 Menteng Palangka Raya pada periode 2002–2005 dijabat oleh Ibu Dra. Yohane P. Nanjan, kemudian dilanjutkan oleh Ibu Rutha, S.Pd., pada periode 2006–2011. Setelah itu, Ibu Markristieni, S.Pd., M.Si., menjalankan tugas sebagai pelaksana tugas (Plt.) kepala sekolah selama lima bulan. Kepemimpinan selanjutnya diteruskan oleh Ibu Bedsy, S.Pd., yang mulai menjabat pada tahun 2012.

Pada periode berikutnya, SDN 8 Menteng Palangka Raya dipimpin oleh H. Masrun, M.Pd., hingga tahun 2025. Pergantian kepemimpinan tersebut merupakan bagian dari kesinambungan pengelolaan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan dasar. Setiap kepala sekolah berperan dalam mengoordinasikan tenaga pendidik dan kependidikan, mendukung pelaksanaan pembelajaran, membina karakter peserta didik, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

Melalui kesinambungan kepemimpinan tersebut, SDN 8 Menteng Palangka Raya terus menjalankan perannya dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Upaya pengembangan sekolah mencakup peningkatan mutu pembelajaran, penguatan kompetensi guru, pembinaan kedisiplinan peserta didik, serta penciptaan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Riwayat kepemimpinan ini menjadi salah satu bagian penting dalam memahami perkembangan pengelolaan SDN 8 Menteng Palangka Raya.

4.1.3 Visi Dan Misi

1. Visi SDN 8 Menteng Palangka Raya

“Terwujudnya iman dan takwa, terampil, berprestasi, berkarakter serta peduli dan berbudaya sekolah.”

2. Misi SDN 8 Menteng Palangka Raya

1. Mewujudkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui bimbingan kerohanian.

2. Mewujudkan aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat.
3. Mengoptimalkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan variatif.
4. Menjalin kerja sama yang harmonis, baik di dalam maupun di luar sekolah, dengan penguatan karakter.
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sejuk, indah, dan nyaman.

4.1.4 Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan data profil sekolah dan laporan observasi yang tersedia, SDN 8 Menteng Palangka Raya memiliki berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas sekolah. Data resmi Kemendikdasmen mencatat bahwa sekolah ini beralamat di Jalan G. Obos XII, Kelurahan Menteng, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, dengan luas tanah 3.036 m² dan status akreditasi A.

Tabel 4.3

Fasilitas Sekolah

No	Nama Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	✓
2.	Ruang Guru	1	✓
3.	Ruang Kelas	18	✓
4.	Dapur Sekolah	1	✓
5.	Ruang Gudang	1	✓
6.	Perpustakaan	4	✓
8.	Kantin	2	
8.	Unit Kesehatan Sekolah	1	✓
9.	Laboratorium TIK	1	✓
10.	WC	4	✓
12.	Halaman Sekolah	1	✓

Sumber data: *Operator SDN 8 Menteng Palangka Raya*

Berdasarkan tabel tersebut, SDN 8 Menteng Palangka Raya memiliki beragam fasilitas yang mendukung penyelenggaraan pendidikan. Ruang kelas digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, sedangkan perpustakaan mendukung kegiatan membaca dan menambah pengetahuan peserta didik. Selain itu, keberadaan UKS, kantin, laboratorium TIK, gudang, dan halaman sekolah turut

menunjang kegiatan akademik maupun nonakademik. Laporan observasi juga menjelaskan bahwa halaman sekolah digunakan untuk upacara bendera, kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran, serta aktivitas peserta didik pada waktu istirahat.

Ketersediaan fasilitas tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Selain prasarana, setiap ruang kelas juga dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti meja dan kursi peserta didik, meja dan kursi guru, papan tulis, lemari kelas, serta perlengkapan pembelajaran lainnya. Dalam pelaksanaan penelitian ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting karena peserta didik mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai dampak dari kondisi kabut asap yang terjadi di Kota Palangka Raya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran memanfaatkan perangkat dan jaringan internet sebagai sarana pendukung agar kegiatan belajar mengajar tetap dapat berlangsung. Media poster yang digunakan dalam penelitian ditampilkan secara daring melalui Zoom Meeting sehingga peserta didik dapat mengamati materi yang disajikan secara visual selama proses pembelajaran. Penggunaan media poster tersebut diharapkan dapat membantu menarik perhatian peserta didik, mempermudah penyampaian materi matematika, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun sarana pembelajaran yang tersedia di kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya dijabarkan pada Tabel 4.4 berikut.:

Tabel 4.4
Sarana Pembelajaran Kelas IIIA SDN 8 Menteng Palangka Raya

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Meja peserta didik	30	✓
2.	Kursi peserta didik	30	✓
3.	Meja guru	1	✓
4.	Kursi guru	1	✓
5.	Papan tulis	1	✓
6.	Lemari kelas	1	✓
8.	Jam dinding	1	✓
9.	Tempat sampah	1	✓
10.	Kipas angin	1	✓
11.	Alat kebersihan kelas	5	✓
5.	Papan tulis	1	✓

Sumber: *Hasil observasi peneliti (2026)*

Berdasarkan Tabel 4.4, sarana pembelajaran yang tersedia di ruang kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya berada dalam kondisi baik dan layak digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Sarana yang tersedia meliputi meja dan kursi peserta didik sebanyak 30 unit, meja dan kursi guru masing-masing 1 unit, papan tulis, lemari kelas, jam dinding, tempat sampah, kipas angin, serta alat kebersihan kelas. Ketersediaan sarana tersebut mendukung terciptanya lingkungan belajar yang nyaman, tertib, dan kondusif bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting karena peserta didik mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai dampak dari kondisi kabut asap. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka di dalam kelas, tetapi memanfaatkan perangkat elektronik dan jaringan internet sebagai sarana pendukung pembelajaran. Media poster yang digunakan dalam penelitian ditampilkan melalui Zoom Meeting sehingga dapat diamati oleh peserta didik selama proses pembelajaran matematika berlangsung.

Penggunaan media poster dalam pembelajaran matematika dimaksudkan untuk menyajikan materi dalam bentuk visual yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik kelas III. Penyajian materi melalui poster diharapkan dapat menarik perhatian siswa, membantu siswa memusatkan perhatian pada materi yang disampaikan, serta meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran daring. Dengan demikian, penggunaan media poster diharapkan dapat mendukung peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Dengan tersedianya sarana pembelajaran yang memadai serta dukungan perangkat elektronik dan jaringan internet dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh, kegiatan penelitian di kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya dapat tetap dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian. Pemanfaatan media poster melalui Zoom Meeting menjadi salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran matematika yang lebih menarik dan membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring.

4.1.5 Keadaan Guru/Pegawai di SDN 8 Menteng Palangka Raya

Adapun jumlah guru/pegawai di SDN 8 Menteng Palangka Raya berjumlah 35 orang. Secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Kondisi Guru

No	Jabatan	PNS	P3K
1.	Kepala Sekolah	1	-
2.	Guru Kelas	24	-
3.	Guru Kelas	-	10

Sumber data*: Operator SDN 8 Menteng Palangka Raya*

Berdasarkan Tabel 4.5 tentang kondisi guru/pegawai di SDN 8 Menteng Palangka Raya, diketahui bahwa sekolah memiliki 35 orang guru/pegawai yang terdiri atas kepala sekolah dan guru kelas. Berdasarkan status kepegawaiannya, tenaga pendidik di sekolah terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK/P3K). Data tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia di SDN 8 Menteng didukung oleh tenaga pendidik dengan status kepegawaian yang beragam dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan jabatan, SDN 8 Menteng Palangka Raya dipimpin oleh 1 orang kepala sekolah yang berstatus PNS. Selanjutnya, terdapat 24 orang guru kelas yang berstatus PNS dan 10 orang guru kelas yang berstatus P3K. Guru kelas memiliki peran penting dalam melaksanakan proses pembelajaran, membimbing peserta didik, serta mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan jenjang kelas yang diampu.

Secara keseluruhan, berdasarkan data pada Tabel 4.5, terdapat 25 orang tenaga pendidik berstatus PNS yang terdiri atas 1 kepala sekolah dan 24 guru kelas. Sementara itu, terdapat 10 orang guru kelas berstatus P3K. Dengan demikian, jumlah keseluruhan guru/pegawai yang tercatat dalam data tersebut adalah 35 orang. Komposisi tenaga pendidik tersebut menunjukkan bahwa SDN 8 Menteng Palangka Raya memiliki sumber daya manusia yang cukup untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

4.2 Hasil Penelitian

Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows*. Analisis tersebut bertujuan untuk mengolah data hasil penelitian sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya. Data penelitian diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan media poster dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai dengan rancangan penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 8 Menteng Kota Palangka Raya disajikan dan dibahas sebagai berikut:

4.2.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 8 Menteng Palangka Raya pada semester yang telah ditetapkan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran poster terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Experimental Design menggunakan desain One Group Pretest–Posttest Design. Penelitian ini melibatkan satu kelompok penelitian, yaitu siswa kelas III A yang diberikan pengukuran awal (*pretest*), kemudian memperoleh perlakuan berupa pembelajaran Matematika menggunakan media poster, dan selanjutnya diberikan pengukuran akhir (*posttest*). Desain tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tahap persiapan penelitian diawali dengan pengajuan surat izin penelitian kepada pihak SDN 8 Menteng Palangka Raya. Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas III A mengenai waktu, kondisi, serta teknis pelaksanaan penelitian. Mengingat pembelajaran dilaksanakan secara Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), peneliti dan guru menyepakati penggunaan Zoom Meeting sebagai media pelaksanaan pembelajaran. Peneliti juga mempersiapkan perangkat penelitian yang meliputi modul atau bahan ajar Matematika, media pembelajaran poster, instrumen angket motivasi belajar, tautan

Google Form untuk pengisian kuesioner, perangkat dokumentasi, serta perangkat pendukung lainnya yang diperlukan selama proses penelitian.

Sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen angket motivasi belajar. Instrumen yang digunakan terdiri atas 36 butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang telah ditetapkan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh 36 butir pernyataan dinyatakan valid, sehingga seluruh butir tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen angket motivasi belajar dinyatakan reliabel, sehingga instrumen sebanyak 36 butir tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas selanjutnya digunakan untuk pengukuran *pretest* dan *posttest*.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian pretest kepada siswa kelas III A sebelum diberikan perlakuan. Peneliti membagikan tautan kuesioner melalui Google Form kepada siswa melalui media komunikasi yang telah disepakati dengan guru. Sebelum siswa mengisi kuesioner, peneliti memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian, tujuan pengisian kuesioner, serta meminta siswa memberikan jawaban sesuai dengan keadaan dan pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran Matematika. Siswa kemudian mengisi 36 butir pernyataan pada Google Form secara mandiri. Data hasil pengisian *pretest* secara otomatis terdokumentasi dalam Google Form dan selanjutnya digunakan untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan.

Setelah kegiatan *pretest* selesai, tahap selanjutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran Matematika menggunakan media pembelajaran poster. Pembelajaran dilaksanakan secara PJJ melalui Zoom Meeting sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama guru kelas III A. Pada awal pembelajaran, peneliti membuka kegiatan pembelajaran, menyapa siswa, mengecek kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi Matematika yang akan dipelajari. Peneliti kemudian memperkenalkan media poster yang telah disiapkan dan menjelaskan materi pembelajaran dengan memanfaatkan poster sebagai media visual.

Pada kegiatan inti, peneliti menampilkan poster pembelajaran melalui layar Zoom Meeting sehingga dapat diamati oleh seluruh siswa. Poster disusun dengan memperhatikan kejelasan materi, penggunaan gambar dan warna yang sesuai, ukuran serta keterbacaan tulisan, dan tampilan yang menarik bagi siswa sekolah dasar. Peneliti menjelaskan materi Matematika dengan mengarahkan perhatian siswa pada bagian-bagian poster yang berkaitan dengan materi. Siswa diberikan kesempatan untuk mengamati poster, menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti, menyampaikan pendapat, serta bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti memberikan penguatan dan bimbingan kepada siswa agar tetap mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif meskipun pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh.

Pada kegiatan penutup, peneliti bersama siswa melakukan penguatan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari melalui Zoom Meeting. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kembali hal-hal yang telah dipahami dan menanyakan bagian materi yang masih belum dipahami. Setelah itu, peneliti memberikan arahan mengenai kegiatan selanjutnya serta menutup proses pembelajaran. Penggunaan media poster dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa memahami materi Matematika melalui tampilan visual yang lebih jelas dan menarik serta meningkatkan perhatian, ketertarikan, keaktifan, dan motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran.

Setelah pemberian perlakuan selesai dilaksanakan, peneliti memberikan posttest kepada siswa kelas III A untuk mengetahui kondisi motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media poster. Pengisian *posttest* dilakukan menggunakan Google Form dengan instrumen yang sama seperti pada saat *pretest*, yaitu sebanyak 36 butir pernyataan. Tautan Google Form dibagikan kepada siswa melalui media komunikasi yang telah disepakati. Peneliti memberikan arahan agar siswa mengisi setiap pernyataan secara mandiri dan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang mereka rasakan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media poster. Hasil pengisian *posttest* kemudian direkap dan digunakan untuk mengetahui perubahan skor motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest selanjutnya dikumpulkan, diperiksa kelengkapannya, diberi skor sesuai dengan pedoman penskoran skala

Likert, kemudian ditabulasi untuk keperluan analisis. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas untuk menentukan teknik pengujian hipotesis yang sesuai. Apabila data berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Samples t-test, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil analisis *pretest* dan *posttest* kemudian digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran poster. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$). Apabila nilai signifikansi (*Sig.*) < 0,05, maka Ha diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran poster terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (*Sig.*) ≥ 0,05, maka Ha ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

4.2.2 Analisis Data Penelitian

Data penelitian berupa skor angket motivasi belajar siswa yang diperoleh melalui pemberian *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya. Instrumen angket terdiri atas 36 butir pernyataan yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas serta dinyatakan valid dan reliabel. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui Google Form sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar siswa sebelum penggunaan media pembelajaran poster, sedangkan *posttest* diberikan untuk mengetahui kondisi motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media poster melalui Zoom Meeting dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Data tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa serta menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran poster terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya.

Seluruh data penelitian diolah menggunakan IBM SPSS Statistics sesuai dengan teknik analisis yang telah dijelaskan pada Bab III. Tahapan analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data sebagai dasar dalam menentukan teknik pengujian hipotesis. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan Paired Samples t-test apabila data berdistribusi normal, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal digunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Analisis tersebut digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran poster, sehingga dapat diketahui pengaruh media poster terhadap motivasi belajar siswa kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya.

4.2.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan kelas dan jenis kelamin. Jumlah keseluruhan responden yang terlibat dalam penelitian sebanyak 30 siswa kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya, yang terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan. Seluruh responden mengikuti rangkaian penelitian mulai dari pemberian *pretest*, pembelajaran menggunakan media poster melalui Zoom Meeting, hingga pemberian *posttest*. Rincian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4. 6
Karakteristik Responden Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	16	53,33%
Laki-Laki	14	46,67%
Jumlah	**30**	**100%**

Sumber: Data penelitian yang diolah peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 4.6, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa kelas III A. Responden terdiri atas 14 siswa laki-laki (46,67%) dan 16 siswa perempuan (53,33%). Jumlah siswa perempuan lebih banyak dibandingkan dengan siswa laki-laki, dengan selisih 2 siswa. Secara keseluruhan, seluruh siswa kelas III A

yang berjumlah 30 orang terlibat sebagai responden dalam penelitian. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan dengan jumlah yang relatif seimbang, sehingga seluruh responden dapat mengikuti rangkaian penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran poster terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya.

4.2.2.2 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Tabel 4. 7

Hasil uji validitas angket

Item	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
P1	0,405	0,361	0,027	Valid
P2	0,409	0,361	0,025	Valid
P3	0,498	0,361	0,005	Valid
P4	0,378	0,361	0,039	Valid
P5	0,384	0,361	0,036	Valid
P6	0,547	0,361	0,002	Valid
P7	0,494	0,361	0,005	Valid
P8	0,380	0,361	0,038	Valid
P9	0,505	0,361	0,004	Valid
P10	0,485	0,361	0,007	Valid
P11	0,464	0,361	0,010	Valid
P12	0,436	0,361	0,016	Valid
P13	0,546	0,361	0,002	Valid
P14	0,433	0,361	0,017	Valid
P15	0,407	0,361	0,026	Valid
P16	0,446	0,361	0,014	Valid
P17	0,480	0,361	0,007	Valid
P18	0,453	0,361	0,012	Valid
P19	0,486	0,361	0,007	Valid
P20	0,399	0,361	0,029	Valid
P21	0,481	0,361	0,007	Valid

P22	0,466	0,361	0,009	Valid
P23	0,393	0,361	0,032	Valid
P24	0,438	0,361	0,015	Valid
P25	0,448	0,361	0,013	Valid
P26	0,413	0,361	0,023	Valid
P27	0,439	0,361	0,015	Valid
P28	0,519	0,361	0,003	Valid
P29	0,394	0,361	0,031	Valid
P30	0,405	0,361	0,026	Valid
P31	0,386	0,361	0,035	Valid
P32	0,413	0,361	0,023	Valid
P33	0,432	0,361	0,017	Valid
P34	0,395	0,361	0,031	Valid
P35	0,407	0,361	0,026	Valid
P36	0,384	0,361	0,035	Valid

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics 25, diolah peneliti (2026).*

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan dalam angket mampu mengukur aspek yang hendak diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung setiap butir pernyataan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengujian, nilai r tabel yang digunakan adalah 0,361. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 36 butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,361. Nilai r hitung setiap butir berada pada rentang 0,378 sampai 0,547 dan seluruh butir memperoleh nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh 36 butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Hasil tersebut memberikan bukti empiris bahwa setiap butir pernyataan dalam angket memiliki hubungan yang memenuhi kriteria dengan skor instrumen, sehingga seluruh butir dapat dipertahankan dan digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa pada tahap pretest dan posttest.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

0. 880	36

Setelah dilakukan uji validitas, instrumen selanjutnya diuji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi internal antarbutir pernyataan. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan nilai Cronbach's Alpha dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,880 untuk 36 butir pernyataan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal butir-butir pernyataan dalam angket motivasi belajar siswa. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan nilai Cronbach’s Alpha dengan bantuan program SPSS. Uji coba instrumen dilaksanakan pada siswa kelas III B SDN 8 Menteng Palangka Raya pada tanggal 3 Oktober 2026. Data hasil uji coba tersebut digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan dalam penelitian utama pada siswa kelas III A.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap data uji coba instrumen pada kelas III B, diperoleh nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,880. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen angket memiliki konsistensi internal yang baik pada data uji coba tersebut. Namun, nilai ini merupakan hasil pengujian awal instrumen dan berbeda dari nilai reliabilitas yang diperoleh berdasarkan data penelitian utama. Pada data penelitian utama, nilai Cronbach’s Alpha pada pretest sekitar 0,57, sedangkan pada posttest sekitar 0,79. Dengan menggunakan kriteria Cronbach’s Alpha ≥ 0,60, data pretest belum memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan, sedangkan data posttest telah memenuhi kriteria tersebut. Dengan demikian, nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,880 dari uji coba kelas III B tidak dapat digunakan untuk menyatakan bahwa data pretest dan posttest penelitian utama sama-sama reliabel.

Selain memperhatikan validitas dan reliabilitas, penggunaan angket pada siswa kelas III juga perlu memperhatikan aspek keterbacaan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami pernyataan yang diberikan sehingga jawaban yang dipilih benar-benar menggambarkan kondisi motivasi belajar siswa. Angket dalam penelitian ini disusun menggunakan pernyataan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penggunaan bahasa dibuat sederhana dan tidak menggunakan istilah yang terlalu sulit bagi siswa kelas III. Sebelum pengisian, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan pengisian angket, tata cara menjawab, serta memberikan arahan agar siswa membaca setiap pernyataan

dengan teliti dan memilih jawaban sesuai dengan keadaan atau pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Keterbacaan dalam penelitian ini tidak dinilai melalui skor uji keterbacaan tersendiri, sehingga tidak digunakan sebagai bukti statistik validitas instrumen. Keterbacaan lebih ditunjukkan melalui penyusunan bahasa yang sederhana serta pemberian penjelasan dan pendampingan teknis kepada siswa sebelum pengisian. Dengan demikian, aspek keterbacaan diposisikan sebagai bagian dari prosedur pelaksanaan pengumpulan data, sedangkan bukti empiris kelayakan instrumen didasarkan pada hasil uji validitas dan reliabilitas.

Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan Google Form. Instrumen yang telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas digunakan untuk memperoleh data pretest dan posttest dari 30 siswa kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya. Pada tahap pretest, tautan Google Form dibagikan kepada siswa melalui media komunikasi yang telah disepakati dengan guru. Sebelum siswa mulai mengisi, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai tujuan pengisian angket dan tata cara menjawab setiap pernyataan. Siswa diarahkan untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan dan pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran Matematika. Selanjutnya, siswa mengisi 36 butir pernyataan secara mandiri. Hasil pengisian pretest terdokumentasi secara otomatis dalam Google Form dan kemudian direkapitulasi untuk memperoleh skor motivasi belajar awal masing-masing siswa. Setelah pemberian perlakuan berupa pembelajaran Matematika menggunakan media poster, siswa kembali mengisi angket yang sama pada tahap posttest. Pengisian dilakukan melalui Google Form dengan 36 butir pernyataan yang sama. Siswa diarahkan untuk menjawab berdasarkan keadaan dan pengalaman yang mereka rasakan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media poster. Hasil posttest kemudian direkapitulasi dan digunakan untuk membandingkan kondisi motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan prosedur tersebut, data yang diperoleh berasal dari pengukuran terhadap respon siswa yang sama pada dua waktu berbeda, yaitu sebelum dan sesudah penggunaan media poster. Data pretest dan posttest selanjutnya digunakan untuk analisis deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis, dan analisis N-Gain.

4.2.2.3 Deskripsi Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

Data motivasi belajar Matematika pada siswa kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya diperoleh melalui penyebaran angket sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pembelajaran menggunakan media poster. Pengukuran tersebut bertujuan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media poster dalam pembelajaran Matematika. Data hasil pretest dan posttest siswa disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 8

Data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

No	Kode siswa	*Pretest*	*Posttest*	Selisih
1	E1	86	123	37
2	E2	75	115	40
3	E3	66	111	45
4	E4	83	129	46
5	E5	79	115	36
6	E6	77	116	39
7	E7	76	111	35
8	E8	84	120	36
9	E9	74	136	62
10	E10	64	122	58
11	E11	79	115	36
12	E12	83	130	47
13	E13	81	119	38
14	E14	82	133	51
15	E15	79	120	41
16	E16	70	123	53
17	E17	73	99	26
18	E18	75	123	48
19	E19	72	116	44
20	E20	80	129	49
21	E21	78	118	40

22	E22	82	125	43
23	E23	51	110	59
24	E24	81	126	45
25	E25	79	128	49
26	E26	77	123	46
27	E27	78	123	45
28	E28	76	122	46
29	E29	82	129	47
30	E30	62	128	66

Sumber *: Data pretest dan posttest siswa kelas III A*

Berdasarkan Tabel 4.8, skor *pretest* motivasi belajar siswa kelas III A berada pada rentang 51–86, sedangkan skor *posttest* berada pada rentang 99–136. Secara deskriptif, hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *poster* dalam pembelajaran Matematika.

Berdasarkan perhitungan data, rata-rata skor *pretest* motivasi belajar siswa sebesar 76,13, sedangkan rata-rata skor *posttest* meningkat menjadi 121,23. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata skor sebesar 45,10 poin setelah penggunaan media *poster*. Berdasarkan data tersebut, seluruh 30 siswa mengalami peningkatan skor motivasi belajar pada hasil *posttest* dibandingkan dengan hasil *pretest*, tanpa terdapat siswa yang mengalami penurunan skor.

Peningkatan skor tersebut memberikan gambaran secara deskriptif bahwa motivasi belajar Matematika siswa kelas III A mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *poster*. Penyajian materi melalui media *poster* yang memadukan unsur visual dan informasi pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian siswa serta mendukung keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Meskipun demikian, hasil tersebut masih bersifat deskriptif dan belum dapat digunakan untuk memastikan signifikansi peningkatan secara statistik. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan melalui pengujian statistik inferensial untuk mengetahui signifikansi perbedaan skor *pretest* dan *posttest*, serta uji peningkatan (*N-Gain*) untuk mengetahui tingkat peningkatan motivasi belajar

siswa setelah penggunaan media *poster*.

4.2.2.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai motivasi belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran Matematika sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media poster dalam pembelajaran. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*). Hasil analisis statistik deskriptif memberikan informasi awal mengenai kecenderungan perubahan motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media poster, sebelum dilakukan pengujian statistik inferensial. Pengolahan data dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9

Hasil *Analisis Statistik Deskriptif* Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III A SDN 8 Menteng Palanagka Raya

Descriptive Statistics

	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
Pretest	30	51.00	86.00	76.1333	7.45901
Posttest	30	99.00	136.00	121.2333	7.83310
Valid N (listwise)	30				

Sumber: *Output SPSS 25 For Windows*

Berdasarkan Tabel 4.9, jumlah siswa yang mengikuti penelitian sebanyak 30 orang. Pada hasil *pretest*, skor motivasi belajar Matematika memiliki nilai minimum sebesar 51,00 dan nilai maksimum sebesar 86,00, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76,1333 dan standar deviasi sebesar 7,45901. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media poster dalam pembelajaran Matematika, hasil *posttest* menunjukkan nilai minimum sebesar 99,00 dan nilai maksimum sebesar 136,00, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 121,2333 dan standar deviasi sebesar

7,83310. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan.

Ditinjau dari besarnya peningkatan, nilai rata-rata motivasi belajar siswa meningkat sebesar 45,10 poin, yaitu dari 76,1333 pada saat *pretest* menjadi 121,2333 pada saat *posttest*. Sementara itu, standar deviasi meningkat dari 7,45901 menjadi 7,83310. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor motivasi belajar siswa setelah penggunaan media poster, dengan penyebaran skor yang relatif tidak jauh berbeda antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Secara deskriptif, hasil tersebut memberikan gambaran bahwa motivasi belajar Matematika siswa kelas III A mengalami peningkatan setelah pembelajaran menggunakan media poster. Meskipun demikian, analisis statistik deskriptif hanya memberikan informasi mengenai karakteristik data dan kecenderungan perubahan skor, sehingga belum dapat digunakan untuk menyimpulkan adanya pengaruh penggunaan media poster secara statistik. Oleh karena itu, diperlukan analisis statistik inferensial melalui uji normalitas sebagai dasar penentuan uji hipotesis. Apabila data selisih skor *posttest* dan *pretest* berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Samples t-Test*, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, digunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

4.2.2.5 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data motivasi belajar Matematika siswa kelas III A sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media poster berdistribusi normal sebagai salah satu dasar dalam menentukan teknik analisis statistik yang digunakan. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*, karena jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan sebagai dasar untuk menentukan penggunaan uji statistik parametrik atau nonparametrik pada pengujian hipotesis. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III A SDN 8 Menteng Palanagka Raya

Kelompok	**Data**	***Statistik (Shapiro-Wilk)***	***Sig.***	**Keterangan**
Y1	*Pretest*	0,860	0,001	Tidak Normal
Y2	*Posttest*	0,968	0,483	Normal
Y	*Selisih*	0,964	0,385	Normal

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics 25, diolah peneliti (2026).*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data motivasi belajar siswa berdistribusi normal atau tidak sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Metode ini digunakan untuk memeriksa pola distribusi skor motivasi belajar siswa pada data *pretest*, *posttest*, dan selisih skor keduanya. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari atau sama dengan 0,05, data menunjukkan penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal.

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* (Y1) memperoleh nilai statistik *Shapiro-Wilk* sebesar 0,860 dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05), sehingga data *pretest* dinyatakan tidak berdistribusi normal berdasarkan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil ini menunjukkan bahwa sebaran skor motivasi belajar siswa sebelum penggunaan

media poster menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Ketidaknormalan data *pretest* dapat terjadi karena sebaran skor motivasi belajar siswa sebelum penggunaan media poster tidak tersebar secara merata di sekitar nilai rata-rata. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh adanya perbedaan karakteristik motivasi belajar antarsiswa, seperti perbedaan minat terhadap mata pelajaran Matematika, perhatian selama pembelajaran, ketertarikan terhadap materi, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas. Sebagian siswa mungkin memperoleh skor motivasi yang relatif tinggi, sedangkan siswa lainnya memperoleh skor yang lebih rendah, sehingga pola sebaran skor tidak membentuk distribusi normal. Hal tersebut sejalan dengan kondisi awal pembelajaran yang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang fokus, mudah merasa bosan, dan kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran Matematika. Selain itu, nilai *skewness* sebesar -1,671 menunjukkan bahwa sebaran skor *pretest* memiliki kecenderungan menceng ke kiri, yang berarti skor lebih banyak terkonsentrasi pada nilai yang relatif tinggi dengan sebagian skor berada pada nilai yang lebih rendah. Meskipun demikian, faktor-faktor tersebut merupakan kemungkinan yang dapat menjelaskan pola sebaran data, bukan penyebab pasti ketidaknormalan. Berdasarkan hasil uji *Shapiro-Wilk* dengan nilai signifikansi 0,001 (0,001 < 0,05), dapat disimpulkan bahwa data *pretest* menunjukkan penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal.

Hasil tersebut juga dapat dicermati melalui statistik deskriptif data *pretest*, yaitu nilai minimum sebesar 51, nilai maksimum sebesar 86, rata-rata sebesar 76,13, dan standar deviasi sebesar 7,46. Nilai *skewness* sebesar -1,671 menunjukkan kecenderungan sebaran skor menceng ke kiri, sedangkan nilai *kurtosis* sebesar 3,459 memberikan petunjuk bahwa bentuk distribusi data berbeda dari pola normal. Meskipun demikian, statistik deskriptif tersebut hanya membantu menggambarkan karakteristik sebaran data dan tidak dapat memastikan penyebab ketidaknormalan secara tersendiri. Sementara itu, data *posttest* (Y2) memperoleh nilai statistik *Shapiro-Wilk* sebesar 0,968 dengan nilai signifikansi 0,483. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,483 > 0,05), data *posttest* tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal. Selanjutnya, data selisih skor *pretest* dan *posttest* (Y) memperoleh nilai statistik sebesar 0,964

dengan nilai signifikansi 0,385. Nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05 (0,385 > 0,05), sehingga data selisih tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal berdasarkan uji *Shapiro-Wilk*.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa tidak semua kelompok data dalam penelitian ini menunjukkan distribusi yang tidak normal. Data *pretest* dinyatakan tidak normal, sedangkan data *posttest* dan data selisih skor dinyatakan tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal. Oleh karena itu, penjelasan pemilihan uji hipotesis perlu mempertimbangkan hasil normalitas tersebut secara keseluruhan dan tidak menyimpulkan bahwa semua data penelitian tidak normal. Meskipun data selisih skor memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,385 atau lebih besar dari 0,05, uji hipotesis dalam penelitian ini tetap menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test untuk mengetahui perbedaan skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster. Pemilihan uji Wilcoxon dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik data penelitian serta arahan dosen pembimbing dalam menentukan teknik analisis yang sesuai. Pertimbangan tersebut juga memperhatikan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk yang menunjukkan bahwa data pretest tidak berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Dengan demikian, Wilcoxon digunakan sebagai pendekatan nonparametrik untuk menganalisis dua pengukuran berpasangan pada subjek yang sama. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan taraf signifikansi 0,05.

Dengan demikian, hasil uji normalitas digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan teknik analisis data, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Uji tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya. Hasil pengujian hipotesis selanjutnya menjadi dasar untuk menilai apakah perubahan skor motivasi belajar yang ditemukan secara statistik signifikan setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media poster.

4.2.2.6 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya. Sebelum menentukan teknik pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan terhadap data hasil penelitian melalui uji normalitas dan pemeriksaan data mentah pretest dan posttest. Berdasarkan hasil penelitian, data selisih memiliki nilai signifikansi 0,385 > 0,05 sehingga secara khusus data selisih memenuhi asumsi normalitas. Namun, data mentah pretest menunjukkan penyimpangan dari normalitas dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan nonparametrik, yaitu Wilcoxon Signed-Rank Test, sebagai uji hipotesis untuk membandingkan skor pretest dan posttest pada kelompok siswa yang sama. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 11

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	30[b]	15.50	465.00
	Ties	0[c]		
	Total	30		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics[a]

	Posttest - Pretest
Z	-4.784[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics 25, diolah peneliti (2026).*

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan nilai Z sebesar -4,784 dengan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, rata-rata skor motivasi belajar siswa pada saat *pretest* sebesar 76,1333, sedangkan rata-rata skor *posttest* sebesar 121,2333. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media poster lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan perlakuan, dengan peningkatan rata-rata sebesar 45,10 poin. Hasil pengujian tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster. Dengan demikian, hasil penelitian memberikan bukti statistik bahwa penggunaan media poster berkaitan dengan peningkatan skor motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima.

4.2.2.7 Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui besarnya peningkatan skor motivasi belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media poster pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya. Analisis ini digunakan karena penelitian menggunakan desain *One Group Pretest–Posttest Design*, yaitu pengukuran dilakukan terhadap kelompok siswa yang sama sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. N-Gain membantu menunjukkan besarnya peningkatan skor dengan mempertimbangkan peluang peningkatan yang masih dapat dicapai oleh setiap siswa, sehingga analisis tidak hanya didasarkan pada selisih skor pretest dan posttest.

Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar yang terdiri atas 36 butir pernyataan dengan skala Likert 1–4. Dengan demikian, skor maksimum ideal yang dapat diperoleh setiap siswa adalah:

- Skor maksimum ideal = jumlah butir pernyataan × skor tertinggi
- Skor maksimum ideal = 36 × 4 = 144

Berdasarkan perhitungan tersebut, skor maksimum ideal yang digunakan dalam rumus N-Gain adalah 144. Skor ini merupakan skor tertinggi yang secara teoretis dapat diperoleh siswa dari keseluruhan butir angket, bukan skor posttest tertinggi yang ditemukan dalam data penelitian. Penetapan skor maksimum ideal diperlukan agar peningkatan skor motivasi belajar dapat dibandingkan dengan peluang peningkatan yang masih tersedia dari skor pretest masing-masing siswa.

Rumus N-Gain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- g=\frac{\text{SkorPosttest}-\text{SkorPretest}}
- {\text{Skor Maksimum Ideal}-\text{Skor Pretest}}

Hasil perhitungan selanjutnya dinyatakan dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

- N\text{-Gain}(%)=g\times100%

Keterangan:

- (g) = nilai N-Gain setiap siswa.
- Skor posttest = skor motivasi belajar setelah penggunaan media poster.
- Skor pretest = skor motivasi belajar sebelum penggunaan media poster.
- Skor maksimum ideal = 144, yaitu skor tertinggi dari 36 butir pernyataan dengan skor tertinggi 4 pada setiap butir.
- N-Gain (%) = nilai N-Gain yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Tabel 4. 12
Kriteria Interpretasi N-Gain

Nilai N-Gain	Presentase	Kategori
(g \geq 0{,}70)	≥ 70%	Tinggi
(0{,}30 \leq g < 0{,}70)	30% hingga kurang dari 70%	Sedang
(0 < g < 0{,}30)	Lebih dari 0% hingga kurang dari 30%	Rendah

(g = 0)	0%	Tidak terjadi peningkatan
(g < 0)	Kurang dari 0%	Terjadi penurunan

Sumber: Buku N-Gain vs Stacking 2024

Kriteria tersebut digunakan untuk menginterpretasikan besarnya peningkatan relatif skor motivasi belajar siswa, bukan untuk menentukan kategori motivasi belajar seperti rendah, sedang, atau tinggi berdasarkan skor angket secara langsung. Nilai N-Gain yang semakin mendekati 1 atau 100% menunjukkan bahwa peningkatan skor semakin besar dibandingkan dengan peluang peningkatan yang tersedia. Sebaliknya, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa peningkatan relatifnya lebih kecil. Nilai N-Gain negatif menunjukkan bahwa skor posttest lebih rendah daripada skor pretest. Hasil analisis deskriptif N-Gain diolah menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 25 for Windows* dan disajikan pada Tabel 4.12.

Tabel 4. 13
Hasil Uji *N-Gain*
Descriptives

			Statistic	***Std.Error***
NGain_ Persen	*Mean*		*66.5188*	*1.93545*
	95% Confidence Interval for Mean	*Lower Bound*	*62.5603*	
		Upper Bound	*70.4772*	
	5% Trimmed Mean		*66.7966*	
	Median		*67.9144*	
	Variance		*112.379*	
	Std. Deviation		*10.60088*	
	Minimum		*36.62*	
	Maximum		*88.57*	
	Range		*51.95*	
	Interquartile Range		*15.84*	
	Skewness		*-.418*	*.427*
	Kurtosis		*.976*	*.833*

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics 25, diolah peneliti (2026).*

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil analisis deskriptif N-Gain persentase menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 66,5188%, median sebesar 67,9144%, dan standar deviasi sebesar 10,60088. Nilai minimum N-Gain persentase adalah 36,62%, sedangkan nilai maksimum sebesar 88,57%. Rentang nilai sebesar 51,95 menunjukkan adanya variasi peningkatan skor motivasi belajar antarsiswa setelah penggunaan media poster.

Nilai rata-rata N-Gain persentase sebesar 66,52% menunjukkan bahwa peningkatan skor motivasi belajar siswa secara umum berada pada kategori sedang apabila ditafsirkan berdasarkan kategori N-Gain standar, yaitu kategori sedang untuk nilai (0,30 \leq g < 0,70). Hasil tersebut menggambarkan bahwa skor motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan media poster, meskipun besarnya peningkatan pada setiap siswa tidak sama.

Tabel 4.13 Rangkuman Analisis Skor N-Gain Siswa

No.	Kode Siswa	Pretest	Posttest	N-Gain Skor	Peningkatan	% N-Gain
1	E1	86	123	.64	Sedang	63.79
2	E2	75	115	.58	Sedang	57.97
3	E3	66	111	.58	Sedang	57.69
4	E4	83	129	.75	Tinggi	75.41
5	E5	79	115	.55	Sedang	55.38
6	E6	77	116	.58	Sedang	58.21
7	E7	76	111	.51	Sedang	51.47
8	E8	84	120	.60	Sedang	60.00
9	E9	74	136	.89	Tinggi	88.57
10	E10	64	122	.73	Tinggi	72.50
11	E11	79	115	.55	Sedang	55.38
12	E12	83	130	.77	Tinggi	77.05
13	E13	81	119	.60	Sedang	60.32
14	E14	82	133	.82	Tinggi	82.26
15	E15	79	120	.63	Sedang	63.08

16	E16	70	123	.72	Tinggi	71.62
17	E17	73	99	.37	Sedang	36.62
18	E18	75	123	.70	Sedang	69.57
19	E19	72	116	.61	Sedang	61.11
20	E20	80	129	.77	Tinggi	76.56
21	E21	78	118	.61	Sedang	60.61
22	E22	82	125	.69	Sedang	69.35
23	E23	51	110	.63	Sedang	63.44
24	E24	81	126	.71	Tinggi	71.43
25	E25	79	128	.75	Tinggi	75.38
26	E26	77	123	.69	Sedang	68.66
27	E27	78	123	.68	Sedang	68.18
28	E28	76	122	.68	Sedang	67.65
29	E29	82	129	.76	Tinggi	75.81
30	E30	62	128	.80	Tinggi	80.49

Sumber *: Data dari total hasil pretest dan posttest siswa kelas III A*

Berdasarkan Tabel 4.13, data skor *pretest* dan *posttest* diperoleh dari hasil rekapitulasi total penilaian angket atau kuesioner motivasi belajar yang telah diisi oleh 30 siswa kelas III A. Data mentah dari kuesioner tersebut kemudian ditabulasi ke dalam Microsoft Excel untuk menjumlahkan total skor masing-masing siswa pada tahap sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*), yang kemudian dihitung nilai *N-Gain* serta persentasenya.

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa seluruh siswa memperoleh skor *posttest* yang lebih tinggi daripada skor *pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor motivasi belajar pada seluruh siswa setelah penggunaan media poster. Akan tetapi, besarnya peningkatan yang diperoleh masing-masing siswa berbeda-beda, sebagaimana terlihat pada nilai *N-Gain* skor dan persentase *N-Gain*.

Berdasarkan kategori *N-Gain*, sebanyak 11 siswa atau 36,67% termasuk dalam kategori peningkatan tinggi, sedangkan 19 siswa atau 63,33% termasuk dalam kategori peningkatan sedang. Siswa yang memperoleh peningkatan tinggi adalah E4, E9, E10, E12, E14, E16, E20, E24, E25, E29, dan E30. Sementara itu,

siswa E1, E2, E3, E5, E6, E7, E8, E11, E13, E15, E17, E18, E19, E21, E22, E23, E26, E27, dan E28 termasuk dalam kategori peningkatan sedang. Tidak terdapat siswa yang termasuk kategori peningkatan rendah, tidak mengalami peningkatan, atau mengalami penurunan.

Peningkatan tertinggi diperoleh siswa E9, dengan skor *pretest* sebesar 74 dan skor *posttest* sebesar 136. Siswa tersebut memperoleh *N-Gain* skor sebesar 0,89 atau 88,57%, sehingga termasuk kategori peningkatan tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan skor siswa E9 relatif besar dibandingkan dengan peningkatan maksimum yang masih mungkin dicapai dari skor awalnya.

Sementara itu, peningkatan terendah diperoleh siswa E17, dengan skor *pretest* sebesar 73 dan skor *posttest* sebesar 99. Nilai *N-Gain* siswa E17 sebesar 0,37 atau 36,62%, sehingga termasuk kategori peningkatan sedang. Meskipun memperoleh persentase peningkatan terendah dibandingkan siswa lainnya, skor *posttest* siswa E17 tetap lebih tinggi daripada skor *pretest*. Dengan demikian, siswa tersebut tetap menunjukkan peningkatan skor motivasi belajar setelah penggunaan media poster.

Hasil analisis *N-Gain* secara keseluruhan menunjukkan bahwa kategori peningkatan sedang merupakan kategori yang paling banyak diperoleh siswa, yaitu 19 dari 30 siswa. Adapun 11 siswa lainnya berada pada kategori peningkatan tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan skor motivasi belajar setelah penggunaan media poster terjadi pada seluruh responden, dengan tingkat peningkatan yang bervariasi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan skor motivasi belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran Matematika setelah penggunaan media poster secara umum berada pada kategori sedang. Hasil *N-Gain* ini memberikan informasi mengenai besarnya peningkatan skor motivasi belajar, sedangkan hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank* digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan skor sebelum dan sesudah perlakuan signifikan secara statistik. Kedua hasil analisis tersebut saling melengkapi dalam menjelaskan perubahan skor motivasi belajar siswa setelah penggunaan media poster.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada bagian ini menguraikan dan menginterpretasikan hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan analisis data. Temuan penelitian dikaji dengan mengaitkan teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, serta kondisi yang ditemukan selama pelaksanaan penelitian di SDN 8 Menteng Palangka Raya. Pembahasan disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian sehingga memberikan gambaran yang utuh mengenai pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya.

4.3.1 Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Sebelum Penggunaan Media Poster

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kondisi awal motivasi belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran Matematika sebelum penggunaan media poster dapat diketahui melalui hasil *pretest*. Pengukuran dilakukan menggunakan angket motivasi belajar yang terdiri atas 36 butir pernyataan. Berdasarkan hasil analisis terhadap 30 siswa, diperoleh skor minimum sebesar 51, skor maksimum sebesar 86, nilai rata-rata sebesar 76,13, dan standar deviasi sebesar 7,46. Data tersebut menggambarkan variasi skor motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Skor *pretest* ini menjadi dasar pembanding untuk mengetahui perubahan motivasi belajar setelah penggunaan media poster dalam pembelajaran Matematika.

Kondisi awal tersebut juga perlu dipahami berdasarkan hasil observasi awal di kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya. Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran Matematika, antara lain sebagian siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran, kurang fokus memperhatikan penjelasan guru, mudah merasa bosan, berbicara dengan teman ketika pembelajaran berlangsung, serta kurang menunjukkan keterlibatan dalam menyelesaikan tugas. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa perhatian dan partisipasi sebagian siswa dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Hasil observasi tersebut menjadi salah satu pertimbangan peneliti dalam memilih media poster sebagai alternatif media pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan variasi penyajian materi.

Sebelum penggunaan media poster, proses pembelajaran cenderung mengandalkan penjelasan guru, buku teks, dan papan tulis. Penggunaan media pembelajaran visual yang bervariasi masih terbatas, sehingga penyajian materi belum sepenuhnya memberikan variasi pengalaman belajar bagi siswa. Kondisi tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan perhatian dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Matematika. Pembelajaran yang terlalu bergantung pada penjelasan verbal juga dapat mengurangi variasi cara siswa menerima informasi. Oleh sebab itu, diperlukan alternatif penyajian materi yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan dapat mendukung keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar.

Pembelajaran Matematika di sekolah dasar memerlukan penyajian materi yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Beberapa materi Matematika melibatkan simbol, bilangan, hubungan antarkonsep, serta prosedur yang perlu dipahami secara bertahap. Apabila materi hanya disampaikan melalui penjelasan lisan dan tulisan di papan tulis, sebagian siswa mungkin memerlukan bantuan tambahan agar dapat memusatkan perhatian dan memahami informasi yang diberikan. Media visual, seperti poster, dapat menjadi salah satu alternatif untuk menyajikan informasi secara ringkas melalui gambar, tulisan, simbol, dan warna. Dalam penelitian ini, penggunaan poster dipilih sebagai upaya memberikan variasi dalam pembelajaran, bukan sebagai anggapan bahwa seluruh materi Matematika bersifat abstrak atau bahwa media poster merupakan satu-satunya solusi terhadap permasalahan motivasi belajar.

Kondisi awal motivasi belajar siswa dapat dikaitkan dengan teori Uno (2017), yang menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar dapat tercermin melalui beberapa indikator, seperti ketekunan dalam belajar, keuletan menghadapi kesulitan, minat dan perhatian terhadap pembelajaran, dorongan untuk berprestasi, serta kemandirian dalam belajar. Jika dikaitkan dengan hasil observasi awal di kelas III A, perilaku seperti kurang fokus, mudah bosan, dan kurang aktif mengikuti pembelajaran menunjukkan adanya aspek keterlibatan belajar yang perlu diperhatikan. Namun, kondisi motivasi belajar secara keseluruhan dalam penelitian ini tetap ditentukan

berdasarkan hasil pengukuran angket, bukan hanya dari pengamatan terhadap perilaku siswa.

Hal tersebut juga dapat dijelaskan melalui pendapat Sardiman (2018), yang menyatakan bahwa motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah terhadap kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pandangan tersebut, motivasi berperan penting dalam mendorong siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki dorongan belajar dapat lebih terdorong untuk memperhatikan penjelasan, menyelesaikan tugas, dan berusaha memahami materi yang dipelajari. Oleh karena itu, kondisi awal yang memperlihatkan adanya siswa yang kurang fokus dan kurang aktif menjadi pertimbangan penting bagi peneliti untuk mengupayakan pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik.

Menurut Hamalik (2019), pemilihan metode dan media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, media poster digunakan sebagai salah satu alternatif untuk menyajikan materi Matematika secara visual. Poster yang dirancang dengan gambar, tulisan, simbol, dan warna yang sesuai dengan materi diharapkan dapat membantu menarik perhatian siswa serta memberikan variasi terhadap cara penyampaian materi. Dengan demikian, penggunaan media poster dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik dan mendukung motivasi belajar siswa, terutama dalam hal perhatian, minat, dan keterlibatan selama proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Pandiangan dan Anggeraini (2025) melalui penelitian berjudul *Media Poster sebagai Inovasi Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa MI*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experiment*) yang melibatkan 50 siswa kelas IV MIS Al Huda Langkat, yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase siswa dengan kategori motivasi belajar tinggi pada kelompok eksperimen meningkat dari 29% sebelum perlakuan

menjadi 63% setelah penggunaan media poster. Hasil pengujian statistik juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003, lebih kecil daripada 0,05. Penelitian tersebut relevan karena sama-sama mengkaji penggunaan media poster dalam pembelajaran Matematika dan motivasi belajar siswa. Perbedaannya terletak pada tingkat kelas, lokasi penelitian, jumlah kelompok, dan desain penelitian. Hasil penelitian tersebut memberikan pembanding bahwa pengukuran kondisi awal penting dilakukan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar setelah penggunaan media poster.

Penelitian pendukung lainnya dilakukan oleh Sari, Amsia, dan Basri (2018) dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan eksperimen dengan pengukuran motivasi belajar melalui angket yang terdiri atas 16 butir pernyataan. Hasil pengukuran pertama pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa 3% siswa berada pada kategori sangat termotivasi, 69% berada pada kategori termotivasi, dan 28% berada pada kategori kurang termotivasi. Pada pengukuran kedua, persentasenya berubah menjadi 34% pada kategori sangat termotivasi, 59% pada kategori termotivasi, dan 7% pada kategori kurang termotivasi. Perubahan tersebut menunjukkan pergeseran distribusi motivasi belajar ke kategori yang lebih tinggi setelah penggunaan media poster. Meskipun penelitian tersebut dilakukan pada mata pelajaran IPS tingkat SMP, hasilnya relevan sebagai pembanding mengenai pengukuran motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan mata pelajaran, jenjang pendidikan, dan instrumen pengukuran perlu diperhatikan ketika mengaitkan hasil penelitian tersebut dengan penelitian ini.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu tersebut, penelitian di kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya memperoleh gambaran kondisi awal motivasi belajar berdasarkan angket yang terdiri atas 36 butir pernyataan dengan skala penilaian 1–4. Dengan demikian, skor total yang mungkin diperoleh siswa berkisar antara 36–144. Untuk menginterpretasikan hasil pengukuran, skor tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Lebar interval setiap kategori diperoleh dari selisih skor maksimum dan minimum dibagi lima kategori, yaitu $(144 - 36) \div 5 = 21{,}6$. Berdasarkan pembagian interval tersebut, skor 36–57 termasuk kategori sangat

rendah, 58–79 termasuk kategori rendah, 80–101 termasuk kategori sedang, 102–123 termasuk kategori tinggi, dan 124–144 termasuk kategori sangat tinggi.

Hasil pretest menunjukkan skor minimum sebesar 51, skor maksimum sebesar 86, dan rata-rata sebesar 76,13. Berdasarkan pedoman kategorisasi tersebut, rata-rata motivasi belajar siswa sebelum penggunaan media poster termasuk dalam kategori rendah. Sementara itu, hasil posttest menunjukkan rata-rata sebesar 121,23 yang termasuk dalam kategori tinggi. Perbedaan kategori ini menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata motivasi belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan media poster. Temuan tersebut sejalan dengan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa perhatian, antusiasme, dan keaktifan sebagian siswa selama pembelajaran Matematika masih perlu ditingkatkan. Meskipun demikian, perubahan kategori skor ini merupakan gambaran deskriptif, sedangkan pengujian Wilcoxon dan analisis N-Gain digunakan untuk memperkuat analisis mengenai perbedaan skor serta tingkat peningkatan motivasi belajar siswa setelah penggunaan media poster.

Skor *pretest* selanjutnya dibandingkan dengan skor *posttest* untuk mengetahui perubahan motivasi belajar setelah penggunaan media poster. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata skor meningkat dari 76,13 menjadi 121,23, dengan selisih sebesar 45,10 poin. Hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan nilai Z sebesar -4,784 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $p < 0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara skor motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan media poster. Sementara itu, hasil analisis *N-Gain* memperoleh rata-rata persentase sebesar 66,52%, yang termasuk kategori sedang. Hasil tersebut digunakan untuk menjelaskan perubahan setelah perlakuan dan tidak mengubah fungsi skor *pretest* sebagai gambaran kondisi awal siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, kondisi awal motivasi belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran Matematika di SDN 8 Menteng Palangka Raya ditunjukkan melalui hasil *pretest* dengan skor minimum 51, skor maksimum 86, rata-rata 76,13, dan standar deviasi 7,46. Hasil observasi awal juga menunjukkan adanya permasalahan dalam perhatian, antusiasme, dan keaktifan sebagian siswa selama pembelajaran. Kondisi pembelajaran yang cenderung mengandalkan penjelasan

guru, buku teks, dan papan tulis menjadi salah satu pertimbangan dalam penggunaan media poster sebagai alternatif media visual. Data kondisi awal tersebut kemudian menjadi dasar untuk dibandingkan dengan hasil setelah perlakuan, sehingga perubahan motivasi belajar dapat dianalisis melalui skor *pretest* dan *posttest*, pengujian Wilcoxon, serta perhitungan *N-Gain*.

4.3.2 Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Setelah Penggunaan Media Poster

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran Matematika mengalami peningkatan setelah penggunaan media poster. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, skor *posttest* memperoleh nilai minimum sebesar 99, nilai maksimum sebesar 136, dan nilai rata-rata sebesar 121,23 dengan standar deviasi sebesar 7,83. Jika dibandingkan dengan hasil *pretest* yang memiliki nilai rata-rata sebesar 76,13, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 45,10 poin setelah penggunaan media poster. Hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan positif pada skor motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran Matematika dengan menggunakan media poster. Berdasarkan data penelitian, seluruh siswa juga mengalami peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest*.

Peningkatan tersebut diperkuat oleh hasil analisis *N-Gain* yang memperoleh rata-rata persentase sebesar 66,52%, atau setara dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,6652. Berdasarkan kriteria interpretasi *N-Gain* yang digunakan dalam penelitian ini, nilai tersebut termasuk kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan skor motivasi belajar siswa setelah penggunaan media poster berada pada kategori sedang berdasarkan perhitungan *N-Gain*. Dengan demikian, peningkatan motivasi belajar tidak hanya terlihat melalui perbandingan rata-rata skor sebelum dan sesudah perlakuan, tetapi juga tergambarkan melalui analisis peningkatan skor yang telah mempertimbangkan kemungkinan peningkatan maksimal yang dapat dicapai siswa.

Peningkatan skor motivasi belajar tersebut dapat dikaitkan dengan karakteristik media poster sebagai media visual yang memadukan gambar, tulisan, simbol, dan warna dalam penyajian materi pembelajaran. Media poster memungkinkan materi Matematika disajikan secara ringkas, jelas, dan menarik sehingga dapat membantu siswa memusatkan perhatian pada materi yang sedang

dipelajari. Bagi siswa sekolah dasar, penyajian materi secara visual dapat menjadi salah satu cara untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran. Melalui gambar, tulisan, simbol, dan warna yang disesuaikan dengan materi Matematika, siswa memperoleh informasi melalui unsur visual selain penjelasan verbal dari guru. Hal ini dapat mendukung terciptanya pengalaman belajar yang lebih menarik dan membantu siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selama penggunaan media poster, siswa memperoleh kesempatan untuk mengamati informasi yang disajikan secara visual dan menghubungkannya dengan penjelasan guru mengenai materi Matematika. Media poster tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media ini dapat membantu mengurangi ketergantungan pada penjelasan lisan dan buku teks saja. Dengan demikian, pembelajaran memiliki variasi penyajian informasi yang dapat mendukung perhatian dan ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari. Meskipun demikian, peningkatan skor motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan hasil pengukuran melalui angket, sehingga perubahan tersebut perlu diinterpretasikan berdasarkan data yang diperoleh dan tidak semata-mata berdasarkan pengamatan terhadap perilaku siswa.

Peningkatan motivasi belajar tersebut dapat dijelaskan melalui teori Uno (2017), yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Dalam konteks penelitian ini, media poster dapat dipandang sebagai salah satu stimulus eksternal yang berpotensi mendukung motivasi belajar siswa. Tampilan poster yang menarik dan penyajian materi yang jelas dapat membantu menarik perhatian siswa serta mendorong ketertarikan mereka untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut berkaitan dengan beberapa indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini, seperti ketekunan dalam belajar, keuletan menghadapi kesulitan, minat dan perhatian terhadap pembelajaran, dorongan untuk berprestasi, serta kemandirian dalam belajar. Peningkatan skor angket setelah perlakuan menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat perubahan positif pada motivasi belajar siswa berdasarkan indikator yang diukur.

Hasil penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan pendapat Sardiman (2018), yang menjelaskan bahwa motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah terhadap kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pandangan tersebut, motivasi memiliki peran penting dalam mendorong siswa mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media poster dapat memberikan variasi dalam penyampaian materi sehingga berpotensi mendukung perhatian dan ketertarikan siswa selama pembelajaran Matematika. Peningkatan skor motivasi belajar yang diperoleh setelah perlakuan memberikan gambaran bahwa kondisi motivasi belajar siswa berdasarkan angket menjadi lebih baik dibandingkan sebelum penggunaan media poster.

Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan Hamalik (2019) mengenai pentingnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendukung motivasi siswa. Penggunaan media poster merupakan salah satu alternatif untuk menyajikan materi secara visual dan memberikan variasi terhadap proses pembelajaran. Poster yang memuat gambar, tulisan, simbol, dan warna dapat digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi Matematika secara lebih terstruktur. Dengan perencanaan yang tepat, media poster dapat dipadukan dengan penjelasan guru, tanya jawab, dan kegiatan latihan sehingga siswa memperoleh kesempatan untuk memahami materi sekaligus terlibat dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Najjah, Ibrahim, dan Hidayat (2026) berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Poster terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS di SD*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental One Group Pretest–Posttest Design* yang melibatkan 21 siswa kelas IV SDN Ketintang IV/421 Surabaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain* motivasi belajar mencapai 0,757 dan termasuk kategori tinggi. Selain itu, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media poster memperoleh skor rata-rata 3,88 atau 100% berdasarkan instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian tersebut. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media poster, variabel motivasi belajar, serta pengukuran

sebelum dan sesudah perlakuan dalam satu kelompok. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran, tingkat kelas, lokasi penelitian, jumlah responden, dan hasil peningkatan yang diperoleh. Penelitian Najjah et al. menunjukkan kategori *N-Gain* tinggi, sedangkan penelitian ini memperoleh persentase *N-Gain* sebesar 66,52% yang termasuk kategori sedang. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden, instrumen pengukuran, konteks pembelajaran, serta pelaksanaan perlakuan yang berbeda.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Ariandani (2025) dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MA NW Sukamulia*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu yang melibatkan kelas eksperimen XI A dan kelas kontrol XI B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata angket motivasi belajar pada kelas eksperimen mencapai 81,4 dengan standar deviasi 3,82, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 68 dengan standar deviasi 6,47. Pengujian menggunakan *independent samples t-test* menghasilkan nilai t hitung sebesar 7,9970, lebih besar daripada t tabel sebesar 2,0227. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara kelompok yang menggunakan media poster dan kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian tersebut relevan karena sama-sama membahas penggunaan media poster dan motivasi belajar dengan pendekatan kuantitatif. Namun, perbedaan jenjang pendidikan, mata pelajaran, instrumen pengukuran, dan desain penelitian menyebabkan skor rata-rata 81,4 pada penelitian Ariandani tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan skor *posttest* sebesar 121,23 dalam penelitian ini.

Apabila dikaitkan dengan kedua penelitian terdahulu tersebut, hasil penelitian di kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar meningkat dari 76,13 pada *pretest* menjadi 121,23 pada *posttest*, dengan peningkatan rata-rata sebesar 45,10 poin. Hasil analisis *N-Gain* menunjukkan rata-rata persentase sebesar 66,52%, yang termasuk kategori sedang. Sementara itu, hasil pengujian hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test* memperoleh nilai Z sebesar -4,784 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $p <$ 0,001. Nilai tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05, sehingga

menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan media poster. Ketiga hasil tersebut, yaitu peningkatan rata-rata skor, kategori *N-Gain* sedang, dan hasil uji Wilcoxon yang signifikan, memberikan gambaran yang saling melengkapi mengenai perubahan motivasi belajar siswa setelah perlakuan. Namun, karena penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest–Posttest* tanpa kelompok kontrol, hasilnya perlu dipahami sebagai perubahan yang terjadi setelah penggunaan media poster pada kelompok yang diteliti, bukan sebagai bukti bahwa seluruh perubahan hanya disebabkan oleh media poster.

Berdasarkan uraian tersebut, motivasi belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran Matematika menunjukkan peningkatan setelah penggunaan media poster. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh perubahan rata-rata skor dari 76,13 pada *pretest* menjadi 121,23 pada *posttest*, dengan peningkatan sebesar 45,10 poin. Hasil analisis *N-Gain* sebesar 66,52% termasuk kategori sedang, sedangkan hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran untuk mendukung motivasi belajar Matematika siswa sekolah dasar. Penggunaannya perlu disertai penyajian materi yang sesuai, penjelasan guru yang jelas, dan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif agar media dapat dimanfaatkan secara optimal.

4.3.3 Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IIIA SDN 8 Menteng Palangka Raya

Hasil Pembahasan efektivitas penggunaan media poster dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan hasil peningkatan skor, hasil pengujian hipotesis, dan keterbatasan desain penelitian. Ketiga aspek tersebut saling melengkapi, tetapi memiliki fungsi interpretasi yang berbeda. Peningkatan skor menjelaskan perubahan yang teramati, pengujian hipotesis menjelaskan signifikansi statistik perbedaan, sedangkan desain penelitian menentukan sejauh mana hasil tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan sebab-akibat.

1. Peningkatan skor motivasi belajar

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, rata-rata skor motivasi belajar siswa meningkat dari 76,13 pada pretest menjadi 121,23 pada posttest, dengan selisih sebesar 45,10 poin. Seluruh 30 siswa juga menunjukkan skor posttest yang lebih tinggi daripada skor pretest. Hasil analisis N-Gain menunjukkan rata-rata sebesar 66,52% yang termasuk kategori sedang. Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan skor motivasi belajar setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media poster pada kelompok yang diteliti. Peningkatan tersebut menggambarkan perubahan skor berdasarkan jawaban siswa terhadap 36 butir pernyataan angket motivasi belajar. Oleh karena itu, hasilnya perlu dipahami sebagai peningkatan skor yang terukur melalui instrumen penelitian. Peningkatan skor ini tidak dengan sendirinya menunjukkan bahwa setiap indikator motivasi belajar meningkat dalam besaran yang sama. Analisis dalam penelitian ini difokuskan pada skor total angket yang terdiri atas 36 butir pernyataan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa secara keseluruhan sebelum dan sesudah penggunaan media poster. Oleh karena itu, skor setiap indikator tidak dianalisis secara terpisah sehingga penelitian ini belum dapat menentukan indikator motivasi belajar yang mengalami peningkatan paling besar. Dengan demikian, hasil penelitian diinterpretasikan berdasarkan perubahan skor total angket dan hasil analisis N-Gain, tanpa menyimpulkan adanya perbedaan peningkatan pada masing-masing indikator.

2. Signifikansi statistik perbedaan skor

Untuk menguji perbedaan skor sebelum dan sesudah perlakuan, penelitian ini menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Z sebesar -4,784 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 pada output SPSS, yang dilaporkan sebagai $p < 0{,}001$. Nilai tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima sesuai dengan rumusan hipotesis penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster. Tanda negatif pada nilai Z berkaitan dengan penghitungan peringkat selisih dalam SPSS dan tidak menunjukkan bahwa skor motivasi belajar menurun. Arah perubahan perlu dibaca bersama statistik deskriptif, yang menunjukkan bahwa rata-rata posttest lebih tinggi

daripada rata-rata pretest dan seluruh siswa memperoleh skor posttest yang lebih tinggi. Signifikansi statistik perlu dibedakan dari besarnya peningkatan. Nilai $p < 0,001$ menunjukkan adanya bukti statistik terhadap perbedaan skor berpasangan berdasarkan uji yang dilakukan, sedangkan peningkatan rata-rata sebesar 45,10 poin dan N-Gain sebesar 66,52% menggambarkan besarnya perubahan skor. Dengan demikian, hasil penelitian memberikan dua informasi yang berbeda tetapi saling melengkapi, yaitu peningkatan skor yang teramati dan perbedaan yang signifikan secara statistik.

3. Batasan bukti sebab-akibat

Walaupun skor motivasi belajar meningkat dan hasil uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik, kesimpulan mengenai sebab-akibat perlu memperhatikan desain penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental One Group Pretest–Posttest Design*, yaitu hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Desain tersebut memungkinkan peneliti membandingkan skor siswa sebelum dan sesudah perlakuan, tetapi tidak menyediakan kelompok pembanding untuk mengetahui bagaimana skor siswa akan berubah apabila mereka tidak menerima perlakuan yang sama. Oleh karena itu, kemungkinan adanya faktor lain yang berkaitan dengan perubahan skor belum dapat sepenuhnya disingkirkan. Faktor tersebut dapat mencakup pengalaman belajar selama pelaksanaan penelitian, pengaruh pengisian angket pada dua waktu berbeda, atau faktor lain yang tidak dikendalikan dalam desain penelitian. Hal ini tidak berarti bahwa media poster tidak bermanfaat, melainkan menunjukkan bahwa kekuatan kesimpulan sebab-akibat dibatasi oleh rancangan penelitian yang digunakan. Dengan demikian, hasil penelitian lebih tepat diinterpretasikan bahwa skor motivasi belajar siswa meningkat setelah penggunaan media poster dan peningkatan tersebut disertai perbedaan yang signifikan secara statistik. Hasil N-Gain sebesar 66,52% menunjukkan peningkatan relatif dalam kategori sedang. Namun, penelitian ini belum dapat memastikan bahwa seluruh peningkatan skor semata-mata disebabkan oleh media poster. Penelitian lanjutan yang menggunakan kelompok kontrol atau rancangan yang lebih kuat diperlukan untuk menguji pengaruh media poster dengan pengendalian faktor lain yang lebih baik.

Berdasarkan keseluruhan hasil tersebut, penggunaan media poster menunjukkan hasil yang positif dalam konteks pembelajaran Matematika kelas III A SDN 8 Menteng Palangka Raya. Kesimpulan tersebut didukung oleh peningkatan rata-rata skor, hasil N-Gain kategori sedang, dan perbedaan skor yang signifikan secara statistik. Interpretasi ini tetap mempertimbangkan keterbatasan desain penelitian, sehingga temuan dipahami sebagai peningkatan yang terjadi setelah penggunaan media poster, bukan sebagai bukti mutlak bahwa media poster merupakan satu-satunya penyebab perubahan motivasi belajar siswa.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan media poster terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan skor motivasi belajar siswa setelah penggunaan media poster. Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil analisis terhadap 30 siswa sebagai berikut.

1. **Motivasi belajar sebelum penggunaan media poster.** Hasil *pretest* menunjukkan skor minimum sebesar 51, skor maksimum sebesar 86, rata-rata sebesar 76,13, dan standar deviasi sebesar 7,46. Berdasarkan pedoman kategorisasi skor yang digunakan dalam penelitian, rata-rata motivasi belajar siswa sebelum penggunaan media poster termasuk dalam kategori rendah.
2. **Motivasi belajar setelah penggunaan media poster.** Hasil *posttest* menunjukkan skor minimum sebesar 99, skor maksimum sebesar 136, rata-rata sebesar 121,23, dan standar deviasi sebesar 7,83. Berdasarkan pedoman kategorisasi yang sama, rata-rata motivasi belajar siswa setelah penggunaan media poster termasuk dalam kategori tinggi. Rata-rata skor meningkat sebesar 45,10 poin dibandingkan dengan hasil *pretest*, dan seluruh 30 siswa memperoleh skor *posttest* yang lebih tinggi daripada skor *pretest*.
3. **Perbedaan skor motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan media poster.** Hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan nilai Z sebesar −4,784 dengan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 ($p < 0{,}001$). Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan media poster.
4. **Besarnya peningkatan motivasi belajar.** Hasil analisis *Normalized Gain* (N-Gain) menunjukkan rata-rata persentase sebesar 66,52%, dengan nilai minimum 36,62% dan maksimum 88,57%. Berdasarkan kriteria interpretasi N-Gain yang digunakan dalam penelitian, peningkatan rata-rata tersebut

termasuk kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat peningkatan skor motivasi belajar siswa secara keseluruhan berada pada kategori sedang, meskipun besar peningkatan setiap siswa bervariasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan media poster terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya, serta dengan memperhatikan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam penggunaan media pembelajaran visual yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media poster dalam pembelajaran Matematika menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan kategori peningkatan N-Gain sedang. Oleh karena itu, sekolah dapat mendukung penggunaan media visual seperti poster sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran, terutama apabila media tersebut sesuai dengan materi dan kondisi pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru Guru disarankan untuk menggunakan media poster sebagai salah satu alternatif dalam menyampaikan materi Matematika, terutama pada materi yang dapat disajikan melalui gambar, tulisan singkat, dan informasi visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor motivasi belajar siswa setelah penggunaan media poster lebih tinggi dibandingkan sebelum penggunaan media poster. Oleh sebab itu, guru dapat mempertimbangkan penggunaan poster sebagai pendukung pembelajaran, dengan memperhatikan kesesuaian isi, ukuran tulisan, gambar, warna, dan tingkat perkembangan siswa agar media dapat digunakan secara efektif.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan media poster yang digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan informasi yang disajikan dan mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif. Peningkatan motivasi belajar yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan bahwa media poster dapat menjadi salah satu pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Namun, keterlibatan siswa

tetap diperlukan agar penggunaan media tersebut dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain yang lebih kuat, misalnya menggunakan kelompok kontrol, sehingga perubahan motivasi belajar dapat dibandingkan antara kelompok yang menggunakan media poster dan kelompok yang tidak menggunakan media tersebut. Penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan jumlah siswa dan sekolah yang lebih beragam serta dilakukan pada materi Matematika yang berbeda. Selain itu, karena peningkatan motivasi belajar dalam penelitian ini berada pada kategori N-Gain sedang, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan desain poster, cara penyajian, dan strategi penggunaan media agar dapat diketahui bentuk penggunaan poster yang lebih sesuai dalam mendukung motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aamda, R., dkk. (2019). Uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan Cronbach's Alpha. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*.

Abdussalam, S., Pratiwi, S., Hariyani, Y., & PGRI Bangkalan, S. (2024). Pengaruh model *problem based learning* dengan media poster untuk meningkatkan pemahaman dan kemandirian peserta didik muatan pelajaran Matematika sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*.

Adib, H. S. (2017). Teknik pengembangan instrumen penelitian ilmiah di perguruan tinggi keagamaan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam, 11*(1).

Apipah, F., Adri, H. T., & Ichsan, M. (2025). Pengaruh penggunaan media poster terhadap tingkat pemahaman hasil belajar siswa pada materi daur hidup makhluk hidup dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Ariandani. (2025). *Pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MA NW Sukamulia*. [Nama jurnal, volume, nomor, halaman, dan DOI perlu dilengkapi].

Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.

Bella. (2025). Pengaruh pendekatan humanistik terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*.

Cahyani, dkk. (2020). Aspek-aspek motivasi belajar intrinsik siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.

Cahyono, N. (2019). Hubungan motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukajaya tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4*, 36–47.

Ceshelya Astra, A. S., Sabena, A. S., Sutarto, & Sari, D. P. (2025). Pengaruh teori belajar humanistik terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas V SDN 32 Rejang Lebong. *EDUSIANA Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, 12*(1), 102–108. https://doi.org/10.47077/edusiana.v7i1.616

Daryanto. (2016). [Judul buku dan data penerbitan perlu dikonfirmasi].

Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal, 5*(2), 172–182.

Fitriana, R., Amaliyah, A., & Unaenah, E. (2024). Pengaruh media konkret terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas 2 SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Habsy, B. A., Oktafiani, F., Salsabila, D. M., & Zahro, C. I. (2023). Teori humanistik dalam proses pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 1*(2), 12. https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.162

Haifa, dkk. (2025). Sumber data primer dan sekunder dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.

Hamalik, O. (2019). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.

Hamalik, O. (2020). *Media pendidikan*. Citra Aditya Bakti.

Istirani, & Pulungan, I. (2017). *Ensiklopedia pendidikan*. Media Persada.

Juniarti, S. (2023). [Judul sumber dan data penerbitan perlu dikonfirmasi].

Lestari, D. E., Amrullah, A., Kurniati, N., & Azmi, S. (2022). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah Matematika pada materi barisan dan deret. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7*(3). https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.719

Muhibbin, S. (2023). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Remaja Rosdakarya.

Najjah, Ibrahim, & Hidayat. (2026). *Keefektifan penggunaan media poster terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS di SD*. [Nama jurnal, volume, nomor, halaman, dan DOI perlu dilengkapi].

Ningtias, R. P. (2026). Pengaruh *outdoor learning* berbantuan media poster terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Campang Raya Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Nurrawi, A. E. P., Zahra, A. T., Aulia, D., Greis, G., & Mubarok, S. (2023). Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika, 3*(1), 29–38. https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.1220

Pandiangan, E. L., & Anggeraini, D. (2025). Media poster sebagai inovasi visual dalam meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa MI. *JADIKA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1*, 81–90.

Putri. (2021). Indikator motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.

Riyanti. (2021). Pentingnya motivasi dalam proses pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5*(2), 522.

Sardiman. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.

Sari, Amsia, & Basri. (2018). *Pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII*. [Nama jurnal, volume,

nomor, halaman, dan DOI perlu dilengkapi].

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.

Susanto, A. (2018). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group.

Uno, H. B. (2017). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.

WidayaT, & Sally. (2020). Bab III metode penelitian. *Suparyanto dan Rosad, 5*(3), 248–253.

Winarwati, Tampubolon, B., & Arsan, M. (2017). Pengaruh media konkret pada pembelajaran Matematika terhadap hasil belajar siswa SDN 15 Sempalai Tebas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 6*(7).

Winkel, W. S. (2018). *Psikologi pengajaran*. Grasindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

Adapun teori yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah Menurut Sardiman motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Kisi-Kisi Motivasi Belajar

No	Idikator	Item +	Item -	Jumlah
A.	Ketekunan dalam belajar adalah sikap siswa yang menunjukkan kesungguhan dan konsistensi dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang tekun akan tetap belajar secara rutin, mengerjakan tugas dengan baik, serta tidak mudah menyerah meskipun materi yang dipelajari cukup sulit.	1 2 3 4 6	5 7	7
B.	Ulet dalam menghadapi kesulitan merupakan kemampuan siswa untuk tetap berusaha dan tidak mudah putus asa ketika menemui hambatan dalam belajar. Siswa yang ulet akan mencoba mencari solusi, bertanya kepada guru atau teman, serta terus mencoba hingga memahami materi yang sulit. Sikap ini menunjukkan adanya semangat juang dan daya tahan dalam proses belajar.	8 9 10 12 13	11 14	7
C.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar adalah keadaan di mana siswa memiliki rasa suka dan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran sehingga mampu memusatkan perhatian dengan baik. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi biasanya aktif mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta antusias dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung.	15 16 17 18 19 21	20 22	8
D.	Dorongan untuk Berprestasi dalam belajar adalah kemampuan siswa untuk mencapai	23 24	28	7

	hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Prestasi belajar dapat dilihat dari nilai, keterampilan, maupun perubahan sikap yang positif. Siswa yang berprestasi umumnya memiliki motivasi tinggi, disiplin dalam belajar, dan berusaha memberikan hasil terbaik dalam setiap kegiatan pembelajaran.	25 26 27 29		
E.	Mandiri dalam belajar adalah sikap siswa yang mampu melakukan kegiatan belajar tanpa selalu bergantung pada bantuan orang lain. Siswa yang mandiri memiliki inisiatif untuk mencari sumber belajar, mengatur waktu belajar sendiri, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan hasil belajarnya. Kemandirian belajar membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam mengembangkan pengetahuan.	30 31 32 34 35 36	33	7
Jumlah		**28**	**8**	**36**

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Indentitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk

Angket ini berisi 36 item pernyataan tentang motivasi belajar. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Rubrik Penilaan Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS) 4	Sangat Setuju (SS) 1
2	Setuju (S) 3	Setuju (S) 2
3	Tidak setuju (TS) 2	Tidak setuju (TS) 3
4	Sangat Tidak Setuju (STS) 1	Sangat Tidak Setuju (STS) 4

Jawaban anda, tidak menuntut jawaban yang benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 09 Mei 2026

Demon
2220022

NO	PERTANYAAN	SKOR			
		SS	S	TS	STS
A.	**Ketekunan dalam belajar**				
1	Saya tetap rajin belajar meskipun pelajaran yang diberikan guru terasa sulit.				
2	Saya tetap belajar sampai tugas yang diberikan guru selesai.				
3	Saya selalu berusaha mengikuti pelajaran dari awal sampai selesai.				
4	Saya tidak berhenti belajar meskipun belum memahami pelajaran.				
5	Saya malas belajar jika pelajarannya tidak saya sukai.				
6	Saya selalu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru.				
7	Saya sering meninggalkan tugas belajar sebelum selesai.				
B.	**Ulet dalam menghadapi kesulitan**				
8	Saya mencoba lagi jika belum berhasil mengerjakan tugas.				
9	Saya tetap berusaha belajar meskipun pelajarannya sulit.				
10	Saya tidak mudah menyerah ketika mendapat soal yang sulit.				
11	Saya merasa putus asa ketika tidak dapat memahami pelajaran.				
12	Jika belum memahami pelajaran, saya bertanya kepada guru atau teman.				

13	Saya mencari cara lain jika cara pertama yang saya gunakan belum berhasil.				
14	Saya berhenti mencoba ketika tugas yang saya kerjakan terasa sulit.				
C. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar					
15	Saya senang mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.				
16	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.				
17	Saya tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang pelajaran yang sedang dipelajari.				
18	Saya senang bertanya ketika ada hal yang menarik dalam pelajaran.				
19	Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media atau kegiatan yang menarik.				
20	Saya sering mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.				
21	Saya mudah tertarik untuk mengikuti kegiatan dalam pembelajaran.				
22	Saya tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.				
D. Dorongan untuk berprestasi dalam belajar					
23	Saya ingin mendapatkan hasil belajar yang baik.				
24	Saya berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dari sebelumnya.				
25	Saya senang jika berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.				

26	Meskipun tugas terasa sulit, saya tetap berusaha mendapatkan hasil yang terbaik.				
27	Saya berusaha memperbaiki nilai jika hasil belajar saya kurang baik.				
28	Saya tidak peduli dengan hasil belajar yang saya peroleh.				
29	Saya merasa senang jika berhasil mencapai hasil belajar yang saya inginkan.				
E. Mandiri dalam belajar					
30	Saya berusaha mengerjakan tugas sendiri sebelum meminta bantuan orang lain.				
31	Saya mengerjakan tugas sekolah sampai selesai tanpa harus selalu diingatkan.				
32	Jika tidak memahami tugas, saya mencoba mengerjakannya sendiri terlebih dahulu.				
33	Jika mendapat PR yang sulit, saya memilih menyalin pekerjaan teman.				
34	Saya belajar sendiri di rumah sesuai dengan waktu yang saya tentukan.				
35	Saya mengatur waktu agar tetap dapat belajar meskipun ingin bermain.				
36	Jika mendapat nilai kurang baik, saya berusaha sendiri untuk memperbaikinya.				

Lampiran 2 SK Skripsi Dan SK Proposal Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor : B/359/DK.FDA/PP.00.9/09/2026

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2026

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran penyusunan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentan gperubahana tas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengeloladan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presidan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 051496/MA.KP.07/08/2026 Tanggal, 3 Agustus 2026 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Periode 2026-2030;
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P-2237/Ihn.02/KP.07.6/08/2026 Tanggal 26 Agustus 2026 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan Kerja Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2026-2030.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nomor: B-120/FDA.PGSD/PP.00.9/09/2026 Tanggal 21 September 2026 Perihal Mohon Diterbitkan SK Pembimbing Skripsi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026.

Pertama : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua : Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;

Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2026 Tanggal 1 Desember 2025;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal : 24 September 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan :
1. Rektor IAHN-TP Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
3. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
NOMOR : B/359/DK.FDA/PP.00.9/09/2026
TANGGAL : 24 September 2026
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026

Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Demon NIM 2220022	Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Inovasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya	Dr. I Putu Widyanto, M.Pd.H	Ayu Fitriani, M.Pd

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal : 24 September 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor :B-1567/DK.FDA/PP.00.9/12/2025

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2025

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT A+GAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Pembimbing Proposal Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;

Tunggu sebentar...

b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;

Mengingat : 1. Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelola dan Penyelenggara Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelola dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2018 tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
6. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2018 tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 021396/BII/3/2022 Tanggal, 3 Juni 2022 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Periode 2022-2026.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Memperhatikan	:	Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nomor: B-124/FDA.PGSD/PP.00.9/12/2025 Tanggal 16 Desember 2025 Perihal Mohon Diterbitkan SK Pembimbing Proposal Skripsi.

MEMUTUSKAN

Memperhatikan	:	SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2025.
Pertama	:	Menunjuk Dosen Pembimbing Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;
Kedua	:	Dosen Pembimbing Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;
Ketiga	:	Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2025 Tanggal 2 Desember 2024;
Keempat	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal : 23 Desember 2025
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan :
1. Rektor IAHN-TP Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
3. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
NOMOR : B-1567/DK.FDA/PP.00.9/12/2025
TANGGAL : 23 Desember 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2025

Nama Mahasiswa	Judul Proposal Skripsi	Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Demon NIM. 22 20 022	Pengaruh Media Pembelajaran Konkret Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SDN 8 Menteng Palangka Raya	Dr. I Putu Widyanto, M.Pd.,H	Ayu Fitriana, M.Pd

Ditetapkan di: Palangka Raya
PadaTanggal: 23 Desember 2025
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian IAHN-TP Palangka Raya

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X Kode Pos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntppraya@gmail.com website : http://www.iahntp.ac.id

Nomor : B/381/DK.FDA/PP.00.9/10/2026
Lampiran : -
Perihal : Ijin Mengadakan Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Palangka Raya
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya

di –
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan adanya ketentuan bahwa setiap mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang (IAHN-TP) Palangka Raya dalam menyelesaikan studinya diwajibkan menyusun skripsi, maka dengan ini kami mohon untuk dapat diperkenankan bagi mahasiswa

Nama	:	Demon
NIM	:	22 20 022
Jenjang	:	Strata Satu (S.1)
Prodi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Dharma Acarya
Judul Skripsi	:	Efektifitas Penggunaan Media Poster Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya

Untuk mengadakan Observasi/Penelitian yang dimulai pada tanggal 08 Oktober s/d 08 Nopember 2026 di SDN 8 Menteng Palangka Raya tersebut membutuhkan informasi/data dari instansi/lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Palangka Raya , 7 Oktober 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan Yth :
1. Rektor IAHN-TP Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
3. Kepala SDN 8 Menteng Palangka Raya;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian DPM-PTSP

PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112
Telp/Fax. (0536) 421035, Posel: dpmptsppalangkaraya@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 503.2/1473/DPMPTSP/SKP/X/2026

Membaca : Surat DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA Nomor : B/381/DK.FDA/PP.00.9/10/2026 tanggal 07 Oktober 2026 perihal IZIN PENELITIAN.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Walikota Kota Palangka Raya Nomor 55 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha, Perizinan Nonberusaha Dan Non perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada
Nama : **DEMON,** NIM : **22 200 022** Mahasiswa Jenjang: S1, Program Studi PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, Jurusan PGSD, FAKULTAS DHARMA ACARYA, INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POS TERRHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III A DI SDN 8 MENTENG PALANGKA

Dalam rangka mewujudkan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK). DPMPTSP Kota Palangka Raya berkomitmen menegakan integritas, memberikan pelayanan berkualitas dan transparan. Pengaduan laporan Gratifikasi *https://dpmptsp.palangkaraya.go.id/whistle-blowing-system*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

RAYA

Lokasi : SDN 8 MENTENG KOTA PALANGKA RAYA
Telpon : 085320720996

Dengan Ketentuan

a. Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
b. Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPERIDA Kota Palangka Raya berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
d. Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 1 BULAN, terhitung mulai tanggal **08 Oktober 2026 s/d 08 November 2026** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
e. Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPERIDA untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 08 Oktober 2026

dpmptsp Kota Palangka Raya
Balai Sertifikasi Elektronik

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya

AHMAD SOFIAN APRIADY, S.Farm., Apt.
Pembina / (IV/a)
NIP 198204042011011013

Membangun Zona Integritas
STOP GRATIFIKASI
Lihat Lawan Laporkan

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan).
2. Kepala BAPPERIDA Kota Palangka Raya di Palangka Raya.
3. DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANGPALANGKA RAYA di PALANGKA RAYA.
4. KEPALA SDN 8 MENTENG PALANGKA RAYA

Dalam rangka mewujudkan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK). DPMPTSP Kota Palangka Raya berkomitmen menegakan integritas, memberikan pelayanan berkualitas dan transparan. Pengaduan laporan Gratifikasi *https://dpmptsp.palangkaraya.go.id/whistle-blowing-system*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi

Lampiran 5 Surat Dari SDN 8 Menteng Palangka Raya

PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
SEKOLAH DASAR NEGERI 8 MENTENG
Jl. G.Obos XII Komp KPR-BTN P.Permai, Kec. Jekan Raya ,Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112
Laman sdn8mtg@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NO. 400.3.5/ 234/SDN-8Mtg/Jkr/X/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**RUSIYANA, S.Pd.,M.MPd**
NIP	:	196804181990072002
Pangkat / Gol	:	Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SDN 8 Menteng

Dengan ini memberikan kepada mahasiswa:

Nama	:	**DEMON**
NIM	:	22 200 022
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Dharma Acarya
Jenjang	:	Strata I (S-1)
Lokasi Penelitian	:	SDN 8 Menteng Palangka Raya
Judul Penelitian	:	**"Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III A di SDN 8 Menteng Palangka Raya"**

Telah menyelesaikan penelitian di SDN 8 Menteng Palangka Raya kepada nama yang bersangkutan di atas.

Demikian surat ini di berikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 19 Oktober 2026
Kepala Sekolah,

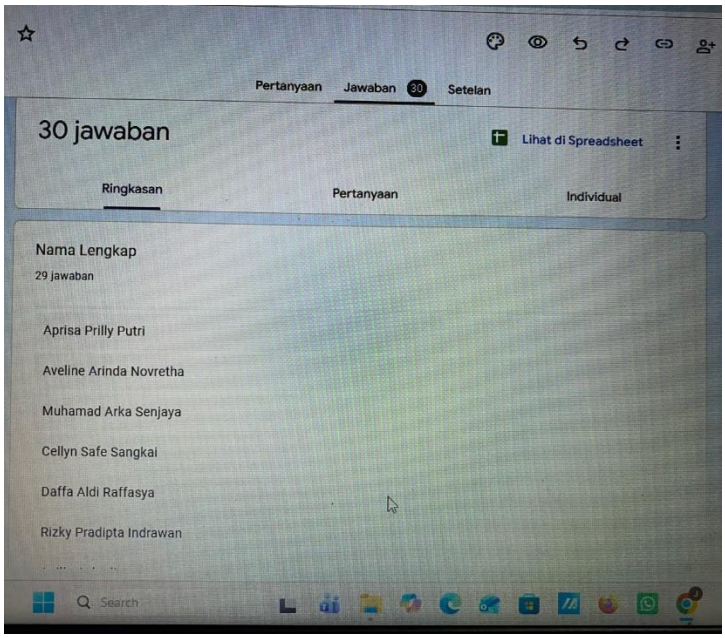
RUSIYANA, S.Pd.,M.MPd
Pembina Utama Muda/ (IV/c)
NIP 196804181990072002

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6 Dokumentasi Pelaksanaan Pretest Kuesioner Penelitian

Tanggal: 09 Oktober 2026



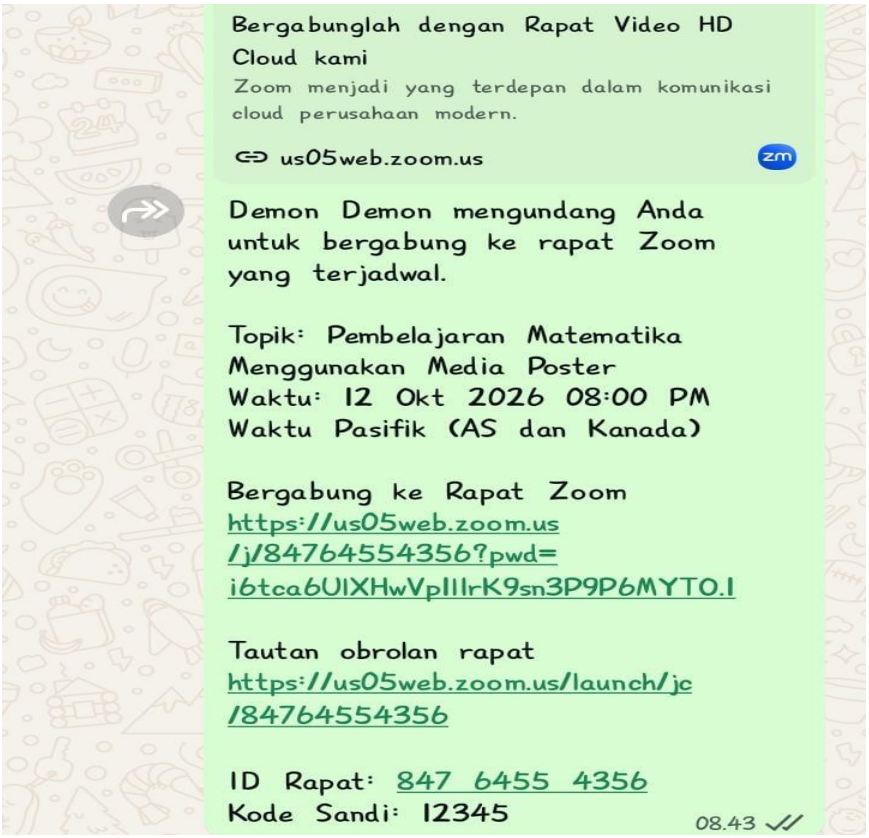


Lampiran 7 Dokumentasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Poster

Tanggal: 12 Oktober 2026

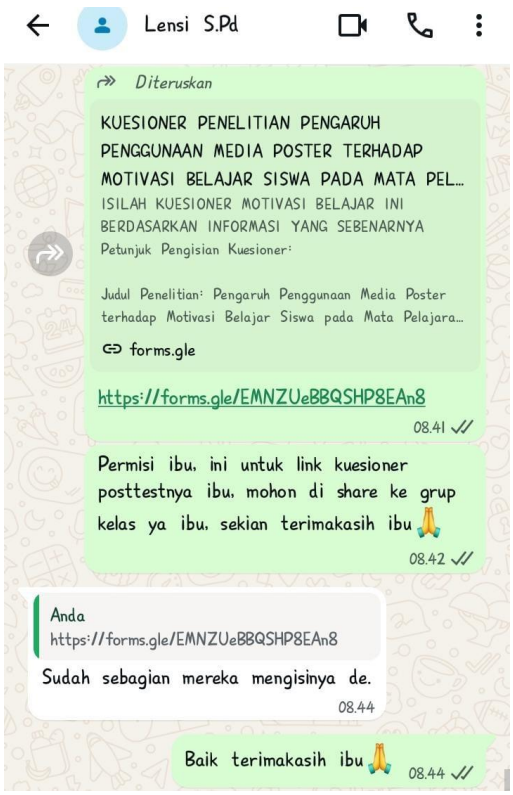


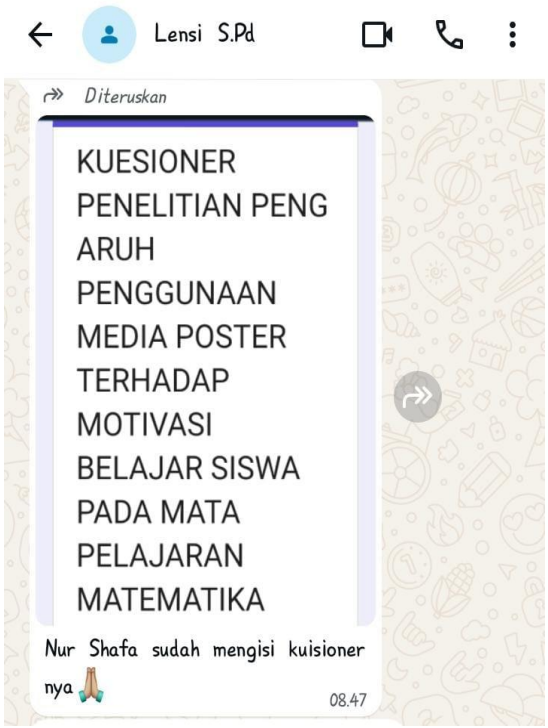


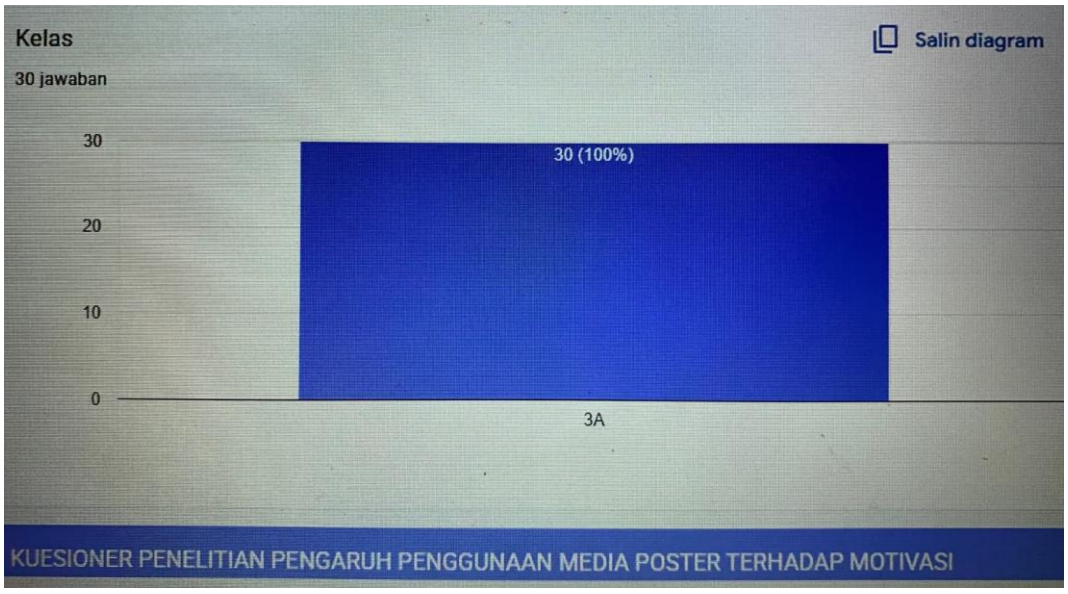


Lampiran 8 Dokumentasi Pelaksanaan Posttest Kuesioner Penelitian

Tanggal: 13 Oktober 2026

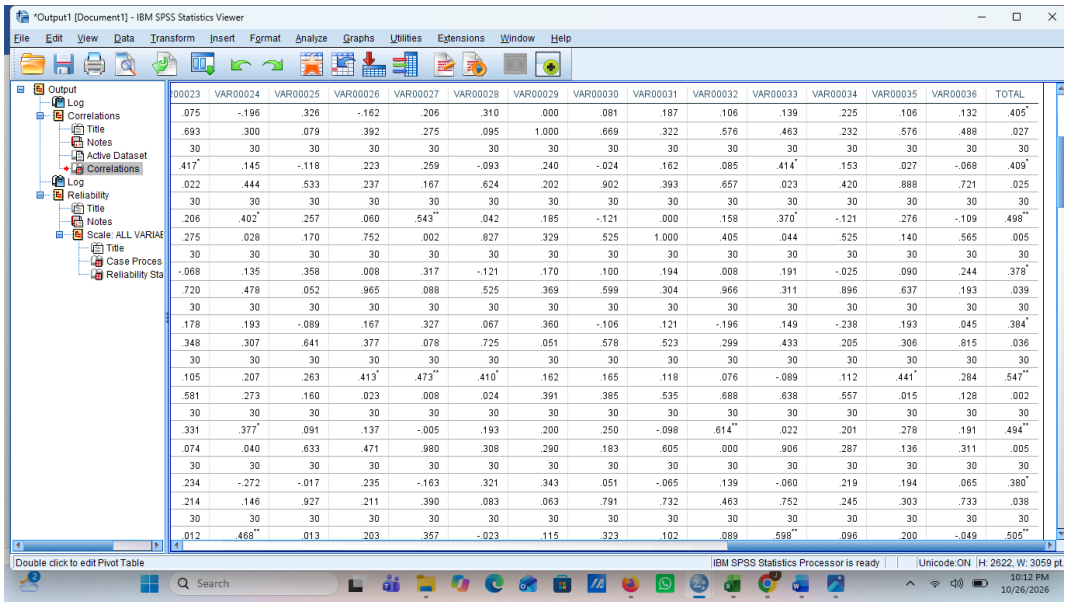


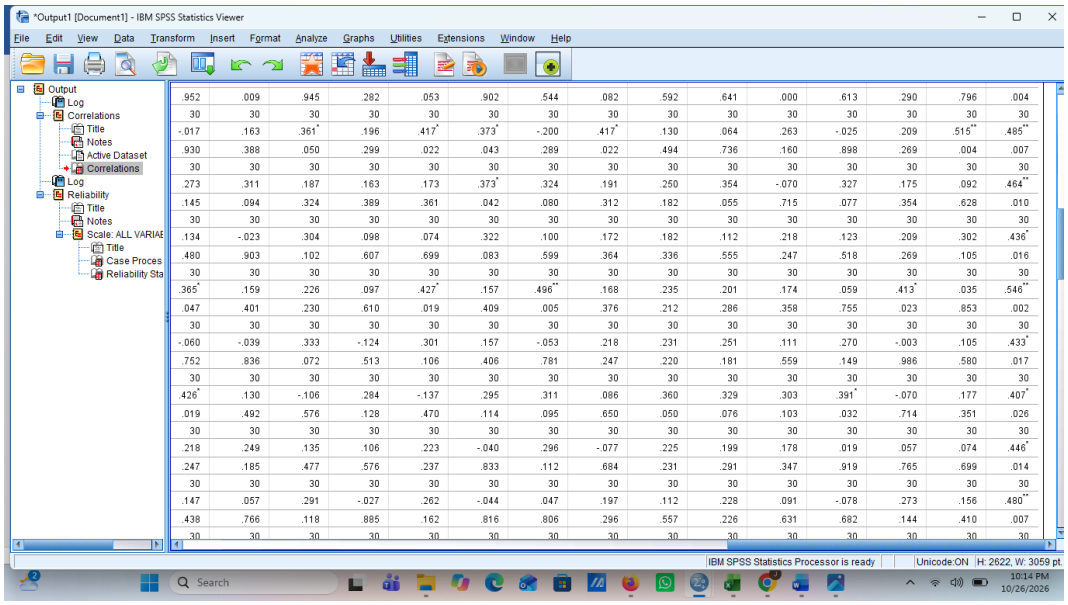


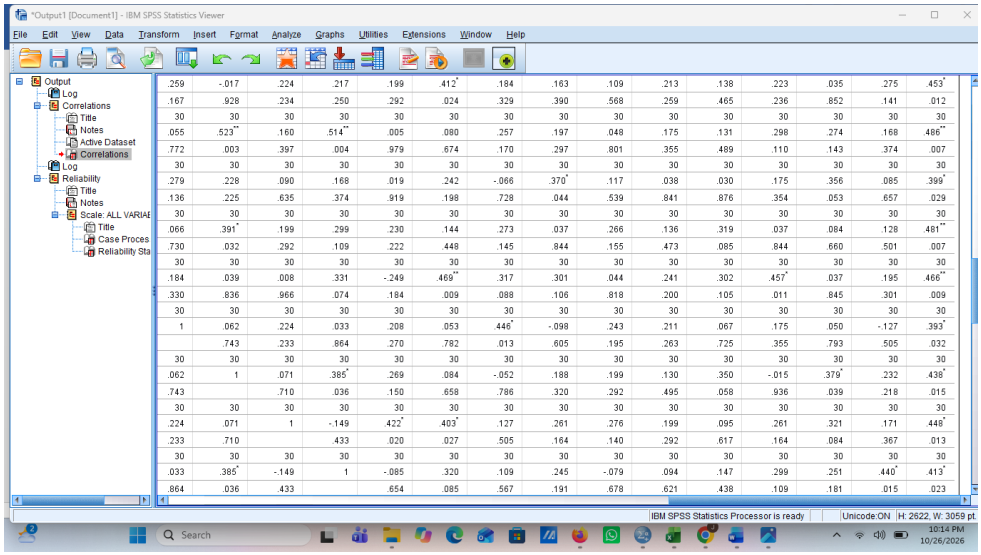


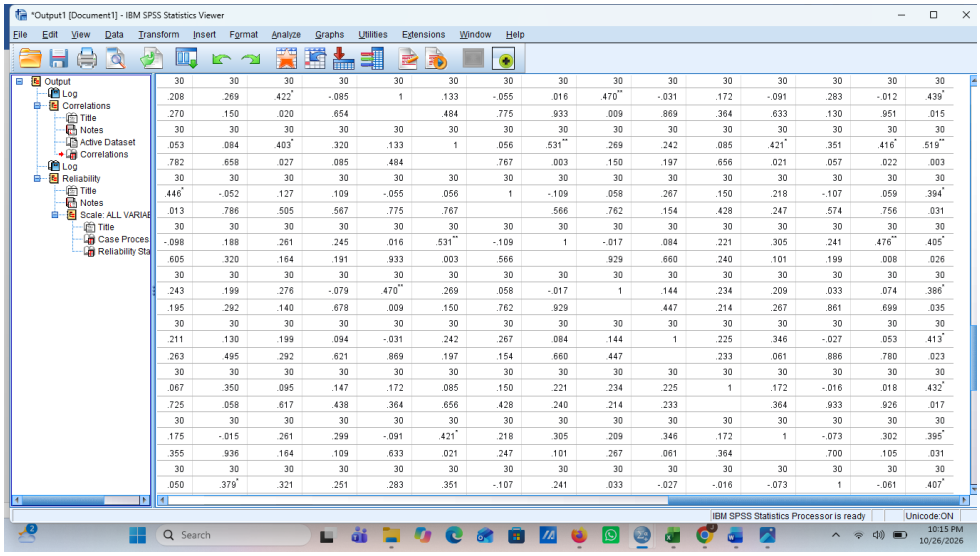
Lampiran 9 Dokumentasi Olah Data SPSS

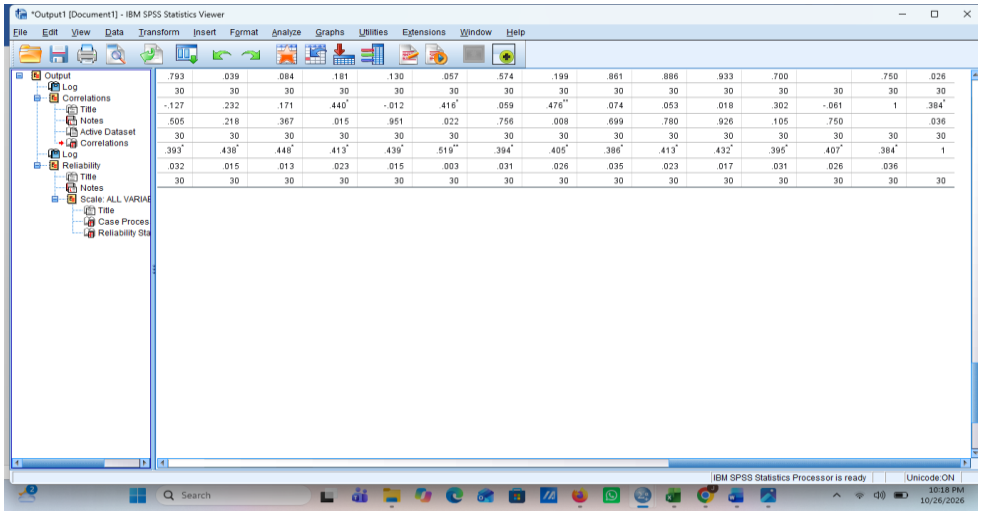
Hasil Uji Valid






*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer
File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help
Output
Log
Correlations
Title
Notes
Active Dataset
Correlations
Log
Reliability
Title
Notes
Scale: ALL VARIAB
Title
Case Proces
Reliability Sta
IBM SPSS Statistics Processor is ready
Unicode:ON H: 2622, W: 3059 pt
Search
10:14 PM
10/26/2026


*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer
File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help
Output
Log
Correlations
Title
Notes
Active Dataset
Correlations
Log
Reliability
Title
Notes
Scale: ALL VARIAB
Title
Case Proces
Reliability Sta
IBM SPSS Statistics Processor is ready
Unicode:ON
Search
10:15 PM
10/26/2026


*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer
File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help
Output
Log
Correlations
Title
Notes
Active Dataset
Correlations
Log
Reliability
Title
Notes
Scale: ALL VARIAB
Title
Case Proces
Reliability Sta
IBM SPSS Statistics Processor is ready
Unicode:ON
Search
10:18 PM
10/26/2026

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	36

Data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

No	Kode siswa	*Pretest*	*Posttest*	Selisih
1	E1	86	123	37
2	E2	75	115	40
3	E3	66	111	45
4	E4	83	129	46
5	E5	79	115	36
6	E6	77	116	39
7	E7	76	111	35
8	E8	84	120	36
9	E9	74	136	62
10	E10	64	122	58
11	E11	79	115	36
12	E12	83	130	47
13	E13	81	119	38
14	E14	82	133	51
15	E15	79	120	41
16	E16	70	123	53
17	E17	73	99	26
18	E18	75	123	48
19	E19	72	116	44
20	E20	80	129	49
21	E21	78	118	40
22	E22	82	125	43
23	E23	51	110	59
24	E24	81	126	45
25	E25	79	128	49
26	E26	77	123	46
27	E27	78	123	45
28	E28	76	122	46
29	E29	82	129	47
30	E30	62	128	66

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	30	51.00	86.00	76.1333	7.45901
Y2	30	99.00	136.00	121.2333	7.83310
Valid N (listwise)	30				

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Y1	Mean		76.1333	1.36182
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73.3481	
		Upper Bound	78.9186	
	5% Trimmed Mean		76.8148	
	Median		78.0000	
	Variance		55.637	
	Std. Deviation		7.45901	
	Minimum		51.00	
	Maximum		86.00	
	Range		35.00	
	Interquartile Range		7.50	
	Skewness		-1.671	.427
	Kurtosis		3.459	.833
Y2	Mean		121.2333	1.43012

95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	118.3084	
	Upper Bound	124.1583	
5% Trimmed Mean		121.5000	
Median		122.5000	
Variance		61.357	
Std. Deviation		7.83310	
Minimum		99.00	
Maximum		136.00	
Range		37.00	
Interquartile Range		12.25	
Skewness		-.605	.427
Kurtosis		.909	.833

Hasil Uji Normalitas

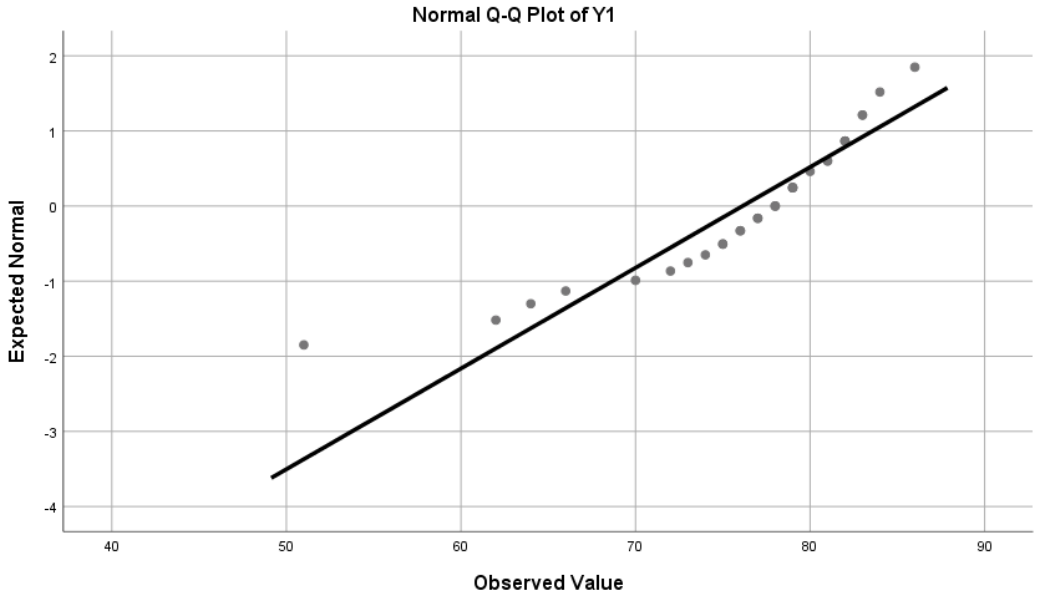
Tests of Normality

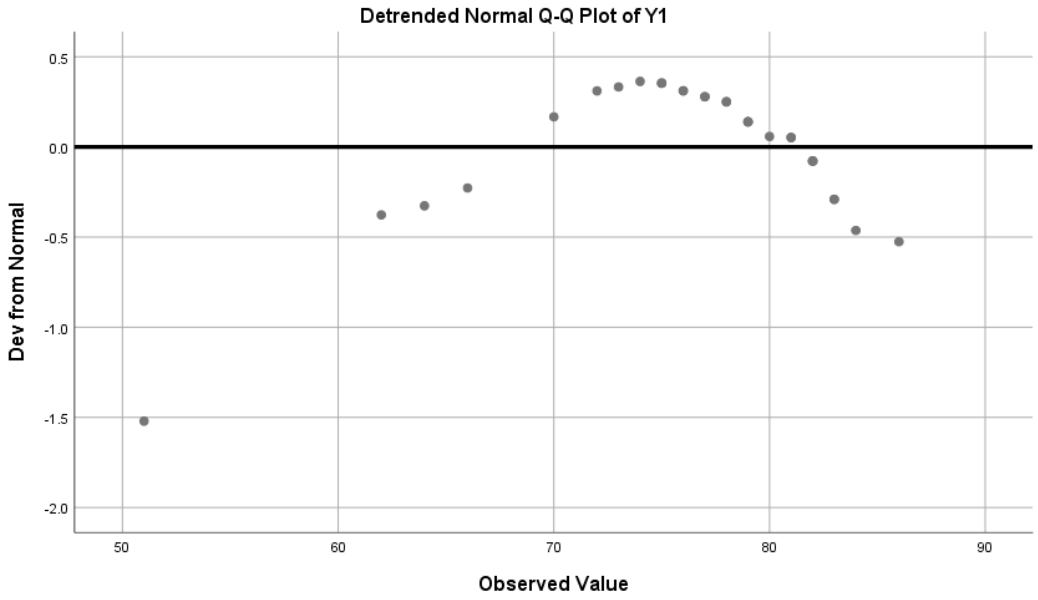
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y1	.173	30	.022	.860	30	.001
Y2	.106	30	.200*	.968	30	.483
Y	.126	30	.200*	.964	30	.385

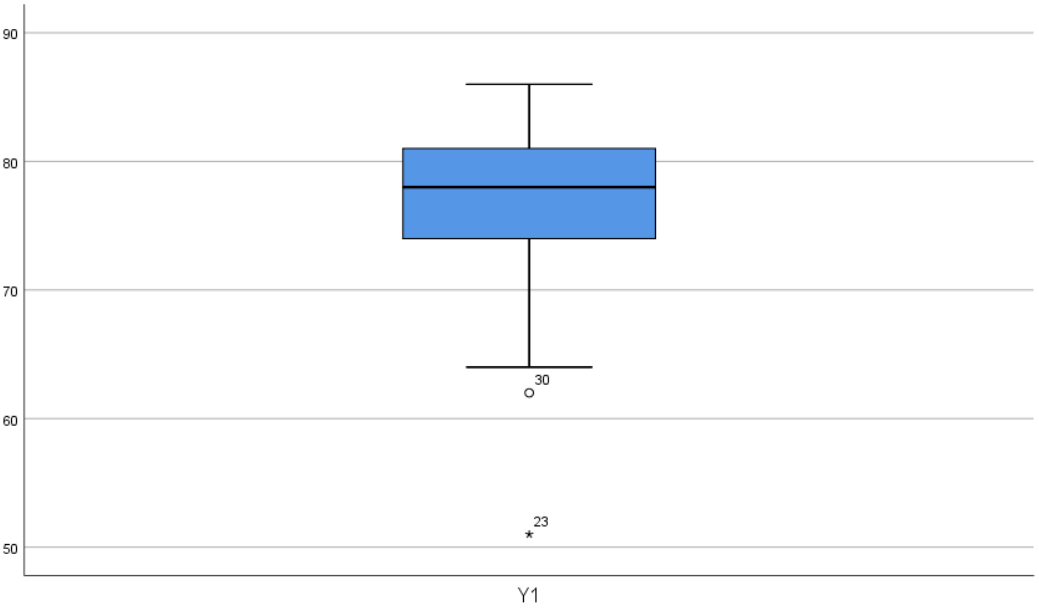
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

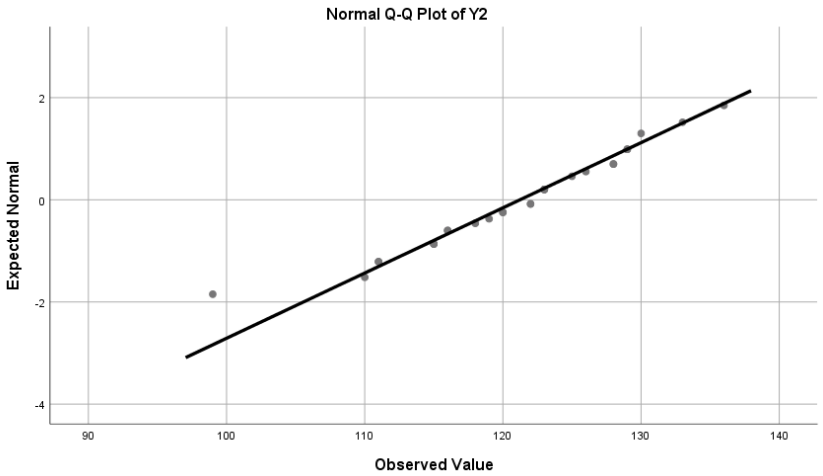
Y1 (Pretest)

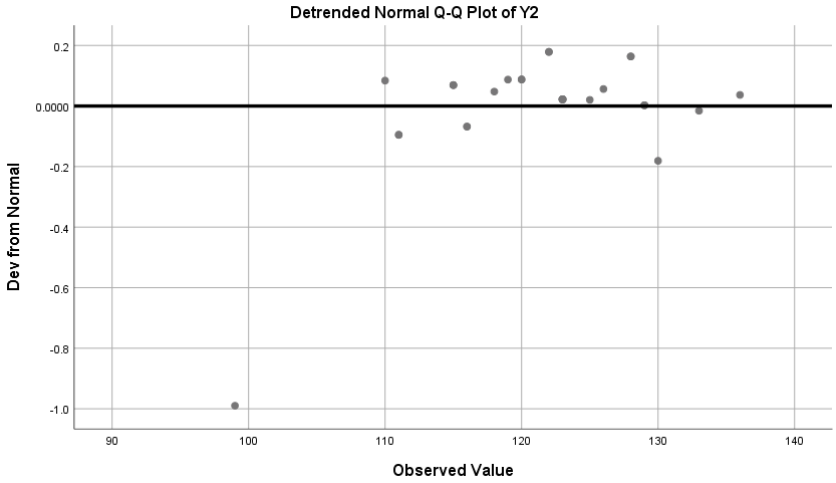


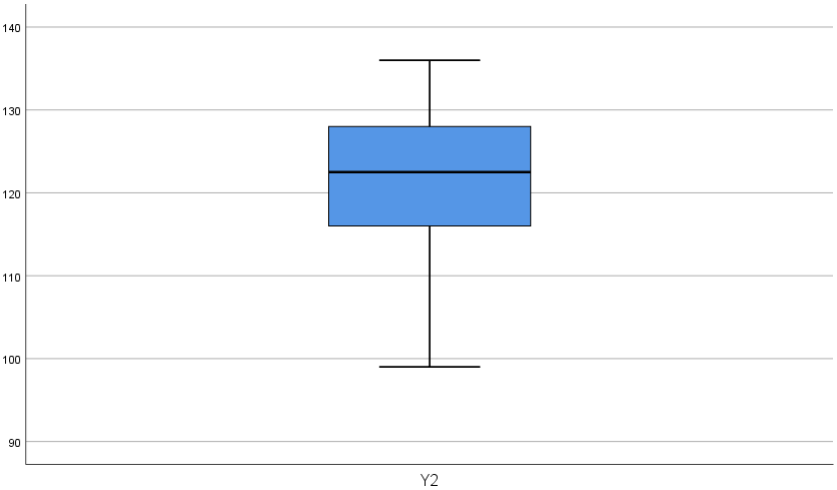

Detrended Normal Q-Q Plot of Y1
Dev from Normal
0.5
0.0
-0.5
-1.0
-1.5
-2.0
50
60
70
80
90
Observed Value


90
80
70
60
50
30
23
Y1

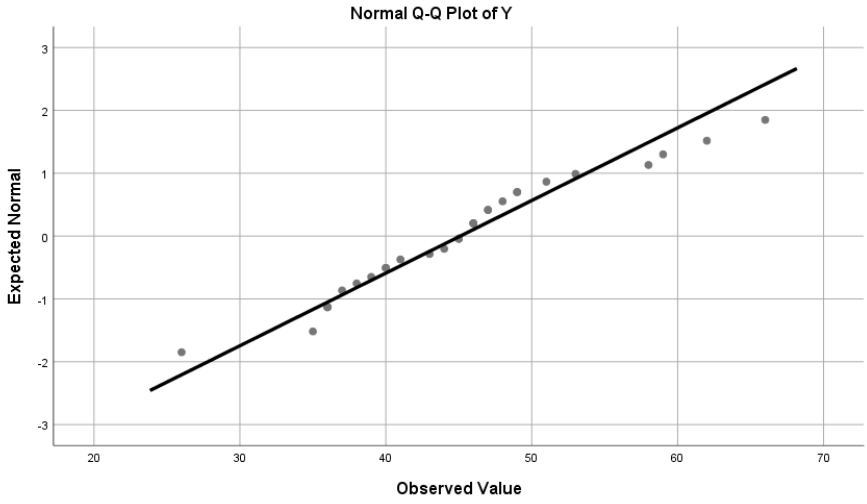
Y2 (Posttest)

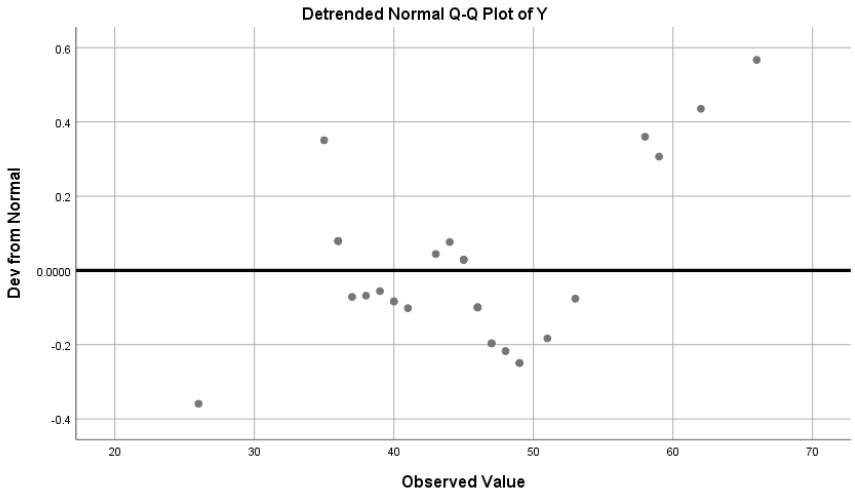

Normal Q-Q Plot of Y2
Expected Normal
Observed Value
2
0
-2
-4
90
100
110
120
130
140

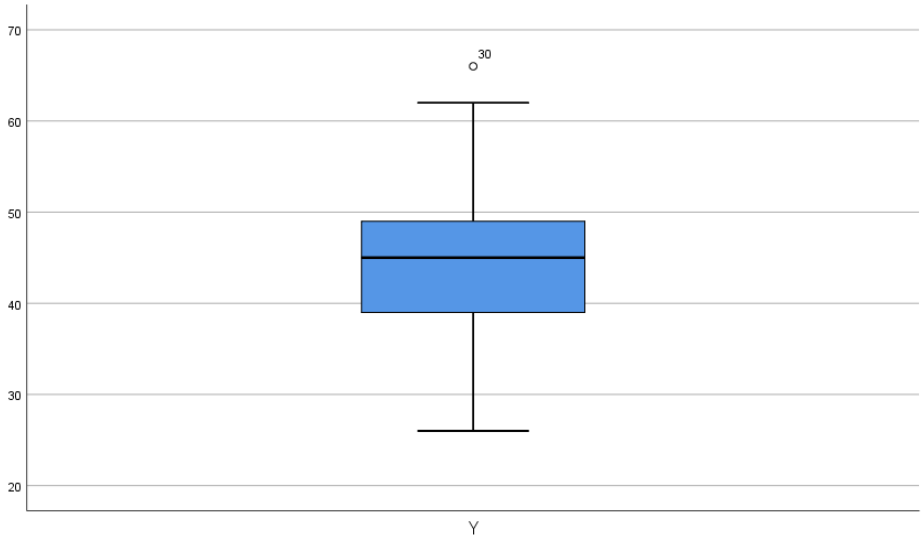

Detrended Normal Q-Q Plot of Y2
Dev from Normal
Observed Value
0.2
0.0000
-0.2
-0.4
-0.6
-0.8
-1.0
90
100
110
120
130
140


140
130
120
110
100
90
Y2

Y (Selisih Dari Nilai Prestest Dan Postest)







Hasil Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	30[b]	15.50	465.00
	Ties	0[c]		
	Total	30		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics[a]

	Posttest - Pretest
Z	-4.784[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil Uji *N-Gain*

Case Processing Summary

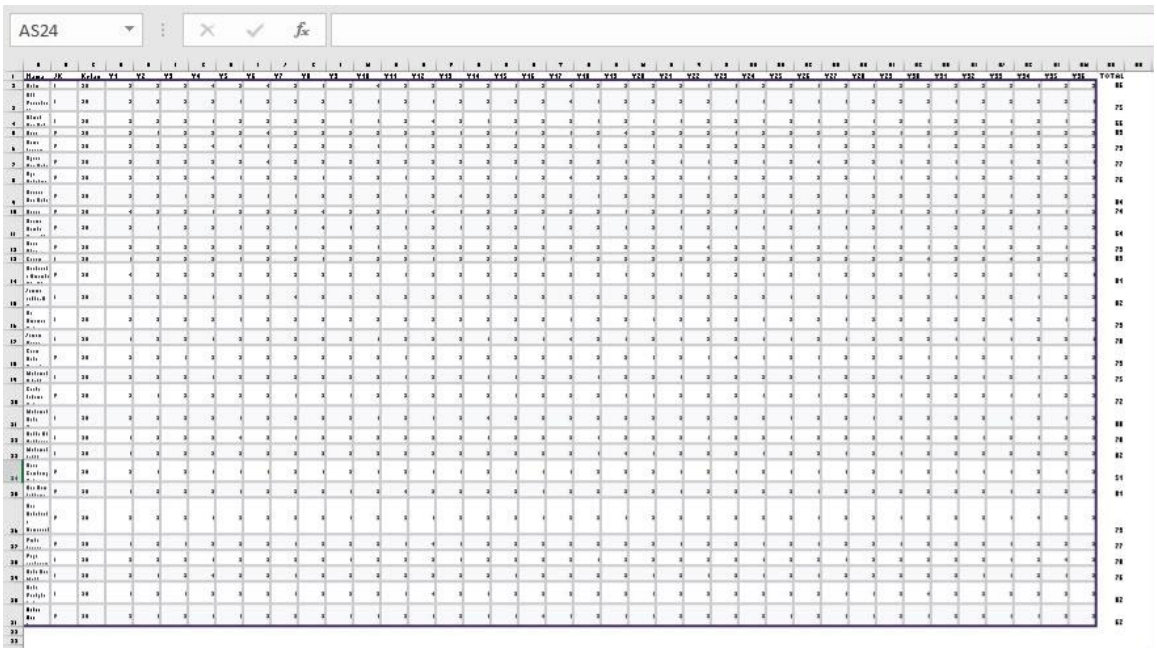
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_Persen	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives

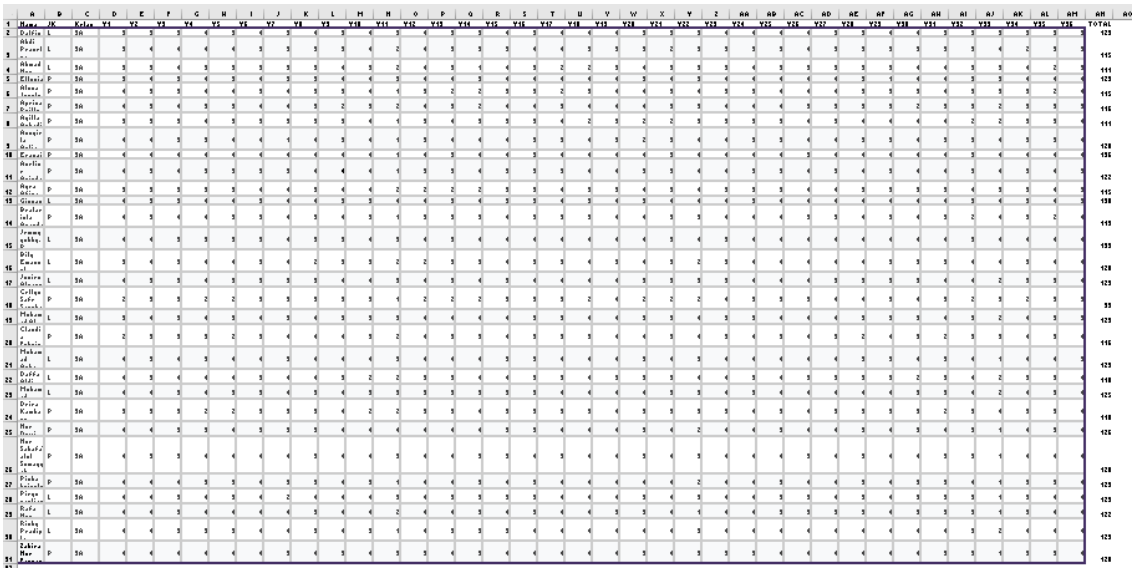
			Statistic	Std. Error
NGain_Persen	Mean		66.5188	1.93545
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62.5603	
		Upper Bound	70.4772	
	5% Trimmed Mean		66.7966	
	Median		67.9144	
	Variance		112.379	
	Std. Deviation		10.60088	
	Minimum		36.62	
	Maximum		88.57	
	Range		51.95	
	Interquartile Range		15.84	
	Skewness		-.418	.427
	Kurtosis		.976	.833

Lampiran 10 Tabulasi Data Exel

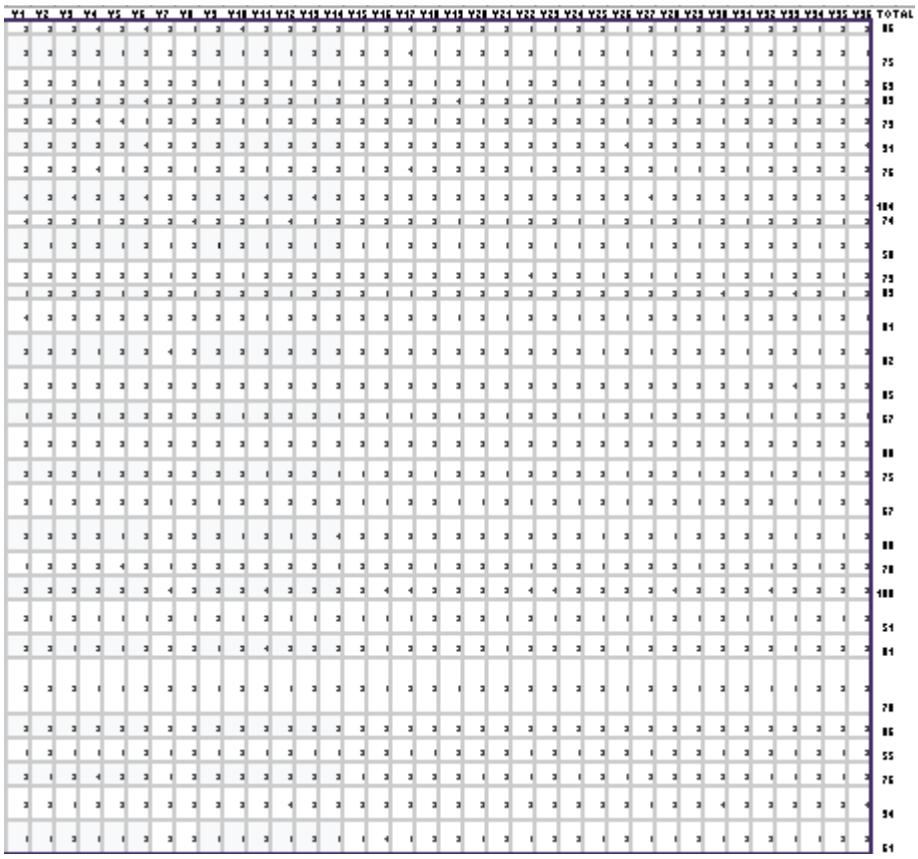
Tabulasi Data Pretest



Tabulasi Data Posttest



Tabulasi Data Uji Valid



Lampiran 11 Modul Ajar

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama penyusun	**: Demon**
Nama Sekolah	**: SDN 8 Menteng Palangka Raya**
Mata pelajaran	**: Matematika**
Fase B, Kelas / Semester	**: III, A / 1 Ganjil**

DINAS PENDIDIKAN KOTA PALANGKA RAYA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

IDENTIFIKASI

A. IDENTITAS

Penyusun	:	**Demon**
Instansi	:	**SDN 8 Menteng Palangka Raya**
Tahun Penyusunan	:	**Tahun 2026**
Jenjang Sekolah	:	**SD**
Mata Pelajaran	:	**Matematika**
Fase / Kelas	:	**III, A**
Bab	:	**1**
Topik	:	**Mengenal pecahan uang**
Alokasi waktu	:	**1 x pertemuan (4 x 35 menit)**

B. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- ✓ Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME
- ✓ Kewargaan
- ✓ Penalaran Kritis
- ✓ Kreativitas
- ✓ Kolaborasi
- ✓ Kemandirian
- ✓ Kesehatan
- ✓ Komunikasi

C. IDENTIFIKASI KONDISI AWAL PESERTA DIDIK DAN MATERI

- Peserta didik dapat memahami konsep nilai uang rupiah dalam bentuk pecahan koin dan kertas.
- Peserta didik dapat mengelompokkan dan membandingkan nilai pecahan uang.
- Peserta didik dapat menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan pecahan uang dalam kehidupan sehari-hari

D. TARGET PESERTA DIDIK

- ✓ Target Peserta didik : reguler/tipikal
- ✓ Karakteristik peserta didik : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ✓ Jumlah: 30 murid

E. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : 1. Buku paet ESPS ringkas dan mudah dipahami pendidika pancasila kelas III SD
- ❖ Alat dan Bahan : 2. Lembar kerja peserta didik (LKPD)
- ❖ Media : 3. Media poster

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen : Bilangan

Pada mata pelajaran Matematika kelas III SD, materi Bab 1 *Mengenal Pecahan Uang* bertujuan agar peserta didik mampu mengenal berbagai pecahan uang rupiah, memahami nilai setiap pecahan uang, serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa diharapkan dapat:

- mengenal berbagai pecahan uang rupiah;
- mengidentifikasi nilai pecahan uang logam dan uang kertas;
- membandingkan nilai pecahan uang;
- menghitung jumlah uang sederhana;
- menggunakan pecahan uang dalam kehidupan sehari-hari.

C. LINTAS DISIPLIN ILMU /INTERDISPLINER

Matematika	:	Mengenal pecahan uang

D. PRAKTIK PEDAGOGI

- Pembelajaran kolaboratif (diskusi kelompok).
- Model pembelajaran Kurikulum Mardeka
- Pembelajaran dengan metode observasi, ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, dan penugasan.

E. KEMITRAAN BELAJAR:

- Antar siswa kelas III SD
- Berdiskusi dengan Wali kelas dan dosen pembimbing

F.LINGKUNGAN PEMBELAJARAN:

- Lingkungan kelas yang aman dan mendukung

G. PENGALAMAN BELAJAR

Kegiatan Pendahuluan 10 Menit

1. Calon guru membuka pelajaran dengan memberi salam
2. Calon guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan peserta didik
3. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran
4. Peserta diajak bernyanyi untuk menumbuhkan semangat dan rasa Nasionalisme
5. Calon guru menyemangati peserta didik dengan ice breaking
6. Calon guru memotivasi semua peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran

7. Calon guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan: "Halo anak-anak! 👋 Pernahkah kalian melihat uang rupiah? Ada uang kertas dan uang logam, ya. Menurut kalian, apakah nilai setiap uang sama? Hari ini kita akan belajar mengenal pecahan uang!Peserta didik memberikan pendapatnya mengenai pertanyaan tersebut
8. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan calon guru

Kegiatan Inti 120 Menit

Fase 1.Orientasi Peserta didik pada Masalah

9. Peserta diajak mendiskusikan pertanyaan pemantik :
10. Mengapa kita perlu mengenal pecahan uang?
11. Apa perbedaan uang kertas dan uang logam?
12. Apa manfaat mengenal nilai pecahan uang dalam kehidupan sehari-hari?

Fase 2. Mengorganisasikan Peserta didik

13. Peserta didik dibagi menjadi 5 (lima) kelompok
14. Setiap perwakilan kelompok mengambil kertas gambar
15. Calon guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
16. Peserta didik menyimak petunjuk mengerjakan LKPD
17. Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok

Fase 3.Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok

18. Calon guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang terdapat di LKPD
19. Calon guru memastikan setiap peserta didik mendapat peran dalam diskusi.
20. Calon guru memberikan dukungan dan kesempatan kepada peserta didik yang pasif untuk berperan

Fase 4. Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya

21. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
22. Peserta didik dalam kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan

Fase 5. Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan masalah

23. Calon guru memberikan apresiasi dan penguatan terhadap hasil pekerjaan peserta didik
24. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang ingin diketahui lebih lanjut mengenai materi
25. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individu

Kegiatan Penutup 10 Menit

26. Peserta didik dan calon guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran
27. Peserta didik dan calon guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.
28. Calon guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran.
29. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah berjudul "Rasa Sayange"
30. Peserta didik berdoa bersama dan calon guru menutup dengan salam

I. REFLEKSI

Refleksi guru:

1. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
2. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
3. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
4. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Refleksi Peserta didik:

1. Bagian mana dari materi yang aku pahami?
2. Bagian mana yang masih membuat aku bingung
3. Apa yang aku pelajari hari ini yang bisa aku gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apakah aku sudah bekerja sama dalam kelompokku?

J. ASESMEN

1. Asesmen pada Awal Pembelajaran (Assesmen as learning) dengan Teknik observasi dan instrument ceklis

No.	Nama Siswa	Menunjukkan Pengetahuan Awal tentang Aturan dan Norma	Menunjukkan Pemahaman yang Salah	Tidak Memberikan Jawaban	Catatan

2. Asesmen pada Proses Pembelajaran (Assesmen for learning) dengan Teknik penilaian kinerja dan instrument ceklis

No.	*Nama Siswa*	*Menganalisis makna yang berbeda dari Kata Homonim*	*Keaktifan anggota kelompok*	*Ketepatan isi hasil analisis*	*Catatan*

3. Asesmen pada Akhir Pembelajaran (Assesmen of learning) dengan Teknik penilaian kinerja dan instrument ceklis dengan cara anak menyampaikan hasil karya yang dibuatnya dalam kelompok

Aspek Penilaian	*Kelompok 1*	*Kelompok 2*	*Kelompok 3*	*Kelompok 4*	*Kelompok 5*	Catatan
Kelengkapan Konten (Semua dijelaskan)						

Kebenaran Konsep (Penjelasan sesuai teori)							
Keterampilan Komunikasi (Berbicara jelas, kontak mata)							
Keterampilan Kolaborasi (Kerja sama tim terlihat)							
Jawaban Pertanyaan (Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat)							

K. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai tujuan pembelajaran

Kegiatan Remedial:

Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas mencapai tujuan mbelajaran.

Palangka Raya 12 Oktober 2026

GURU KELAS

LENSI, S.Pd

NIP 196906111993032008

Mahasiswa Penelitian

DEMON

NIM 2220022

Mengetahui

KEPALA SEKOLAH SDN 8 MENTENG

RUSIYANA, S.Pd., M.MPd

NIP 19680418990072002

LAMPIRAN

A. B HAN AJAR

C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Langkah mengerjakan :

1. Sebutkan dua pecahan uang rupiah yang kamu ketahui!

2.Sebutkan dua contoh uang kertas yang kamu ketahui!

Soal 1 Sebutkan dua pecahan uang rupiah yang kamu ketahui?

No		Pecahan uang rupiyah
1.		
2.		

Soal 2 Sebutkan dua contoh uang kertas yang kamu ketahui?

No	Uang kertas
1	
2	

D. PERANGKAT PENILAIAN

Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	*Belum berkembang (BB)*	*Mulai berkembang (MB)*	*Berkembang sesuai harapan (BSH)*	*Sangat berkembang (SB)*
Berdoa	Peserta didik tidak ikut berdoa	Peserta didik ikut berdoa, tetapi tidak bersungguh-sungguh	Peserta didik ikut berdoa, tetapi kurang bersungguh-sungguh, kurang fokus.	Peserta didik ikut berdoa dengan bersungguh-sungguh
Mandiri	Peserta didik selalu dibantu dalam menyelesaikan tugas	Peserta didik dapat menyelesaikan sebagian kecil tugasnya secara mandiri, lebih banyak dibantu oleh guru atau teman	Peserta didik dapat menyelesaikan sebagian besar tugasnya namun masih memerlukan sedikit bantuan	Peserta didik sudah mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri
Kerja sama	Peserta didik belum aktif dalam bekerja sama	Peserta didik kurang aktif bekerja sama	Peserta didik terlibat aktif namun kadang-kadang membuat teman-temannya kurang nyaman	Peserta didik konsisten dalam melakukan kerja sama

20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													

Pengetahuan : tes tertulis

Kisi soal Evaluasi

Capaian pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Indikator soal	Bentuk soal	Butir soal	Bobot	Level Kognitif
Elemen **Menyimak** : Kemampuan murid dalam menerima, memahami informasi yang didengar, dan menyiapkan tanggapan secara relevan untuk memberikan apresiasi kepada mitra tutur. Proses yang terjadi dalam menyimak	✓ Setelah melakukan diskusi, peserta didik dapat menganalisis kata yang sama namun berbeda makna dan konteks ✓ Setelah memperhatikan contoh, peserta didik dapat menerapkan kata homonim dengan baik di kehidupan sehari-hari	Peserta didik dapat mengidentifikasi makna dari kata homonim yang sama dalam dua kalimat yang berbeda.	Uraian	1	50	C1
		Peserta didik mampu membuat dua kalimat berbeda menggunakan kata homonim yang sama dengan konteks makna yang tepat, baik secara lisan maupun tertulis.	Uraian	2	50 50	C1

mencakup kegiatan seperti mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi tuturan bahasa, memaknai, dan/atau menyiapkan tanggapan terhadap mitra tutur. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menyimak di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi. **Membaca dan memirsa** : Membaca merupakan kemampuan murid untuk memahami, memaknai,							

menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi. Memirsa merupakan kemampuan untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian visual dan/atau audiovisual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi murid. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa di antaranya kepekaan							

terhadap fonem, huruf, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi. **Berbicara dan mempresentasikan** : Berbicara merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk lisan. Mempresentasikan merupakan kemampuan memaparkan gagasan atau tanggapan secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks dengan cara yang komunikatif melalui beragam							

media (visual, digital, audio, dan audiovisual). Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam berbicara dan mempresentasikan di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi. **Menulis :** Kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan sesuai konteks. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis di						

antaranya menerapkan penggunaan ejaan, kata, kalimat, dan paragraf, struktur bahasa (tata, bahasa), makna, dan metakognisi dalam beragam tipe teks.						

Penilaian Diri

Nama Peserta didik: ……

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya dapat mengerjakan penugasan hari ini dengan mudah		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

Keterampilan : unjuk kerja (presentasi)

Aspek Penilaian	*Kelompok 1*	*Kelompok 2*	*Kelompok 3*	*Kelompok 4*	*Kelompok 5*	Catatan
Kelengkapan Konten (Semua dijelaskan)						
Kebenaran Konsep (Penjelasan sesuai teori)						
Keterampilan Komunikasi (Berbicara jelas, kontak mata)						
Keterampilan Kolaborasi (Kerja sama tim terlihat)						
Jawaban Pertanyaan (Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat)						

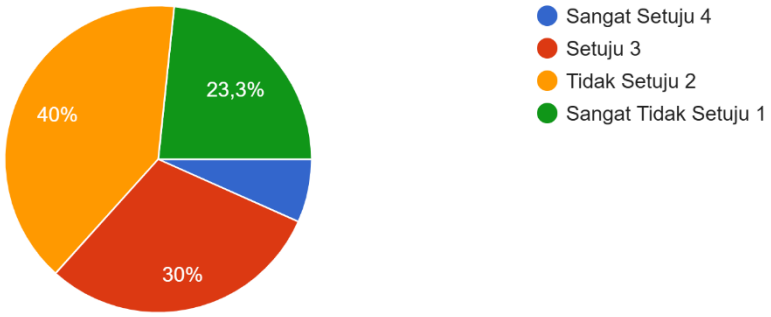

Mengenal Pecahan Uang
Matematika Kelas III SD
Uang Kita, Nilai Kita
Mengenal Pecahan Uang
Pecahan uang adalah bagian dari nilai uang yang bisa digunakan untuk membeli barang atau jasa.
Pecahan Uang Kertas
Rp100.000
Rp50.000
Rp20.000
Rp10.000
Rp5.000
Rp2.000
Pecahan Uang Logam
Rp1.000
Rp500
Rp200
Rp100
Rp50
Contoh Pecahan Uang
1/2 dari Rp10.000 = Rp5.000
Ini setengah dari Rp10.000
1/4 dari Rp20.000 = Rp5.000
Ini seperempat dari Rp20.000
Membandingkan Nilai Uang
Rp20.000 lebih besar dari Rp10.000
Rp500 lebih kecil dari Rp1.000
Urutan Nilai Uang (dari kecil ke besar)
Rp50 > Rp100 > Rp200 > Rp500 > Rp1.000
Ayo Latiihan!
Kenali nilai uangnya
Hitung jumlahnya
Bandingkan nilainya
Urutkan dari yang terkecil hingga terbesar
Belajar Pecahan Uang Membuat Kita Lebih Cerdas Mengelola Keuangan!
Raih cita-citamu dengan belajar Matematika!

Lampiran 12 Hasil Kuesioner Google Form

HASIL PRETEST

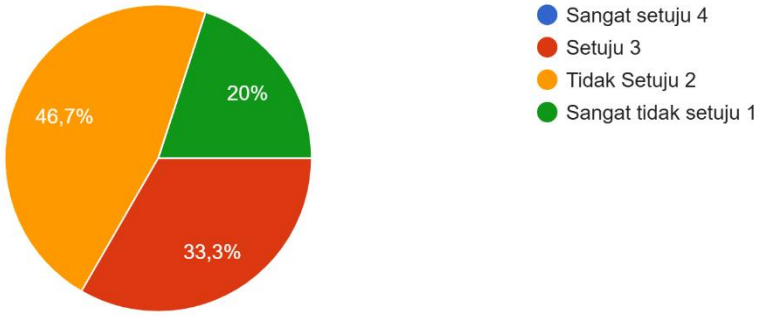
1. Saya tetap rajin belajar meskipun pelajaran yang diberikan guru terasa sulit

30 jawaban



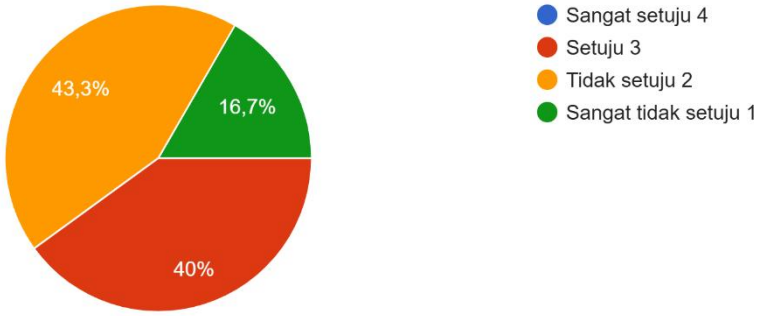
2. Saya tetap belajar sampai tugas yang diberikan guru selesai.

30 jawaban



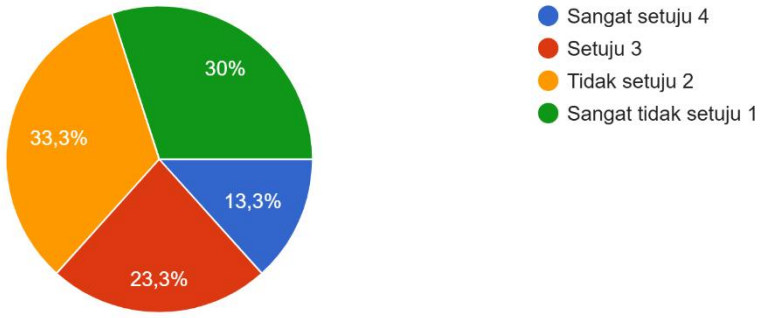
3. Saya selalu berusaha mengikuti pelajaran dari awal sampai selesai.

30 jawaban



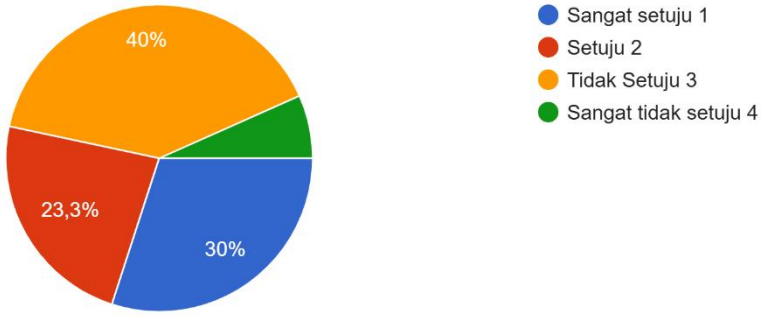
4. Saya tidak berhenti belajar meskipun belum memahami pelajaran.

30 jawaban



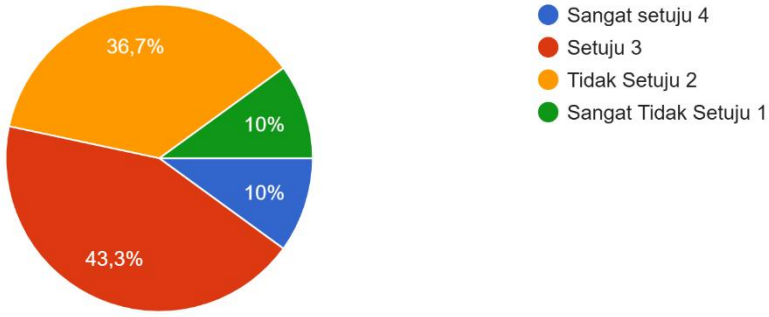
5. Saya malas belajar jika pelajarannya tidak saya sukai.

30 jawaban



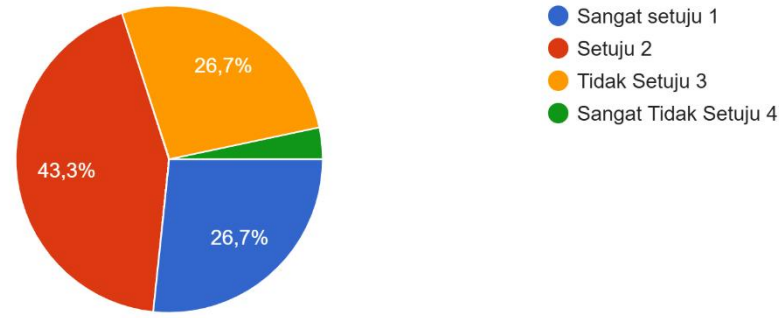
6. Saya selalu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru.

30 jawaban



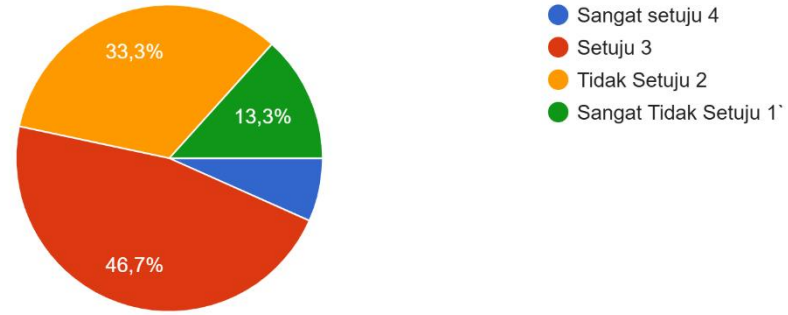
7. Saya sering meninggalkan tugas belajar sebelum selesai.

30 jawaban



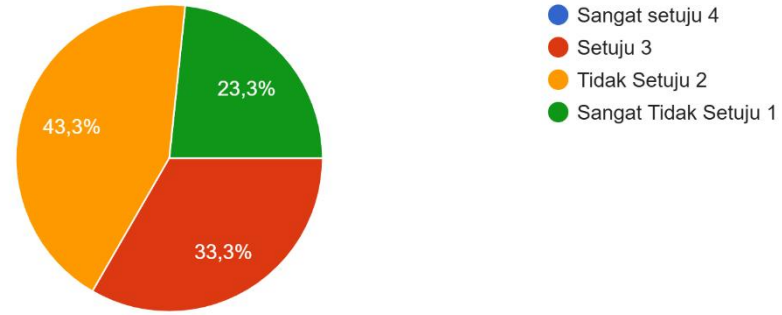
8. Saya mencoba lagi jika belum berhasil mengerjakan tugas.

30 jawaban



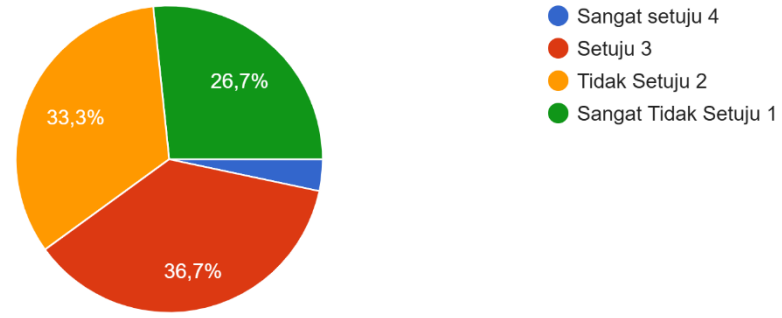
9. Saya tetap berusaha belajar meskipun pelajarannya sulit.

30 jawaban



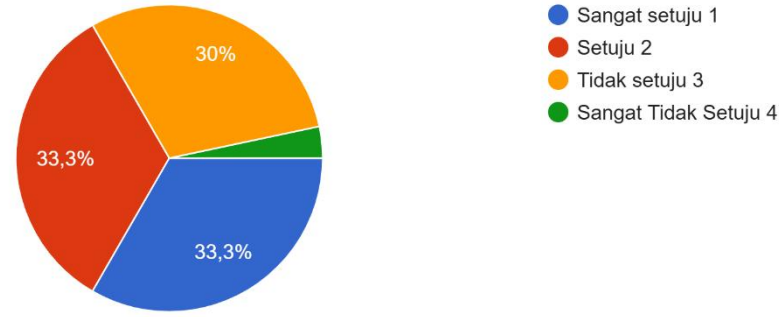
10. Saya tidak mudah menyerah ketika mendapat soal yang sulit.

30 jawaban



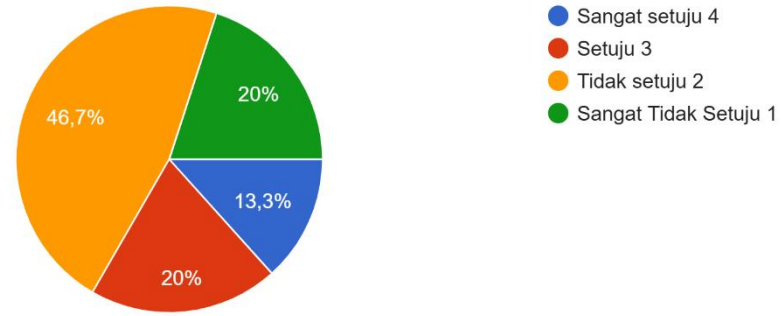
11. Saya merasa putus asa ketika tidak dapat memahami pelajaran.

30 jawaban



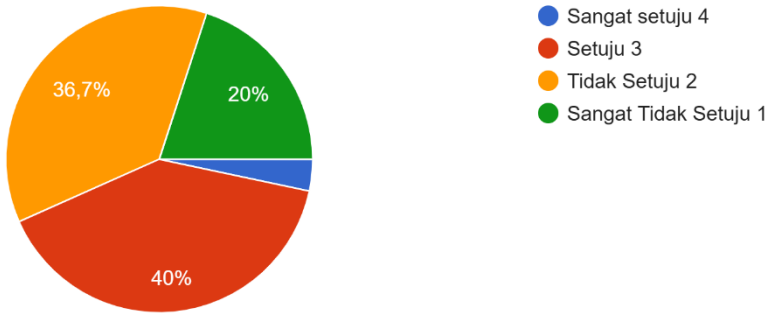
12. Jika belum memahami pelajaran, saya bertanya kepada guru atau teman.

30 jawaban



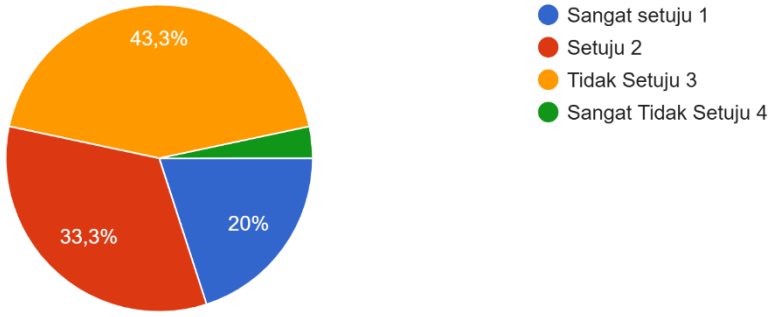
13. Saya mencari cara lain jika cara pertama yang saya gunakan belum berhasil.

30 jawaban



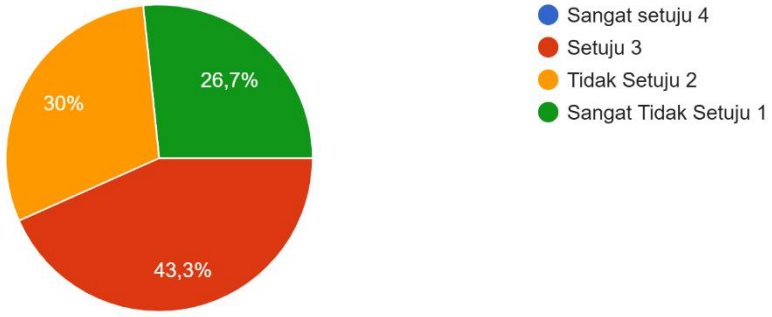
14. Saya berhenti mencoba ketika tugas yang saya kerjakan terasa sulit.

30 jawaban



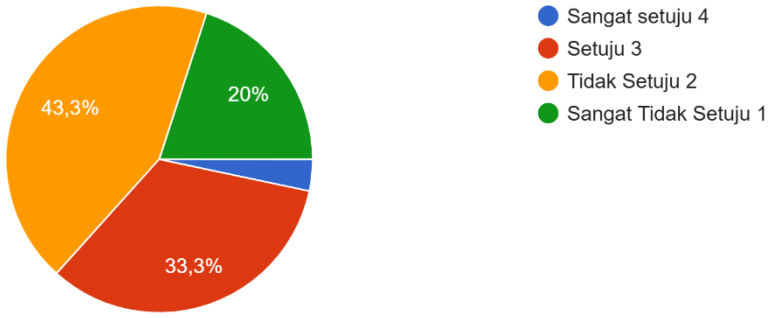
15. Saya senang mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

30 jawaban



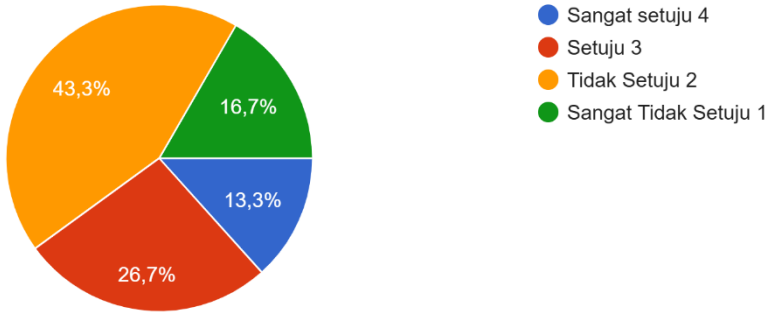
16. Saya memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.

30 jawaban



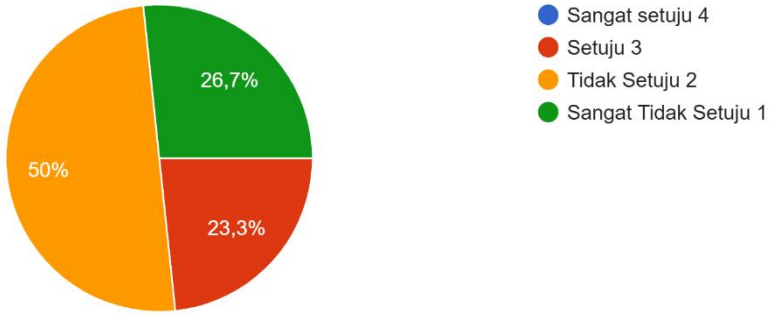
17. Saya tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang pelajaran yang sedang dipelajari.

30 jawaban



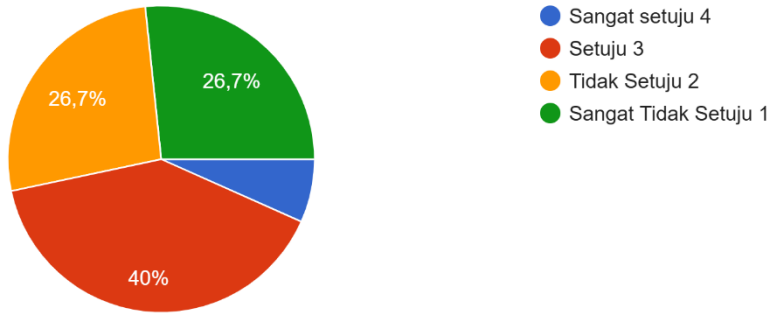
18. Saya senang bertanya ketika ada hal yang menarik dalam pelajaran.

30 jawaban



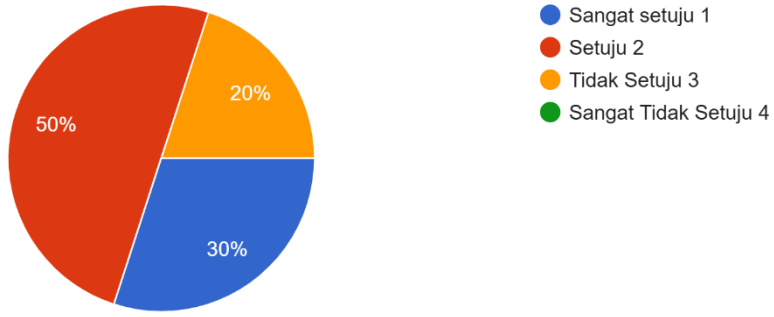
19. Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media atau kegiatan yang menarik.

30 jawaban



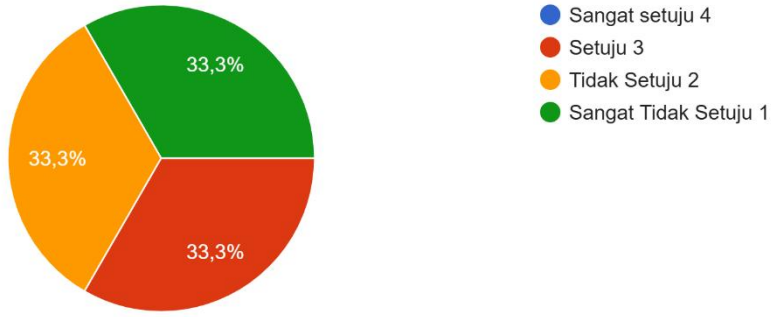
20. Saya sering mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.

30 jawaban



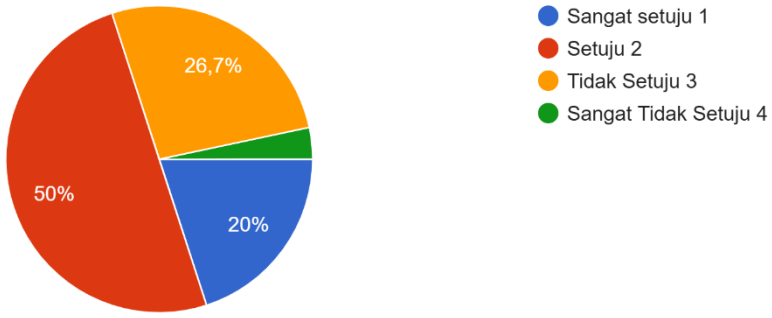
21. Saya mudah tertarik untuk mengikuti kegiatan dalam pembelajaran.

30 jawaban



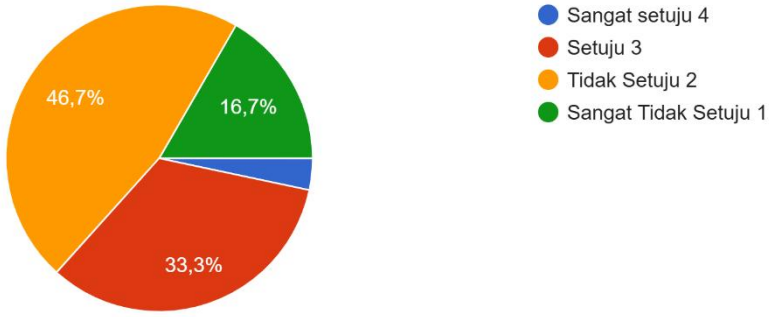
22. Saya tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.

30 jawaban



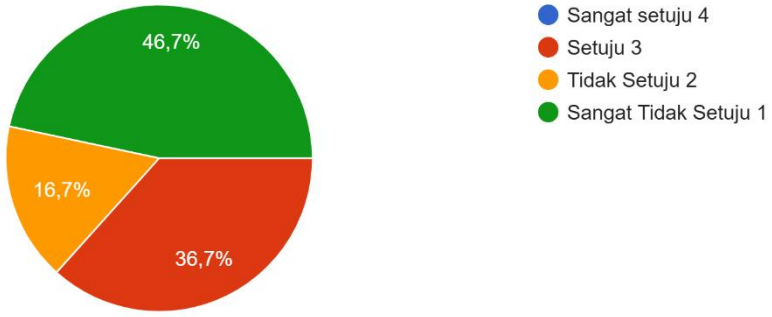
23. Saya ingin mendapatkan hasil belajar yang baik.

30 jawaban



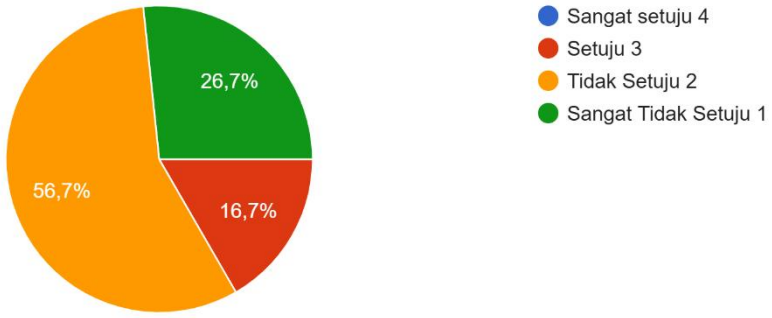
24. Saya berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dari sebelumnya.

30 jawaban



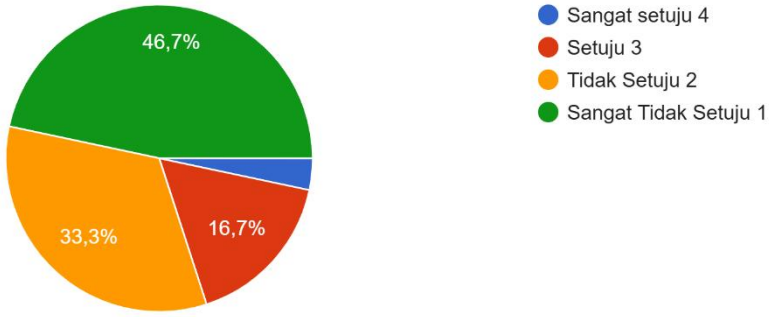
25. Saya senang jika berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.

30 jawaban



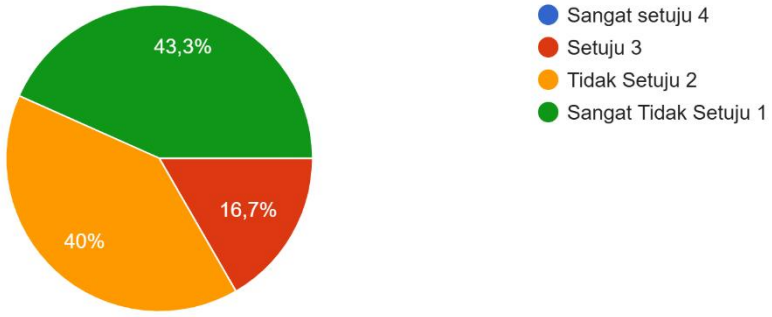
26. Meskipun tugas terasa sulit, saya tetap berusaha mendapatkan hasil yang terbaik.

30 jawaban



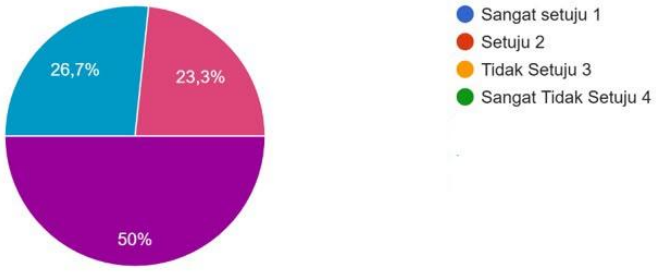
27. Saya berusaha memperbaiki nilai jika hasil belajar saya kurang baik

30 jawaban



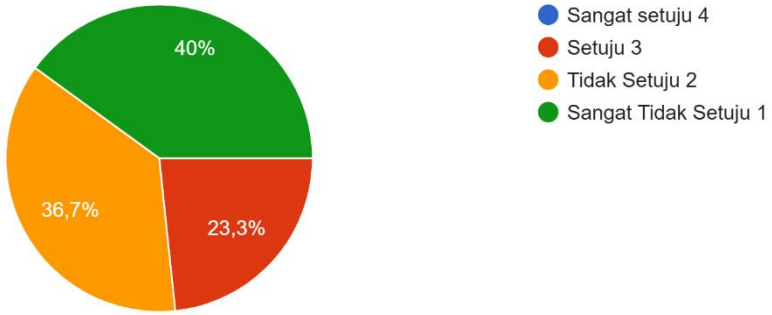
28. Saya tidak peduli dengan hasil belajar yang saya peroleh.

30 jawaban



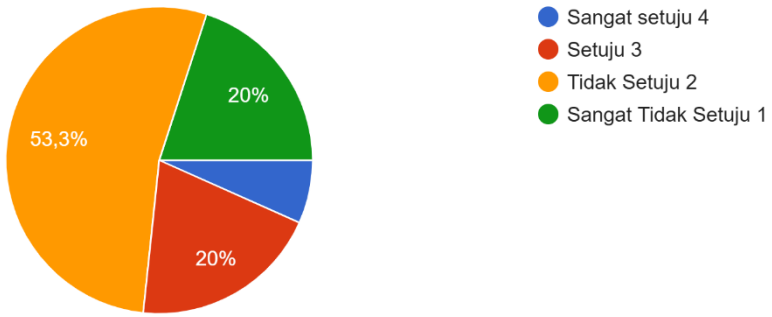
29. Saya merasa senang jika berhasil mencapai hasil belajar yang saya inginkan

30 jawaban



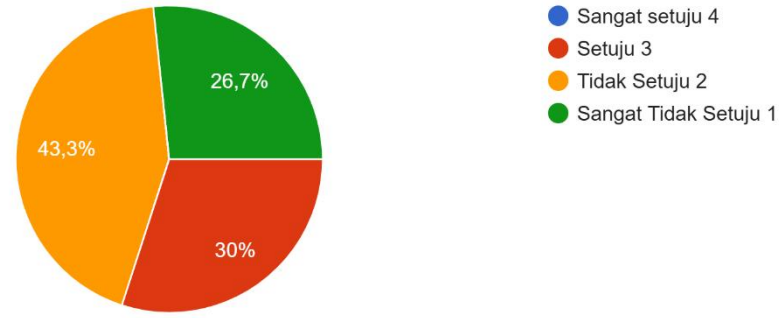
30. Saya berusaha mengerjakan tugas sendiri sebelum meminta bantuan orang lain.

30 jawaban



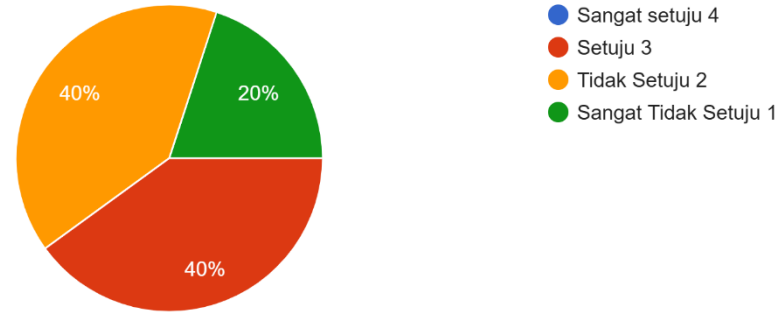
31. Saya mengerjakan tugas sekolah sampai selesai tanpa harus selalu diingatkan

30 jawaban



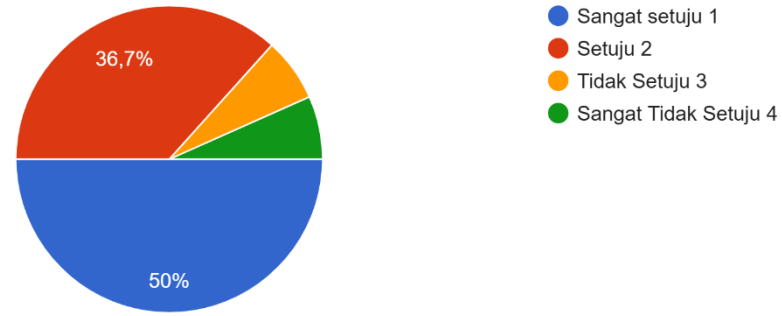
32. Jika tidak memahami tugas, saya mencoba mengerjakannya sendiri terlebih dahulu.

30 jawaban



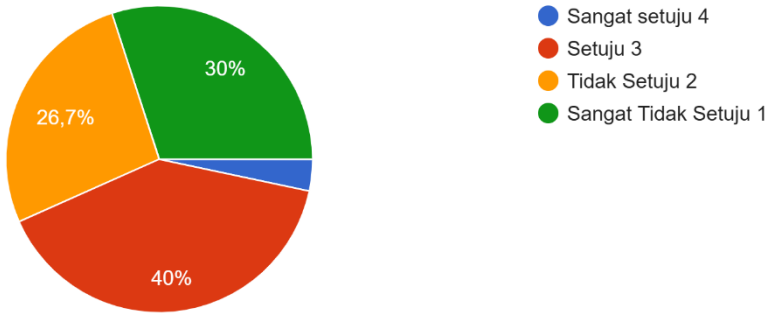
33. Jika mendapat PR yang sulit, saya memilih menyalin pekerjaan teman

30 jawaban



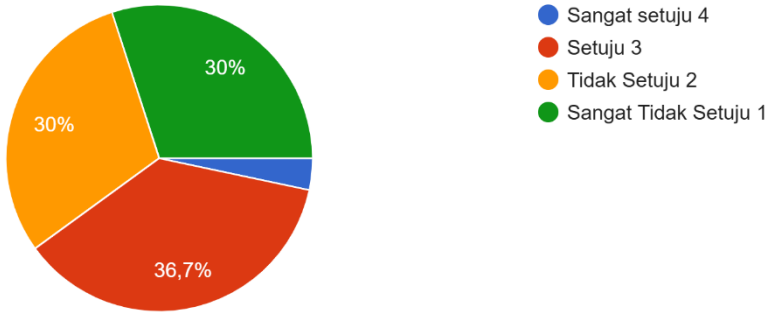
34. Saya belajar sendiri di rumah sesuai dengan waktu yang saya tentukan.

30 jawaban



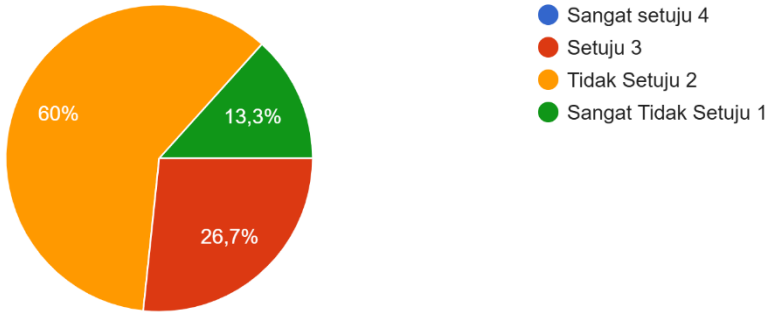
35. Saya mengatur waktu agar tetap dapat belajar meskipun ingin bermain.

30 jawaban



36. Jika mendapat nilai kurang baik, saya berusaha sendiri untuk memperbaikinya.

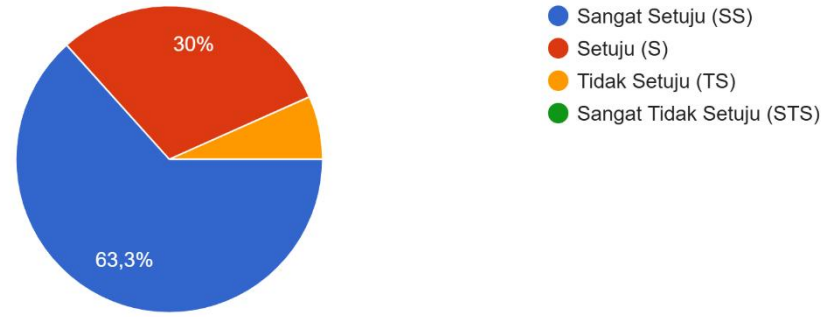
30 jawaban



HASIL POSTEST

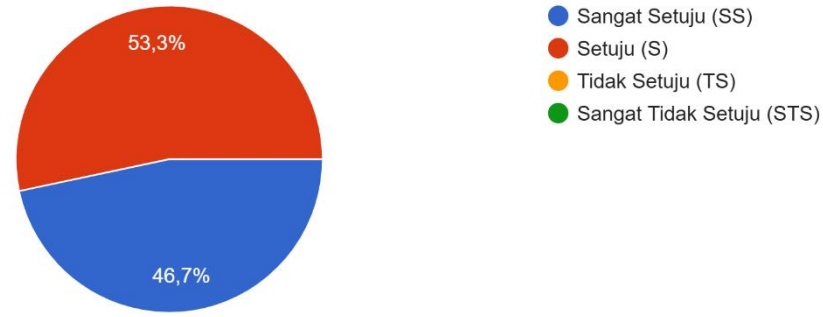
1. Saya tetap rajin belajar meskipun pelajaran yang diberikan guru terasa sulit?

30 jawaban



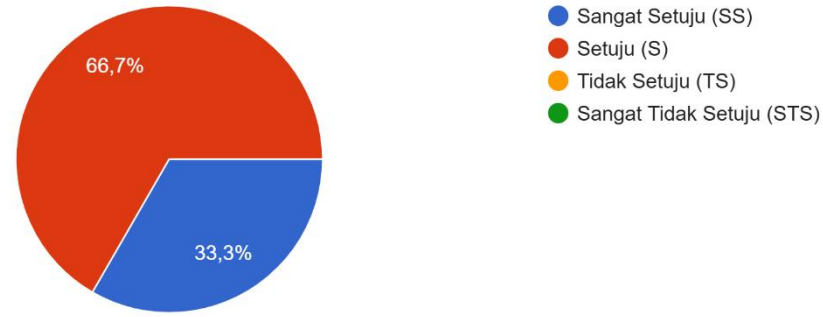
2. Saya tetap belajar sampai tugas yang diberikan guru selesai?

30 jawaban



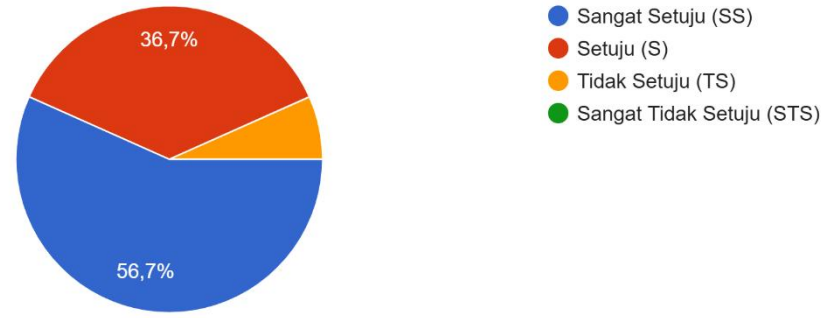
3. Saya selalu berusaha mengikuti pelajaran dari awal sampai selesai?

30 jawaban



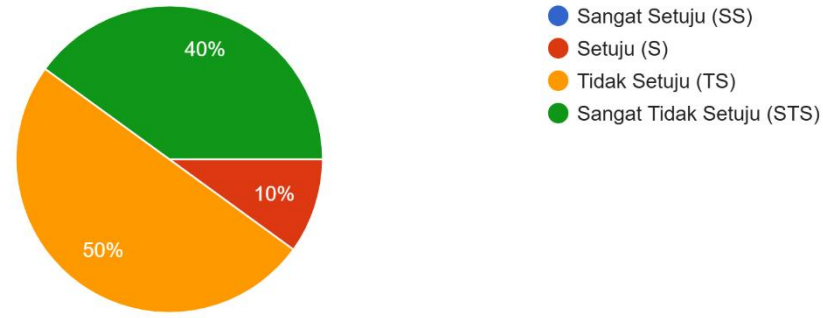
4. Saya tidak berhenti belajar meskipun belum memahami pelajaran?

30 jawaban



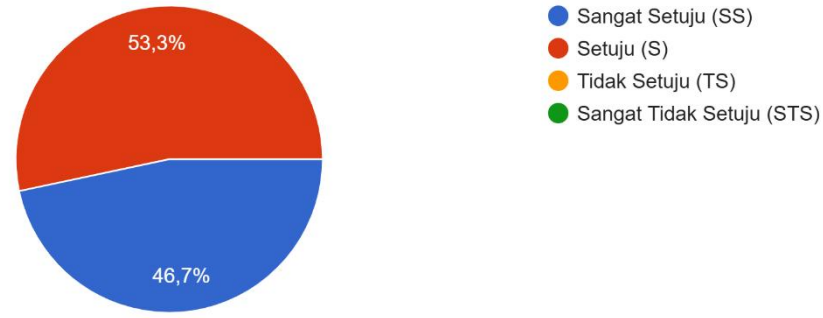
5. Saya malas belajar jika pelajarannya tidak saya sukai?

30 jawaban



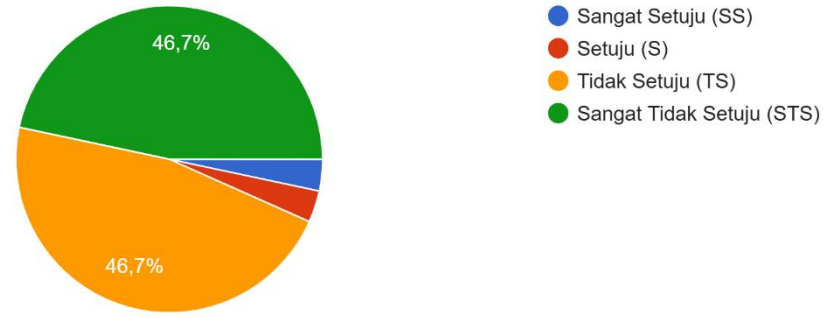
6. Saya selalu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru?

30 jawaban



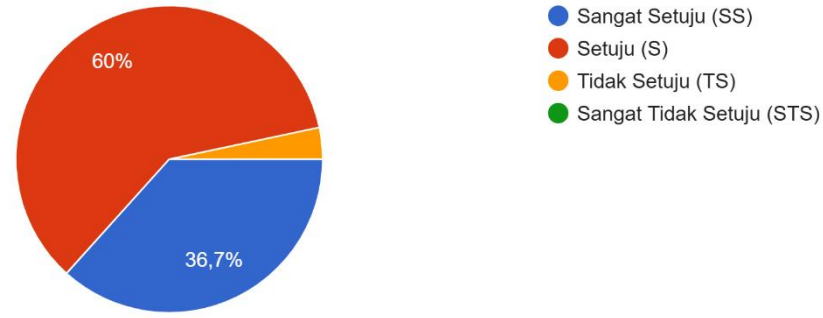
7. Saya sering meninggalkan tugas belajar sebelum selesai?

30 jawaban



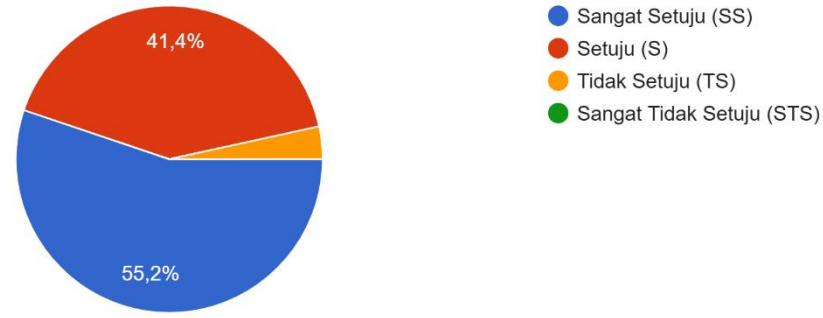
8. Saya mencoba lagi jika belum berhasil mengerjakan tugas?

30 jawaban



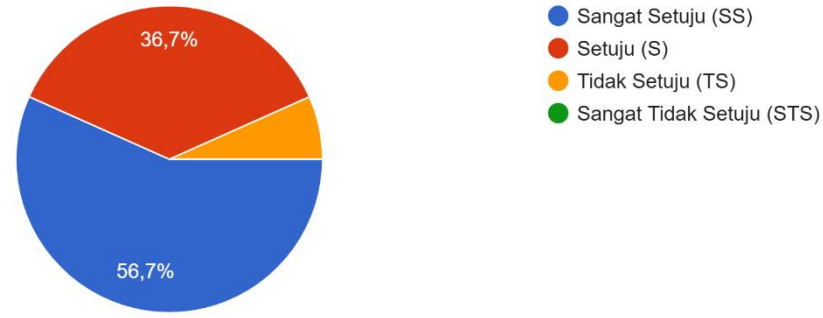
9. Saya tetap berusaha belajar meskipun pelajarannya sulit?

29 jawaban



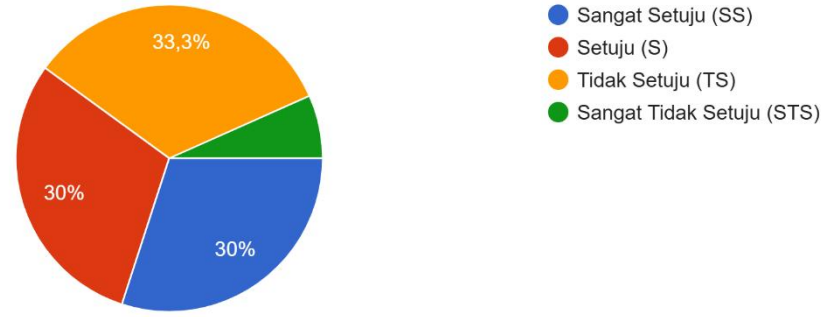
10. Saya tidak mudah menyerah ketika mendapat soal yang sulit?

30 jawaban



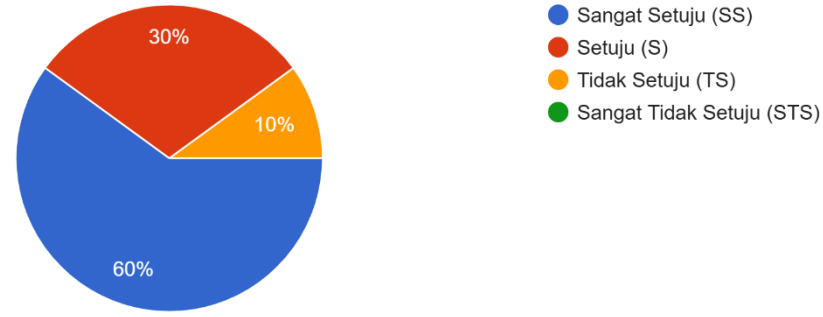
11. Saya merasa putus asa ketika tidak dapat memahami pelajaran?

30 jawaban



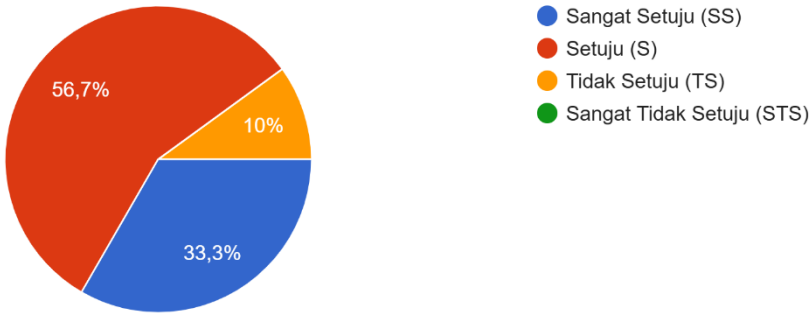
12. Jika belum memahami pelajaran, saya bertanya kepada guru atau teman?

30 jawaban



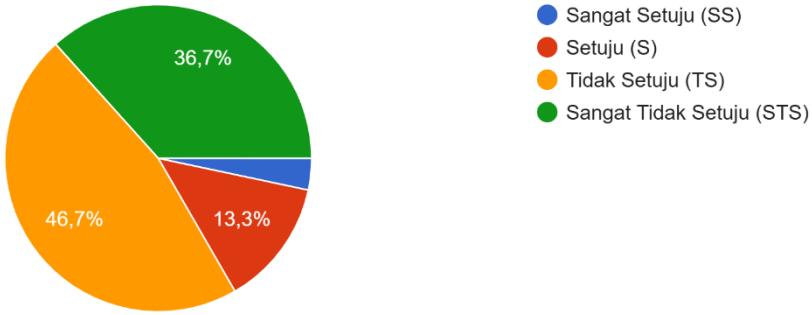
13. Saya mencari cara lain jika cara pertama yang saya gunakan belum berhasil?

30 jawaban



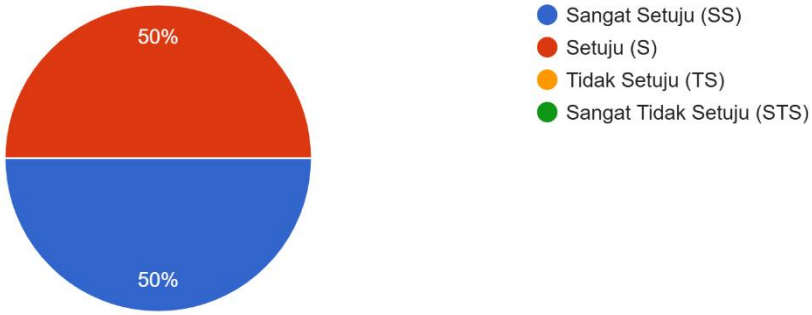
14. Saya berhenti mencoba ketika tugas yang saya kerjakan terasa sulit?

30 jawaban



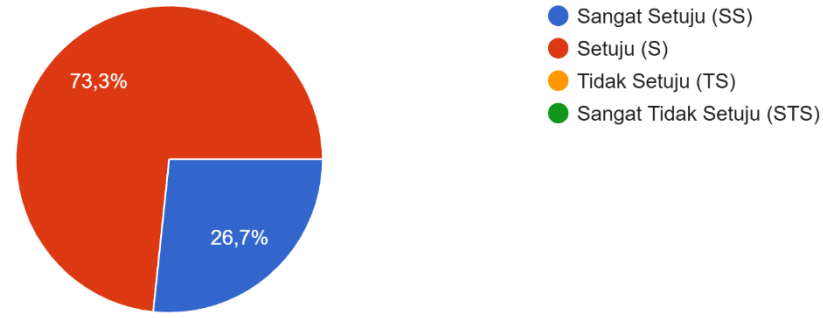
15. Saya senang mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru?

30 jawaban



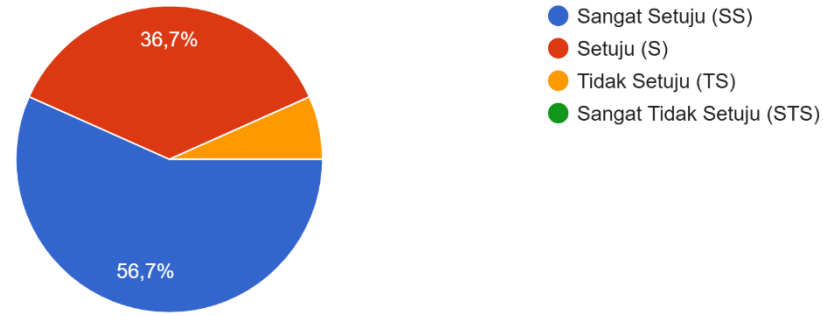
16. Saya memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung?

30 jawaban



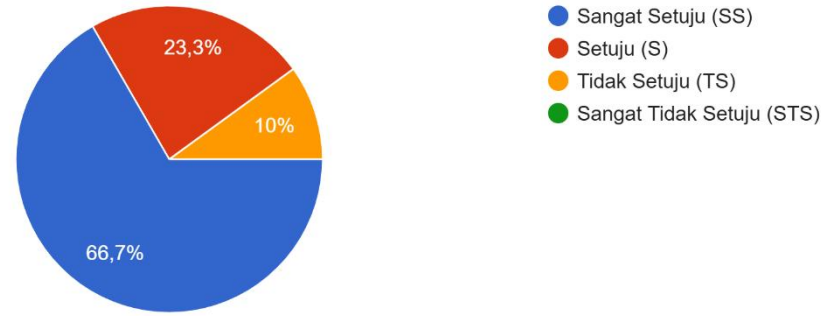
17. Saya tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang pelajaran yang sedang dipelajari?

30 jawaban



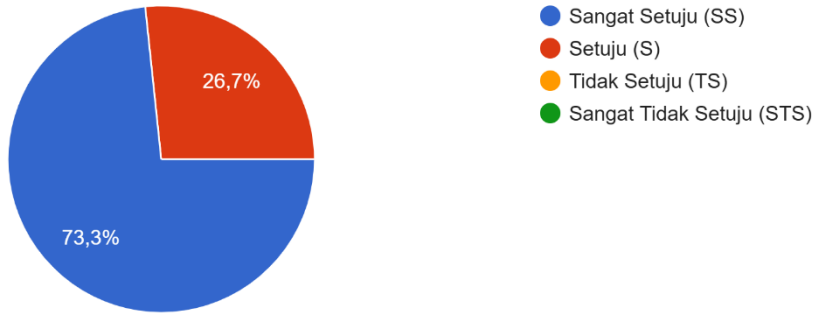
18. Saya senang bertanya ketika ada hal yang menarik dalam pelajaran?

30 jawaban



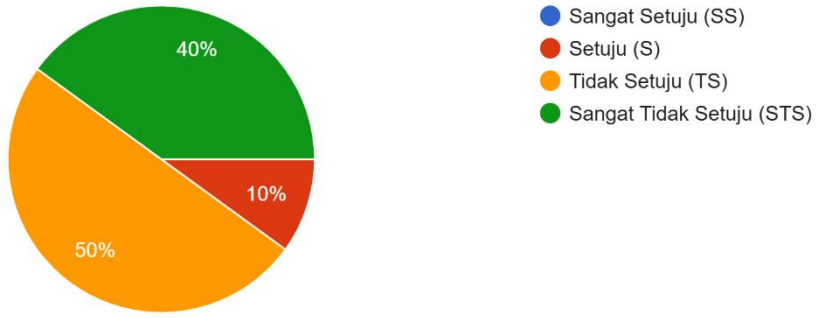
19. Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media atau kegiatan yang menarik?

30 jawaban



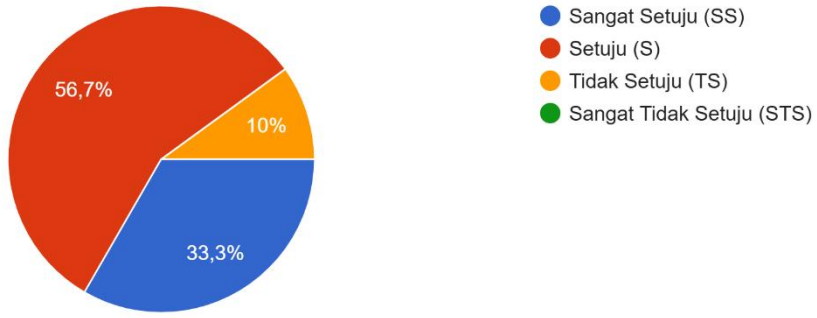
20. Saya sering mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran?

30 jawaban



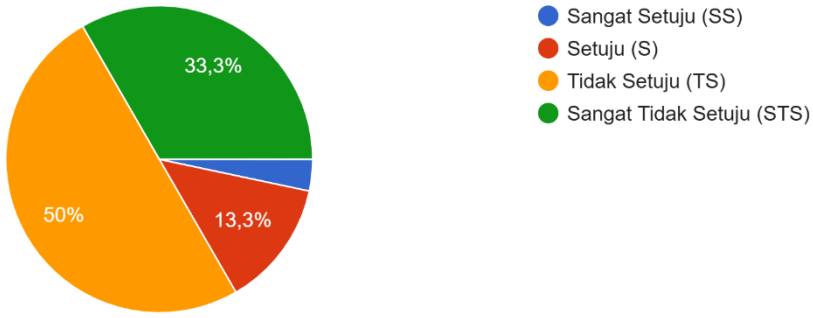
21. Saya mudah tertarik untuk mengikuti kegiatan dalam pembelajaran?

30 jawaban



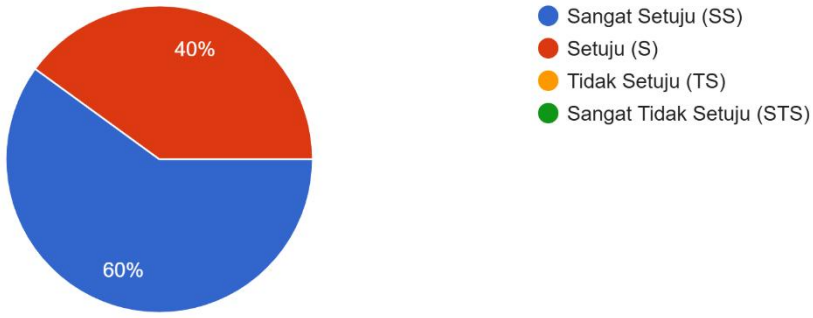
22. Saya tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran?

30 jawaban



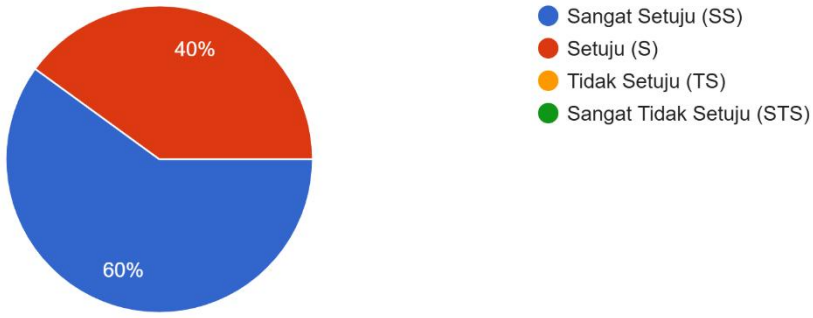
23. Saya ingin mendapatkan hasil belajar yang baik?

30 jawaban



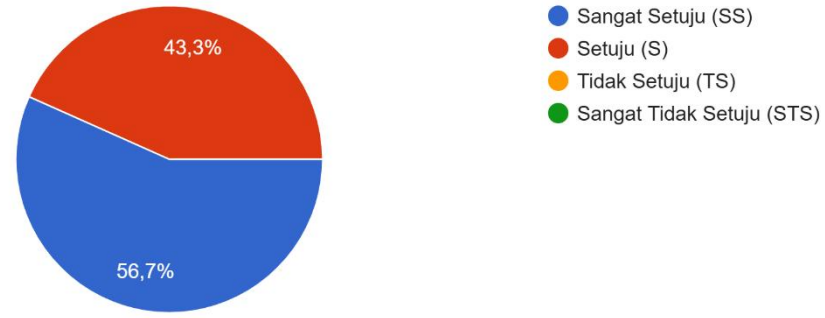
24. Saya berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dari sebelumnya?

30 jawaban



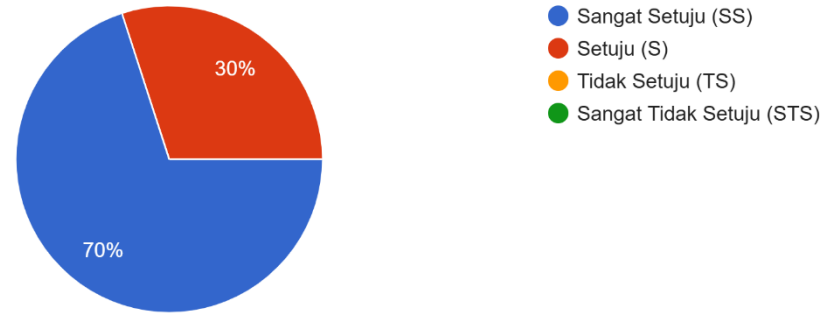
25. Saya senang jika berhasil menyelesaikan tugas dengan baik?

30 jawaban



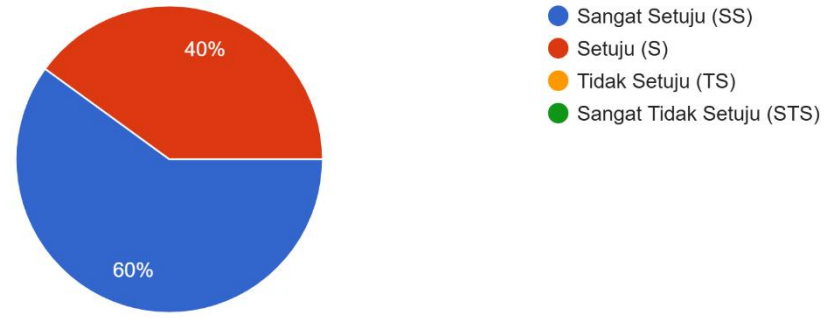
26. Meskipun tugas terasa sulit, saya tetap berusaha mendapatkan hasil yang terbaik?

30 jawaban



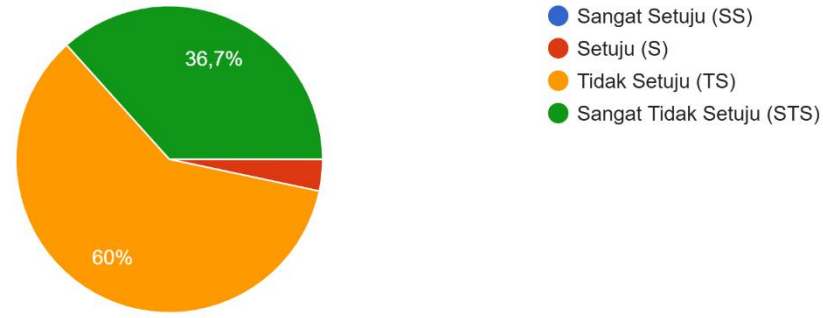
27. Saya berusaha memperbaiki nilai jika hasil belajar saya kurang baik?

30 jawaban



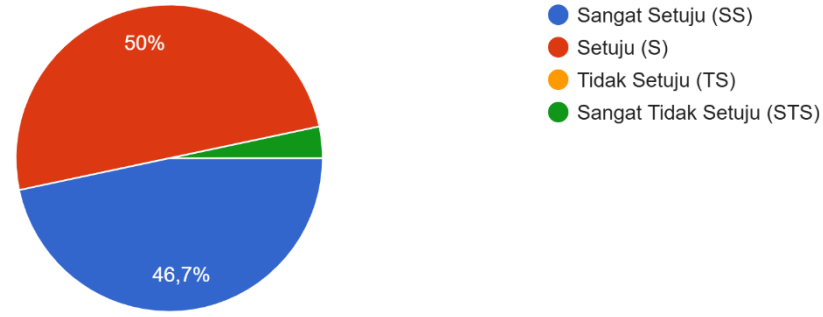
28. Saya tidak peduli dengan hasil belajar yang saya peroleh?

30 jawaban



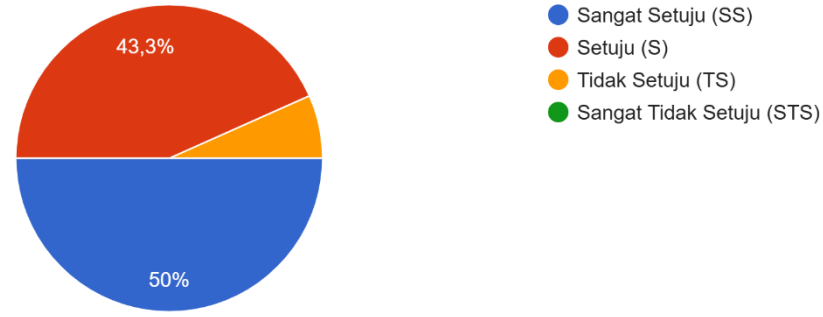
29. Saya merasa senang jika berhasil mencapai hasil belajar yang saya inginkan?

30 jawaban



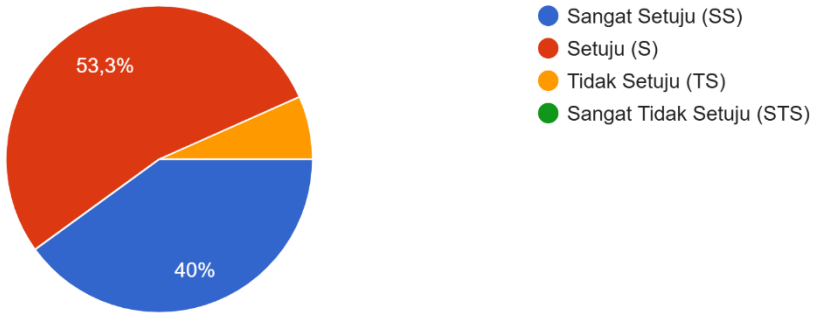
30. Saya berusaha mengerjakan tugas sendiri sebelum meminta bantuan orang lain?

30 jawaban



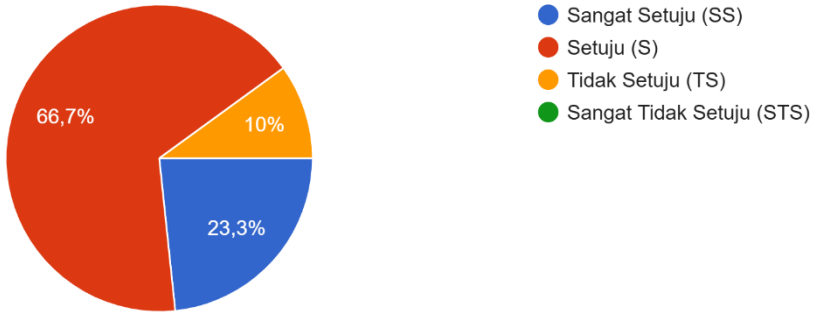
31. Saya mengerjakan tugas sekolah sampai selesai tanpa harus selalu diingatkan?

30 jawaban



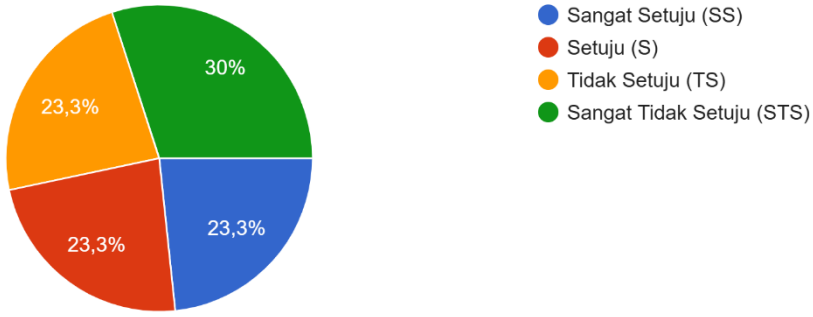
32. Jika tidak memahami tugas, saya mencoba mengerjakannya sendiri terlebih dahulu?

30 jawaban



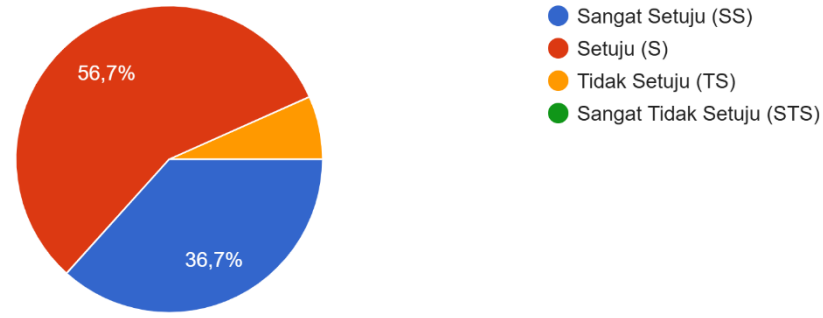
33. Jika mendapat PR yang sulit, saya memilih menyalin pekerjaan teman?

30 jawaban



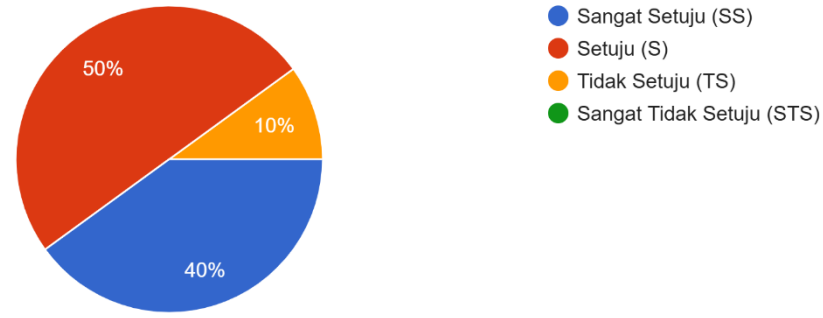
34. Saya belajar sendiri di rumah sesuai dengan waktu yang saya tentukan?

30 jawaban



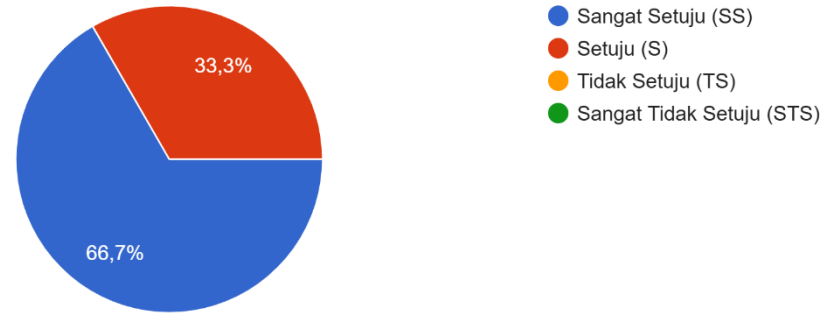
35. Saya mengatur waktu agar tetap dapat belajar meskipun ingin bermain?

30 jawaban

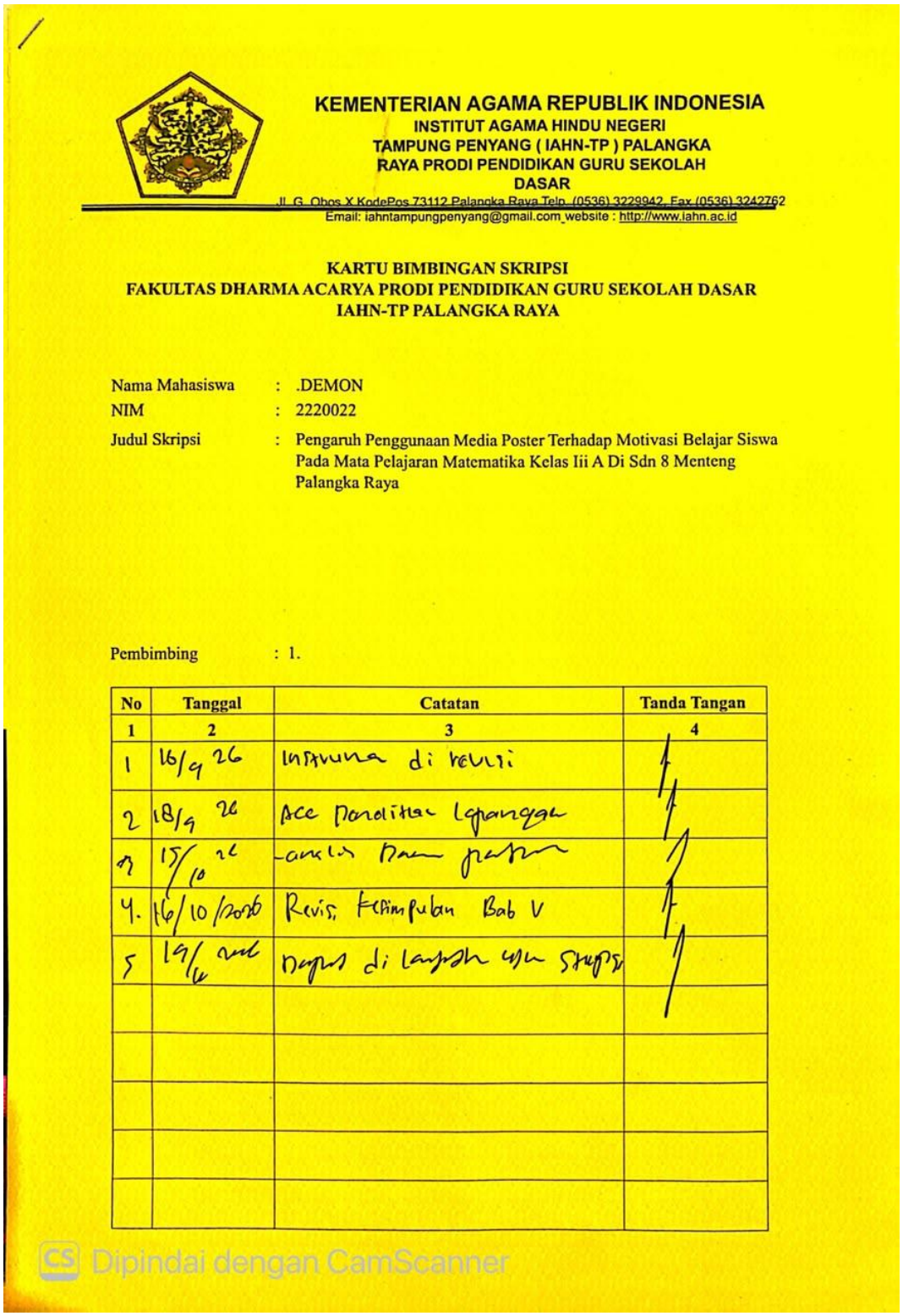


36. Jika mendapat nilai kurang baik, saya berusaha sendiri untuk memperbaikinya?

30 jawaban



Lampiran 13 Lembar Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS DHARMA ACARYA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
IAHN-TP PALANGKA RAYA

Nama Mahasiswa : .DEMON
NIM : 2220022
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii A Di Sdn 8 Menteng Palangka Raya

Pembimbing : 1.

No	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
1	16/9 26	Instrumen di revisi	
2	18/9 26	Acc Penelitian Lapangan	
3	15/10 26	Lanjut Bab pembahasan	
4.	16/10/2026	Revisi Kesimpulan Bab V	
5	19/10 2026	Bagus di lanjut ujian skripsi	

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA
RAYA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS DHARMA ACARYA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
IAHN-TP PALANGKA RAYA

Nama Mahasiswa : DEMON
Nim : 2220022
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii A Di Sdn 8 Menteng Palangka Raya
Pembimbing : 2.

No	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
1	02/10/2026	Revisi sesuai arahan	
		Acc Penelitian Lapangan	
2.	14/10/2026	Tambahkan Lampiran hasil	
		uji SPSS	
		Jabarkan Peter yang tidak normal	
		Tambahkan masing-masing dua	
		Jurnal Pada Pembahasan BAB IV	
3.	16/10/2026	Acc skripsi	
		Lanjut Pembuatan PPT	
		Persiapkan sidang skripsi	

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Demon

NIM : 2220022

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas 3.A di SDN 8 Menteng Palangka Raya

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
I	- Pada Surat pernyataan, agar diberi materai dan ditanda tangani		
	- Abstrak: tidak ada, dan dilengkapi		
	- Pada kelamaan kesimpulan. agar dimasukkan juga hasil beberapa analisis, utk. agar ber kaitan dgn sebelum dan sesudah penggunaan media poster		
	- Lengkapi Bab dulang yang belum lengkap		
	- Coly kembali terkait pengetikan kedua ada yg kelirun		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 22 Oktober 2026

Penguji

Anderson, S.Ag. M.Ag

NIP. 197203072001121002

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Demon

NIM : 22 20022

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Motivasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika kelas 3.A di SDN 8 Menteng Palangka Raya

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
II – IV.	Halaman pengesahan masih ada		
	Tuliskan proposal	✓	
	daftar isi tapi masih 1.		
	Spasi antara baris pada penulisan.		
		✓	

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 22 Oktober 2026

Penguji,

Herman

NIP. 197405 04 200507 1007

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Demon

NIM : 2220022

Judul : Pengaruh Penggunaan media Poster terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran matematika kelas 3. MIS DK 8 Menteng Palangka Raya

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
-	Bab IV → uji Hipotesis → konsistensi pemilihan uji statistik dengan normalitas sebuah dan		
-	Pengumpulan data awalan. Bab IV → interpretasi hasil → menyajikan		
	penafsiran skor, signifikansi statistik dan untuk segala akibat		
-	Bab IV → instrumen → validitas untuk validitas, reliabilitas, keterbacaan angket, serta		
-	prosedur pengolahan oleh siswa kelas 3. Bab IV → V-Gain → tabulasi akhir		
	penggunaan, rumus, skor akademik, dan dasar interpretasi V-Gain untuk normalisasi.		
-	Bab V → kesimpulan → sebaiknya kesimpulan dengan hasil uji hipotesis dan keterbatasan		
-	sekolah. Saran V → saran → untuk saran		
	yg langsung berdasarkan dari temuan dan tidak menyebarkan hasil secara		
	berlebihan.		
-	cabutan lebih sekali, lihat file		
	skripsimu.		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 22 Oktober 2026

Penguji,

Kristus Natalio, M.Pd

NIP. 198912252020122003

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Demon

NIM : 22200 22

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Motivasi belajar siswa Pada mata Pelajaran matematika kelas 3A di SDN 8 Menteng Palangka Raya

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	- Tambahkan BAB II kedi H-0		
	- tambahkan indikator penilaian pada BAB III.		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 22 Oktober 2026

Penguji,

I PUTU WIDYANTO

NIP. 198202282011011011

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Demon

NIM : 2220022

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Motivasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 3A di SDN 8 Menteng Palangka Raya

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	- Tambahkan BAB II N-Gain		
	- Tambahkan Indikator Penilaian BAB II		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 22 Oktober 2026

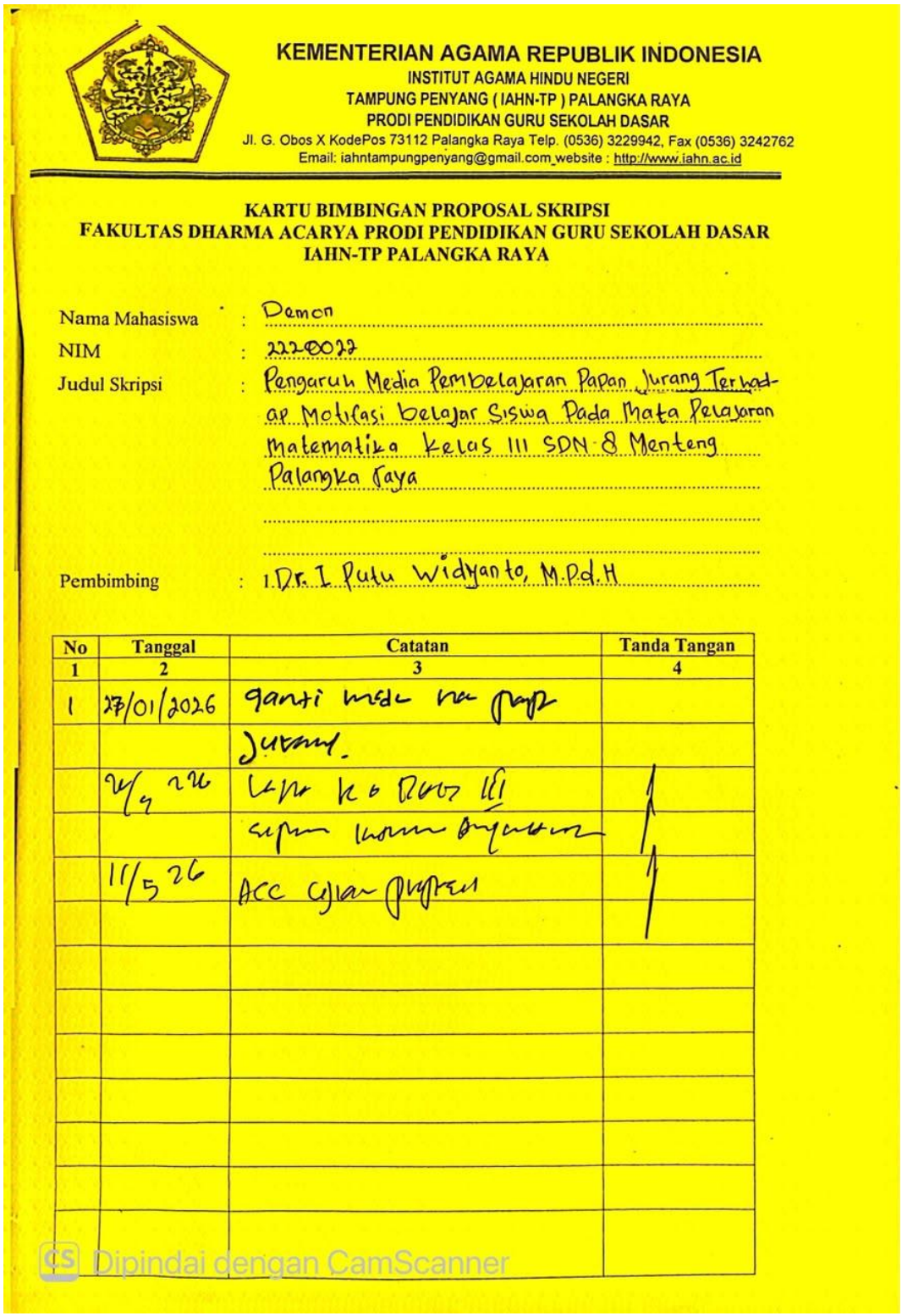
Penguji,

Ayu Fitriana, M.Pd

NIP. 19940313 2020 122018

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14 Lembar Konsultasi Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS DHARMA ACARYA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
IAHN-TP PALANGKA RAYA

Nama Mahasiswa : Demon
NIM : 2220027
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Papan Jurang Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SDN 8 Menteng Palangka Raya
Pembimbing : 1. Dr. I Putu Widyanto, M.Pd.H

No	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
1	27/01/2026	ganti media ke papan jurang.	
	2/2 26	Lihat ke Bab III cepat konsultasi	
	11/5 26	ACC cetak proposal	

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS DHARMA ACARYA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
IAHN-TP PALANGKA RAYA

Nama Mahasiswa : Demon
NIM : 2220022
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan media Poster terhadap Motivasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III.A di SDN 8 Menteng Palangka Raya

Pembimbing : 2. Ayu Fitriana, M.Pd

No	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
	28-04-2026	1. Pragraf baru 1/2 Pragraf	
		bahas Media Pembelajaran (Poster)	
		2. Medsa pembelajaran/media yang	
		digunakan	
		3. Cari data empirik dari Sekolah	
		4. Pembatasan masalah buat	
		1. hanya akan bahas Variabel	
		2. Lokasi Penelitian	
		3. kelas atau Subjek Penelitian	
		5. bikin Pragraf baru (1/2) yang	
		dapat kamu simpulkan apakah	
		ada Inovasinya kepenelitian kamu	
		Secara umum, Novelty nya	

Dipindai dengan CamScanner

		6. cari indikator dan dijelaskan.	
		kekurangan, kelebihan, tahapan	
		Pembuatan.	
		7. pakai 4 skala	
	30-04/2026	Revisi tator belakang. Buat 1 paragrap → poster itu apa?	
		buat 1/2 paragrap media poster menurut para ahli	
		BAB 2. Tambahkan analisis Jurnal/Penelitian relevan.	
		Indikator, kekurangan, kelebihan, tahapan pembuatan, tahapan penggunaan media poster	
		Dikator motivasi belajar siswa	
		Perbaiki kerangka berpikir.	
		BAB 3. perbaiki kisi-kisi motivasi belajar.	
	05-05/2026	BAB I Perbaiki media poster menurut para ahli	
		BAB 2. Tambah analisis jurnal. Perbaiki teori. media poster tambahkan	
		indikator dll. Tambahkan indikator motivasi belajar siswa	
	07-05/2026	Lengkapi daftar pustaka sesuai sumber yang digunakan.	
		indikator media poster jabarkan dari 1 sampai 5	
		Indikato motivasi belajar jabarkan dari 1 sampai 5.	
		Aspek dalam motivasi belajar jabarkan dari 1 sampai 4	

Palangka Raya 2026
Pembimbing,

Ayu Fitriani M.Pd

NIP. 19910313 2020 122018

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Demon

NIM : 2220022

Judul : Pengaru Penggunaan media Poster terhadap motivasi belajar Siswa Pada mata Pelajaran Matematika kelas III 3.A di SDN 8 Menteng Palangka Raya

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	Untuk Penelitian dilakukan minimal 3X	✓	✓
	Uji Validitas	✓	✓
	Analisis Hasil Penelitian		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 19-09-2026

Penguji,

Rudi Widyanto, M.Pd.H

NIP. 19850228 201101 1011

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Demon

NIM : 2220022

Judul : Pengaru Penggunoan Media Poster terhadap motivasi belajar Siswa Pada mata Pelajaran matematika kelas III.3.A di SDN 8 Menteng Palangka Raya

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2		
	perbaiki sesuai dengan saran penguji		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 17-09-2026

Penguji,

Ani Fitriani, MPd

NIP. 19940313 2020 12 2018

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Demon

NIM : 2220022

Judul : Pengaruh Penggunaan media Poster terhadap Motivasi belajar Siswa Pada mata Pelajaran matematika kelas III.3.A di SDN 8 Manteng Pajangka Raya

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	- Pada latar belakang, agar lebih di perjelas lagi terkait dengan per soalan yang sangat fenomenalis. Terkait motivasi belajar.		
	- Untuk penulisan EYD lebih teruntama spasi penulisan, karena ada jarak-jarak		
	- Lokasi Saudara, agar dibuat, serta Faktor apa memang ada masalah akan pertanyaan nya		
	- Kajian pustaka, Saudara buat apa perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian Saudara.		
	- Kutipan Saudara ambigu, agar harus jelas sumbernya		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 11-06-2026

Penguji,

Dipindai dengan CamScanner

Nelson, S.Ag, M.Ag

NIP. 19720307 200112 1002

CATATAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Demon

NIM : 2220022

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Motivasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Matematika kelas III 3.A di SDN 8 Menteng Palangka Raya

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
-	Seminar dengan arahan		
	dari tim penguji proposal		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 14-09-2026

Penguji,

Hendri, S.Ag., M.Si

NIP. 197405242005011005

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Demon

NIM : 2220022

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika kelas III.3.A di SDN 8 Menteng Palangka Raya

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
Bab 1	data siswa masih diteliti 3, sehingga perlu lebih rinci lagi 4, maka observasi ulang dan permasalahan masalah motivasi belajar masih ditemukan		
Bab 1	- latar belakang diperluas masih lemah - dengan menyertakan opini penulis masih' subjektif		
Bab 1	- research gap belum muncul, hanya menyebutkan masalah, hasil dan oleh'		
Bab 1	- ada inkonsistensi variabel, Gagalan akibat "media papan jurang"		
Bab 1	- sebaiknya identifikasi masalah dibuat lebih fokus pd variabel penelitian		
Bab 1	- rumusan masalah tidak sesuai dgn judul		
Bab 2	- kerangka teori masih dangkal pengaruhnya - sintesis penelitian relevan belum ada - bagian novelty sangat lemah		
	- media poster bukan termasuk psikologis yg diukur melalui angket, media poster adalah perlakuan		
Bab 3	- jumlah populasi tidak sampling menggunakan sampling jenuh		
	- jam belajar apakah tidak normal		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, ...11.. Juni 2026

Penguji,

Kurnia Natalia, M.Pd

NIP. 198412252020122003

Dipindai dengan CamScanner